



Pemerintah Daerah
Kabupaten Luwu

PROFIL DAERAH KABUPATEN LUWU 2023



TIM PENYUSUN PROFIL DAERAH KABUPATEN LUWU TAHUN 2023

PENGARAH

Ir. H. Muhammad

PENANGGUNG JAWAB

Hasral, ST

PENYUNTING

Murdani, ST

PENGUMPULAN DATA

Bidang Statistik Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian

PENGOLAHAN DATA

Jeni, S.Si

Muslimah, S.Si

NASKAH DAN TATA LETAK

Jeni, S.Si

DITERBITKAN OLEH

Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian

Kabupaten Luwu

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Luwu

SAMBUTAN BUPATI LUWU

Dengan memanjatkan Puji Syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, dan atas berkat Rahmat-Nya Buku Profil Daerah Kabupaten Luwu tahun 2023 dapat diterbitkan oleh Pemerintah Kabupaten Luwu melalui Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Luwu. Buku ini merupakan wujud partisipasi dari berbagai pihak, baik itu dari Organisasi Perangkat Daerah se-Kabupaten Luwu maupun dari Instansi Vertikal yang berada di lingkup Kabupaten Luwu.

Untuk melaksanakan tugas dan fungsi pemerintahan, dibutuhkan tersedianya data yang akurat, lengkap dan terpercaya. Buku Profil Daerah Kabupaten Luwu tahun 2023 ini dapat digunakan sebagai salah satu sumber data dan bahan perencanaan pembangunan yang terpadu. Buku ini menyajikan kondisi umum daerah dari berbagai sektor, di antaranya demografi, pemerintahan, kesehatan, pendidikan, ekonomi, infrastruktur dan potensi daerah. Semoga buku ini dapat bermanfaat, terutama dalam mendukung pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Luwu.



Luwu, Desember 2023
BUPATI LUWU,

Dr. Drs. H. BASMIN MATTAYANG, M.Pd.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Puji dan Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, dan atas berkat dan Rahmat-Nya publikasi buku Profil Daerah Kabupaten Luwu tahun 2023 dapat diselesaikan dengan baik.

Publikasi ini menampilkan kompilasi data statistik sektoral yang bersumber dari Organisasi Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal yang berada di lingkup Kabupaten Luwu. Buku Profil Daerah ini disusun guna mendukung terwujudnya basis data dan informasi yang diperlukan dalam proses penyusunan perencanaan, perumusan kebijakan dan evaluasi terhadap penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pembangunan daerah.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada para pimpinan Organisasi Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal beserta Staf dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian buku Profil Daerah ini. Kami menyadari bahwa dalam penyajian substansi materi yang ada dalam buku ini sangatlah sederhana dan terbatas, karena itu kami mengharapkan masukan dan saran dari berbagai pihak dalam rangka perbaikan dan penyempurnaan. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang memerlukan data statistik sektoral untuk pelaksanaan pembangunan di Kabupaten Luwu.

Luwu, Desember 2023

**Kepala Dinas Komunikasi Informatika
Statistik dan Persandian Kabupaten Luwu,**

Ir. H. MUHAMMAD



DAFTAR ISI

SAMBUTAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
1. INFORMASI UMUM	1
1.1. Sejarah Kabupaten Luwu	2
1.2. Visi dan Misi Kabupaten Luwu Tahun 2019 – 2024.....	8
1.3. Posisi Astronomis	11
1.4. Luas dan Batas Wilayah	11
1.5. Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten.....	14
1.6. Keadaan Iklim.....	15
2. PEMERINTAHAN.....	19
2.1. Wilayah Administratif.....	20
2.2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	26
2.3. Produk Hukum	31
2.4. Susunan Perangkat Daerah.....	35
3. KEPEGAWAIAN DAERAH.....	37
3.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin	38
3.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut OPD dan Jabatan... 39	

3.3.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut SKPD dan Tingkat Pendidikan	44
3.4.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin	48
4.	KEUANGAN DAERAH	51
4.1.	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah.....	52
4.2.	Realisasi Belanja Pemerintah Daerah.....	56
4.3.	Sumber Pendapatan Asli Daerah.....	60
4.4.	Pengadaan Aset dan Nilai Aset Daerah	63
5.	KEPENDUDUKAN	68
5.1.	Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin	69
5.2.	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	76
5.3.	Jumlah Penduduk Menurut Agama Yang Dianut	77
5.4.	Jumlah Penduduk di Kabupaten Luwu Tahun 2015 – 2022	78
6.	KESEHATAN.....	79
6.1.	Fasilitas Kesehatan	80
6.2.	Tenaga Kesehatan	86
6.3.	Penyakit Menular dan Tidak Menular	90
6.4.	Balita Stunting.....	92
6.5.	Balita Penderita Gizi Buruk	94
6.6.	Ibu Hamil Penderita Gizi Buruk	96
6.7.	Kelahiran Bayi, Kematian Bayi dan Kematian Ibu Hamil.....	97

6.8.	Jumlah Kunjungan Ibu Hamil K4.....	98
7.	PENDIDIKAN.....	99
7.1.	Taman Kanak-Kanak	101
7.2.	Raudatul Athfal (RA).....	104
7.3.	Sekolah Dasar (SD)	105
7.4.	Madrasah Ibtidaiyah (MI)	108
7.5.	Sekolah Menengah Pertama (SMP).....	111
7.6.	Madrasah Tsanawiyah (MTs)	114
7.7.	Sekolah Menengah Atas (SMA).....	117
7.8.	Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).....	120
7.9.	Madrasah Aliah (MA).....	123
7.10.	Angka Putus Sekolah	126
7.11.	Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah	128
7.12.	Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)	131
7.13.	Angka Melek Huruf.....	132
8.	SOSIAL.....	135
8.1.	Panti Asuhan/Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA).....	136
8.2.	Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Disabilitas.....	137
8.3.	Penduduk Lanjut Usia/Jompo/Terlantar	141
8.4.	Jumlah Peserta Penerima Bantuan Sosial.....	142
8.5.	Kejadian Bencana, Korban Manusia dan Kerusakan Rumah Yang Diakibatkan.....	145

8.6.	Jumlah Aduan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak	148
8.7.	Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan.....	150
8.8.	Jumlah Peristiwa Nikah.....	154
8.9.	Tempat Peribadatan	155
9.	PERHUBUNGAN.....	157
9.1.	Jumlah Penumpang Angkutan Umum Berdasarkan Jenis Angkutan.....	158
9.2.	Jumlah Angkutan Darat Berdasarkan Jenis Angkutan	159
9.3.	Jumlah Kendaraan Bermotor	159
10.	TELEKOMUNIKASI DAN POS.....	161
10.1.	Jaringan Telekomunikasi.....	162
10.2.	Jumlah Kantor POS Pembantu	176
11.	PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG.....	177
11.1.	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan	178
11.2.	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan	179
11.3.	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan	180
11.4.	Luas Irigasi.....	181
11.5.	Jumlah Penduduk Berakses Air Minum	182
11.6.	Jumlah Jembatan.....	183
12.	PERTANIAN	184
12.1.	Luas Lahan Sawah	186

12.2.	Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi dan Palawija	189
12.3.	Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Tanaman Buah-Buahan.....	190
12.4.	Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran	193
12.5.	Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan.....	194
12.6.	Populasi Ternak Besar, Ternak Kecil dan Unggas.....	197
12.7.	Produksi Daging Ternak, Daging Unggas, Susu dan Telur Unggas	201
13.	KETAHANAN PANGAN	205
13.1.	Ketahanan Pangan Desa Menurut Prioritas.....	207
13.2.	Penggilingan Padi	209
13.3.	Neraca Bahan Makanan.....	211
13.4.	Skor Pola Pangan Harapan.....	212
13.5.	Angka Ketersediaan Pangan Pokok	213
14.	PERIKANAN	214
14.1.	Jumlah Nelayan	215
14.2.	Jumlah Kapal Penangkap Ikan.....	217
14.3.	Jumlah Produksi dan Nilai Produksi Perikanan	218
15.	KETENAGAKERJAAN DAN TRANSMIGRASI.....	223
15.1.	Jumlah Pencari Kerja	224
15.2.	Jumlah Angkatan Kerja	225
15.3.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka.....	229

15.4. Transmigrasi.....	230
16. KOPERASI UKM DAN PERINDUSTRIAN	231
16.1. Jumlah Koperasi Aktif	232
16.2. Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan	234
16.3. Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Investasi Menurut Kelompok Industri	235
16.4. Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Investasi Industri Besar/Sedang	236
16.5. Perkembangan Penanaman Modal Daerah	237
17. PERDAGANGAN.....	239
17.1. Jumlah Sarana Perdagangan	240
17.2. Jumlah Usaha Retail	241
17.3. Harga Bahan-Bahan Pangan.....	245
17.4. Penerbitan Izin Usaha.....	247
18. PARIWISATA.....	249
18.1. Objek Wisata dan Jumlah Kunjungan Wisatawan.....	250
18.2. Jumlah Fasilitas Akomodasi Hotel dan Lama Menginap...	252
18.3. Jumlah Rumah Makan/Restoran.....	254
19. LINGKUNGAN HIDUP	255
19.1. Jumlah TPA, Bank Sampah, TPST dan TPS-3R	256
19.2. Persetujuan Lingkungan Hidup, Amdal, UKL-ULP dan DPLH	258
20. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEMISKINAN	260
20.1. Angka Harapan Hidup.....	261

20.2. Rata-Rata Lama Sekolah	262
20.3. Angka Harapan Lama Sekolah.....	263
20.4. Pengeluaran Per Kapita Yang Disesuaikan.....	264
20.5. Indeks Pembangunan Manusia	265
20.6. Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin	267
21. TINJAUAN EKONOMI	270

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1.	Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupten Luwu, 2022	13
Tabel 1. 2.	Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022	14
Tabel 1. 3.	Suhu dan Kelembaban Menurut Bulan di Kabupaten Luwu, 2022	16
Tabel 1. 4.	Kecepatan Angin dan Tekanan Udara Menurut Bulan.....	17
Tabel 1. 5.	Jumlah Curah Hujan, Jumlah Hari Hujan dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Luwu, 2022	18
Tabel 2. 1.	Jumlah Kelurahan dan Desa Menurut Kecamatan	21
Tabel 2. 2.	Banyaknya Desa Pegunungan dan Bukan Pegunungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022	22
Tabel 2. 3.	Banyaknya Desa Pantai dan Bukan Pantai Menurut Kecamatan..	23
Tabel 2. 4.	Klasifikasi Desa menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022 ..	25
Tabel 2. 5.	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin	28
Tabel 2. 6.	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Umur	29
Tabel 2. 7.	Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2022	30
Tabel 2. 8.	Produk Hukum yang Dihasilkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu, 2019 – 2022.....	31
Tabel 3. 1.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, Desember 2021 dan Desember 2022.....	39
Tabel 3. 2..	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut OPD dan Jabatan	41
Tabel 3. 3.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut OPD dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2022	44

Tabel 3. 4. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, Desember 2021 dan Desember 2022.....	49
Tabel 4. 1. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut.....	54
Tabel 4. 2. Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Jenis Belanja, 2019 – 2022	58
Tabel 4. 3. Penerimaan Pajak Daerah (Rp) di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022	60
Tabel 4. 4. Pengadaan Aset Bergerak (Rp) di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022	64
Tabel 4. 5. Pengadaan Aset Tidak Bergerak (Rp) di Kabupaten Luwu,	64
Tabel 5. 1. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022	72
Tabel 5. 2. Persentase Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2022	73
Tabel 5. 3. Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2022	74
Tabel 5. 4. Rasio Jenis Kelamin Penduduk menurut Kecamatan.....	75
Tabel 5. 5. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2022	76
Tabel 5. 6. Jumlah Penduduk menurut Agama Yang Dianut dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022	77
Tabel 5. 7. Jumlah Penduduk di Kabupaten Luwu, 2015 - 2022.....	78
Tabel 6. 1. Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan	81
Tabel 6. 2. Daftar Praktek Tenaga Kesehatan di Kabupaten Luwu, 2022	83
Tabel 6. 3. Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan	87
Tabel 6. 4. Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Profesi di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022	89

Tabel 6. 5.	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, Malaria, TBC dan Pneumonia Balita di Kabupaten Luwu, 2019 – 2022	90
Tabel 6. 6.	Jumlah Kasus Penyakit Tidak Menular di Kabupaten Luwu,	91
Tabel 6. 7.	Jumlah Balita Stunting Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2022	93
Tabel 6. 8.	Jumlah Balita Penderita Gizi Buruk di Kabupaten Luwu,	95
Tabel 6. 9.	Rasio Ibu Hamil Penderita Gizi Buruk menurut Kecamatan	96
Tabel 6. 10.	Jumlah Kelahiran Bayi, Kematian Bayi dan Kematian Ibu Hamil menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2022.....	97
Tabel 6. 11.	Jumlah Kunjungan Ibu Hamil K4 menurut Kecamatan.....	98
Tabel 7. 1.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) Dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021/2022 dan 2022/2023	101
Tabel 7. 2.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) Dibawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu,	104
Tabel 7. 3.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) Dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021/2022 dan 2022/2023.....	105
Tabel 7. 4.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) Dibawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021/2022 dan 2022/2023	108
Tabel 7. 5.	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021/2022 dan 2022/2023.....	111

Tabel 7. 6. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Dibawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021/2022 dan 2022/2023	114
Tabel 7. 7. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021/2022 dan 2022/2023	117
Tabel 7. 8. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021/2022 dan 2022/2023.....	120
Tabel 7. 9. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliah (MA) Dibawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021/2022 dan 2022/2023	123
Tabel 7. 10. Angka Putus Sekolah Tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021/2022 dan 2022/2023	126
Tabel 7. 11. Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2019 - 2021.....	128
Tabel 7. 12. Angka Partisipasi Sekolah menurut Jenis Kelamin di	131
Tabel 7. 13. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022	132
Tabel 7. 14. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022	134
Tabel 8. 1. Daftar Panti Asuhan/Lembaga Kesejahteran Sosial Anak (LKSA)	136

Tabel 8. 2.	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kabupaten Luwu Tahun 2019 – 2022	138
Tabel 8. 3.	Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Tahun, 2022	139
Tabel 8. 4.	Jumlah Penduduk Lanjut Usia/Jompo/Terlantar Menurut Kecamatan, 2020 - 2022	141
Tabel 8. 5.	Jumlah Peserta Penerima BLT BBM, BPNT, PBI JK dan PKH menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2022.....	143
Tabel 8. 6.	Jumlah Kejadian Bencana, Korban Manusia dan Kerusakan Rumah Yang Diakibatkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019 - 2021.....	145
Tabel 8. 7.	Jumlah Aduan Kekerasan Terhadap Anak Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Tahun 2020 – 2022	148
Tabel 8. 8.	Jumlah Aduan Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Tahun 2020 – 2022.....	149
Tabel 8. 9.	Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Kejaksaan Negeri Luwu Menurut Jenis Perkara, 2022	150
Tabel 8. 10.	Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Pengadilan Negeri Belopa Kelas II Menurut Jenis Perkara, 2022	151
Tabel 8. 11.	Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Pengadilan Agama Belopa Menurut Jenis Perkara, 2022	152
Tabel 8. 12.	Banyaknya Tindak Pidana yang Diterima dan Diselesaikan Polres Kabupaten Luwu, 2022	153
Tabel 8. 13.	Jumlah Peristiwa Nikah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022	154
Tabel 8. 14.	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan	155

Tabel 8. 15. Jumlah Jemaah Haji menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2022	156
Tabel 9. 1. Jumlah Penumpang Angkutan Umum Berdasarkan Jenis Angkutan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022	158
Tabel 9. 2. Jumlah Angkutan Darat Berdasarkan Jenis Angkutan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022	159
Tabel 9. 3. Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021.....	160
Tabel 10. 1. Jumlah Menara Telekomunikasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022.....	163
Tabel 10. 2. Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di	176
Tabel 11. 1. Panjang Jalan (km) Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022.....	178
Tabel 11. 2. Panjang Jalan (km) Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022	179
Tabel 11. 3. Panjang Jalan (km) Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022	181
Tabel 11. 4. Luas Irigasi (Ha) di Kabupaten Luwu, 2019 – 2022	181
Tabel 11. 5. Jumlah Penduduk Berakses Air Minum di Kabupaten Luwu,	183
Tabel 11. 6. Jumlah Jembatan di Kabupaten Luwu Tahun 2019 – 2022	183
Tabel 12. 1. Luas Lahan Sawah Menurut Penggunaannya di	186
Tabel 12. 2. Luas Lahan Sawah (Ha) Menurut Kecamatan Dan Jenis Pengairannya di Kabupaten Luwu, 2021.....	187
Tabel 12. 3. Luas Baku Lahan Sawah (Ha) Menurut Kecamatan di.....	188

Tabel 12. 4. Luas Tanam (Ha), Luas Panen (Ha), Produksi (Ton) dan Produktivitas (Ton/Ha) Tanaman Padi dan Palawija di Kabupaten Luwu,	189
Tabel 12. 5. Luas Areal (Ha), Produksi (Kuintal) dan Produktivitas (Kuintal/Ha) Tanaman Buah-buahan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2022.....	192
Tabel 12. 6. Luas Areal (Ha), Produksi (Kuintal) dan Produktivitas (Kuintal/Ha) Tanaman Sayuran di Kabupaten Luwu, 2021 – 2022.....	194
Tabel 12. 7. Luas Areal (Ha), Produksi (Ton) dan Produktivitas (Ton/Ha) Tanaman Perkebunan di Kabupaten Luwu, 2020-2021	196
Tabel 12. 8. Populasi Ternak Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Luwu, 2022	198
Tabel 12. 9. Populasi Ternak Kecil Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Luwu, 2022	199
Tabel 12. 10. Populasi Ternak Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak	200
Tabel 12. 11. Produksi Daging Ternak (kg) dan Daging Unggas (kg) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022	203
Tabel 12. 12. Produksi Susu dan Telur Unggas (butir) Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Luwu, 2022.....	204
Tabel 13. 1. Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Prioritas dan Kecamatan	208
Tabel 13. 2. Daftar Penggilingan Padi di Kabupaten Luwu, 2022	209
Tabel 13. 3. Neraca Bahan Makanan (NBM) di Kabupaten Luwu, 2022	211
Tabel 13. 4. Persentase Skor PPH (Pola Pangan Harapan) Menurut Kelompok Pangan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022.....	212
Tabel 13. 5. Persentase Angka Ketersediaan Pangan Pokok di	213

Tabel 14. 1. Jumlah Kelompok Nelayan, Bantuan Alat Tangkap dan Jumlah Produksi Kelompok Nelayan di Kabupaten Luwu, 2019 – 2022 .	215
Tabel 14. 2. Jumlah Nelayan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022	216
Tabel 14. 3. Jumlah Kapal Penangkap Ikan Menurut Jenis Kapal dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022	217
Tabel 14. 4. Jumlah Produksi Perikanan Menurut Jenis Perikanan di Kabupaten Luwu, 2019 – 2022	219
Tabel 14. 5. Nilai Produksi Perikanan Menurut Jenis Perikanan di	219
Tabel 14. 6. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022.....	220
Tabel 14. 7. Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022.....	222
Tabel 15. 1. Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Ditempatkan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2021 – 2022	224
Tabel 15. 2. Jumlah Pencari Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan	225
Tabel 15. 3. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang lalu dan Jenis Kelamin di.....	226
Tabel 15. 4. Jumlah Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin	226
Tabel 15. 5. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang lalu di Kabupaten Luwu, 2022.....	227
Tabel 15. 6. Jumlah Tenaga Kerja Sektor Perdagangan di	228
Tabel 15. 7. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), 2017 – 2022	229
Tabel 15. 8. Jumlah Transmigran (Kepala Keluarga) di Kabupaten Luwu,	230

Tabel 15. 9. Luas Lahan Transmigrasi di Kabupaten Luwu, 2018 – 2022	230
Tabel 16. 1. Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di	233
Tabel 16. 2. Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan	234
Tabel 16. 3. Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Investasi Menurut Kelompok Industri di Kabupaten Luwu, 2022	235
Tabel 16. 4. Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Investasi Industri Besar/Sedang di Kabupaten Luwu, 2022	236
Tabel 16. 5. Perkembangan Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022	237
Tabel 17. 1. Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di	240
Tabel 17. 2. Jumlah Usaha Retail Menurut Kecamatan di	242
Tabel 17. 3. Daftar Harga Terendah - Tertinggi (Rp) Beberapa Bahan Pangan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022	246
Tabel 17. 4. Realisasi Izin Yang Terbit di Kabupaten Luwu, 2022	247
Tabel 17. 5. Jumlah Penerbitan SIUP Perusahaan Perdagangan Menurut Jenis Perusahaan dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022	248
Tabel 18. 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Luwu, 2019 - 2022	250
Tabel 18. 2. Daftar Objek Wisata yang ada di Kabupaten Luwu, 2022	251
Tabel 18. 3. Jumlah Fasilitas Akomodasi Hotel dan Lama Menginap Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022	253
Tabel 18. 4. Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019 – 2022	254
Tabel 19. 1. Jumlah TPA, Bank Sampah, TPA, TPST, TPS-3R dan Produksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022	257
Tabel 19. 2. Dokumen Lingkungan Hidup, Amdal, UKL-ULP dan DPLH	258

Tabel 20. 1. Angka Harapan Hidup di Kabupaten Luwu, 2016 – 2022	261
Tabel 20. 2. Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Luwu, 2015 – 2020	262
Tabel 20. 3. Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Luwu, 2015 – 2020..	263
Tabel 20. 4. Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan Kabupaten Luwu,	264
Tabel 20. 5. Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu, 2012 – 2021	266
Tabel 20. 6. Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin....	268
Tabel 20. 7. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Luwu, 2014 – 2021	269
Tabel 21. 1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu (miliar rupiah), 2018 – 2022	273
Tabel 21. 2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu (miliar rupiah), 2018 – 2022	274
Tabel 21. 3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di	275
Tabel 21. 4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen) di	276
Tabel 21. 5. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah) di Kabupaten Luwu, 2018 – 2022	277
Tabel 21. 6. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah) di Kabupaten Luwu, 2018 – 2022	277

Tabel 21. 7. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Luwu Menurut Pengeluaran,
2013 – 2022 278

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Peta Wilayah Administratif Kabupaten Luwu.....	12
Gambar 2. 1. Distribusi Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022	20
Gambar 2. 2. Distribusi Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik di Kabupaten Luwu, 2022	27
Gambar 3. 1. Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2021 - 2022	38
Gambar 3. 2. Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan	40
Gambar 3. 3. Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan di Kabupaten Luwu, 2021 - 2022	48
Gambar 4. 1. Total Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu,	53
Gambar 4. 2. Persentase Pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Jenis Pendapatan, 2019 – 2022	53
Gambar 4. 3. Total Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Jenis Belanja, 2019 – 2022	56
Gambar 4. 4. Persentase Alokasi Belanja Pemerintah Kabupaten Luwu,	57
Gambar 5. 1. Jumlah Penduduk di Kabupaten Luwu, 2022	70
Gambar 5. 2. Kepadatan Penduduk per km ² di Kabupaten Luwu, 2022.....	71
Gambar 5. 3. Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Luwu, 2015 – 2022	78
Gambar 6. 1. Prevalensi Balita Stunting di Kabupaten Luwu, 2021 – 2022	92
Gambar 7. 1. Angka Melek Huruf di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022.....	133
Gambar 8. 1. Jumlah Penyandang Disabilitas di Kabupaten Luwu, 2022	137
Gambar 11. 1. Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan, 2022	179

Gambar 11. 2. Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan, 2022	180
Gambar 11. 3. Persentase Penduduk Berakses Air Minum di Kabupaten Luwu, 2019 – 2022	182
Gambar 12. 1. Produksi Tanaman Buah-buahan di	191
Gambar 12. 2. Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Luwu, 2021 – 2022	193
Gambar 12. 3. Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Luwu,	195
Gambar 12. 4. Persentase Produksi Telur Unggas di Kabupaten Luwu, 2022	201
Gambar 12. 5. Produksi Daging Ternak dan Daging Unggas di.....	202
Gambar 14. 1. Jumlah Produksi Perikanan (ton) di Kabupaten Luwu,.....	218
Gambar 16. 1. Pertumbuhan Koperasi di Kabupaten Luwu, 2019 – 2022	232
Gambar 17. 1. Pertumbuhan Usaha Retail di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022	241
Gambar 18. 1. Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Luwu Tahun 2019 – 2022	252
Gambar 20. 1. Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu,	266
Gambar 20. 2. Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Luwu, 2014 – 2021	267
Gambar 20. 3. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Luwu, 2014 – 2021	269
Gambar 21. 1. Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku.....	272
Gambar 21. 2. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Luwu Menurut Pengeluaran, 2013 – 2022.....	278

1 | INFORMASI UMUM

1.1. Sejarah Kabupaten Luwu

Masa Kerajaan Luwu

Belopa sejak awal adalah bagian Integral dari “KERAJAAN LUWU” yang semulanya berkedudukan di Ussu Malili (sekarang masuk wilayah Luwu Timur) sebagai pusat pengendalian pemerintahan yang dipimpin Payung Luwu Pertama. Dalam dinamika perkembangan sejarah Kedatuan Luwu, Were’ (WATAMPARE) atau ibukota sebagai pusat pengendalian pemerintahan kedatuan Luwu telah berpindah tempat beberapa kali antara lain pertama ke Manjapai (sekarang wilayah Kab. Kolaka Utara), kedua Cilallang Kamanre di Kec. Kamanre, ketiga Patimang di Kec. Malangke dan keempat atau terakhir di Palopo.

Pada saat ibu kota pemerintahan Kedatuan Luwu berkedudukan di Kamanre, Datu menempatkan petugas Kedatuan, (Pabbate-bate rilaleng pare) di Bajo dengan gelar Sanggaria Bajo, yang bertugas mengawasi dan mengontrol keamanan lalu lintas perdagangan di Belopa dan Lamunre melalui pelabuhan ulo-ulo. Oleh karena tuntutan kebutuhan pemerintahan Kedatuan Luwu, maka sebelum abad ke-16 Masehi, dilakukan re-organisasi sistem pemerintahan Kedatuan Luwu yang membentuk tiga wilayah besar yang dipimpin oleh anak Tellue yaitu:

1. Wilayah Makkole Baebunta dipimpin oleh Opu Makkole Baebunta meliputi Kab. Luwu Utara, Kab. Luwu Timur sampai Kab. Marowali Poso Sulawesi Tengah.
2. Wilayah Maddika Bua dipimpin oleh Opu Maddika Bua meliputi Kec Bua, Bastem, Kab. Tana Toraja, Kab. Kolaka Utara, dan Walenrang-Lamasi.

3. Wilayah Maddika Ponrang dipimpin oleh Opu Maddika Ponrang meliputi Kec. Ponrang, Bupon, Latimojong, Kamanre, Bajo, Belopa, Suli, Suli Barat, Larompong/Larompong Selatan.

Dalam fase ini Belopa berada pada wilayah Kemadikaan Ponrang, dalam momentum penting lainnya, wilayah Belopa tepatnya dikampung senga di bentuk salah satu “LILI PASSIAJINGENG” atau wilayah kekerabatan dalam Kedatuan Luwu, sehingga mulai saat itu Belopa berada dalam wilayah “LILI PASSIAJENGENG” Opu Arung Senga atau wilayah yang berlangsung berada dibawa koordinasi Datu Luwu karena berada diluar koordinasidari salah satu anak Tellue (sejenis daerah khusus istimewa di pemerintahan sekarang). Perkembangan tersebut diatas tidak diketahui secara pasti keadaannya, sampai masuknya islam dan penjajah Hindia Belanda di wilayah kerajaan Luwu.

Masa Kerajaan Hindia Belanda

Pada tahun 1905, Pemerintah Hindia Belanda berhasil menduduki pusat Kedatuan Luwu di Palopo setelah terlebih dahulu melalui serentetan pertempuran, berselang beberapa waktu kemudian maka di Bajo ditempatkan seseorang pejabat Hindia Belanda yang disebut “TUAN PETORO KECIL” dengan wilayah kekuasaan yang disebut “DISTRIK” dari wilayah kekuasaan Kedatuan Luwu bagian Selatan, yang sebelumnya secara *de facto* menjadi wilayah OPU SANGGARIA Bajo, dimana didalamnya terdapat Belopa dan Pelabuhan Ulo-Ulo beserta daerah-daerah lainnya di wilayah Kedatuan Luwu bagian Selatan.

Oleh karena kepentingan penjajah pemerintah Hindia Belanda, maka Belopa tetap diberi posisi penting, baik karena letak geografis maupun karena didukung oleh pelabuhan Ulo-ulo yang dapat memperlancar perdagangan

rakyat antara pulau. Begitu pentingnya Belopa dalam pandangan pemerintah Hindia Belanda sehingga TUAN PETORO KECIL yang berkedudukan di Bajo, sangat mendukung Belopa sebagai daerah agraris dan pusat perdagangan hasil bumi di bagian selatan. Tetapi pada sisi lain, ruang gerak masyarakat itu di batasi kebebasannya, dan inilah yang menjadi salah satu pemicu munculnya gerak nasionalisme dari seluruh lapisan masyarakat, termasuk “SRIKANDI LUWU DARI BELOPA” yaitu “OPU DG RISAJU” masa pendudukan Jepang.

Pada tahun 1942 Jepang berhasil menghalau pemerintah Hindia Belanda, namun sistem pemerintahan hampir sama dengan sistem pemerintahan yang dilaksanakan oleh pemerintah Hindia Belanda, tetapi rakyat merasa lebih lega karena diberi kebebasan berusaha, bercocok tanam dan nelayan. Keadaan tersebut diatas member suasana baru bagi masyarakat yang mendiami Bajo-Belopa dan sekitarnya, sehingga hasil-hasil bumi masyarakat Belopa dan sekitarnya yang dikenal dengan nama TANA MANAI lebih meningkat, dan inilah yang member motivasi sehingga Belopa dan sekitarnya, diberi julukan “PABBARASANNA TANA LUWU” (LUMBUNG PANGAN TANA LUWU).

Masa Kemerdekaan Dan Pergolakan DI-TII

Pasca pengakuan kedaulatan RI oleh Belanda pada tanggal 29 Desember 1949 Kab. Luwu pada umumnya dan Tana Manai pada khususnya, dilanda gangguan keamanan dengan pergolakan DI/TII. Pada masa tersebut meskipun Belopa berada dalam wilayah distrik Bajo dari Onder Afdeling Palopo, tetapi secara *de facto* kegiatan pemerintahan dan upaya pemulihan keamanan tetap berpusat di Belopa, sampai berakhirnya pergolakan DI-TII sekitar tahun 1962.

Masa pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

Dengan berlakunya UU.Darurat No.3 Tahun 1957 tentang penghapusan sistem pemerintahan SWAPRAJA dan terpisahnya Tana Toraja dari Kab. Luwu, maka praktis sistem pemerintahan SWAPRAJA dihapus, disertai berakhirnya pula pemerintahan sistem kerajaan Luwu. Datu Luwu Andi Djemma langsung menjadi Bupati/Datu Luwu kala itu. Dengan berlakunya UU. 29 Tahun 1959 tentang terbentuknya daerah-daerah Tingkat II di Sulawesi sistem pemerintahan SWATANTRA dihapus.

Pada waktu itu wilayah Kab. DATI II LUWU di bentuk 16 Kecamatan dan salah satu di antaranya adalah Kecamatan Bajo dengan ibukotanya Belopa, sesuai keputusan Gubernur Kepala Daerah Tk I Sulawesi Selatan Tenggara Nomor : 2067 A Tahun 1961 Tanggal 19 Desember 1961 oleh karena Belopa mengalami perkembangan pesat di berbagai bidang, maka Belopa ditingkatkan statusnya menjadi kecamatan pada tahun 1983, berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1983, pada perkembangan berikutnya di bentuk pembantu Bupati wilayah III yang berkedudukan di Belopa pada Tahun 1993.

Sebagai konsekuensi logis lahirnya UU. Nomor : 12 Tahun 1999, sebagai tanda pelaksanaan otonomi daerah, dilakukan pemekaran Kab. Luwu Utara dengan ibukota Masamba berdasarkan UU Nomor : 13 Tahun 1999. Bahkan sesudah itu kota Palopo sebagai ibukota Kab.Luwu ditingkatkan statusnya menjadi kota otonom, dengan lahirnya UU Nomor : 11 Tahun 2002. Pada waktu itu kota Palopo berfungsi ganda disamping sebagai ibukota induk (Kab. Luwu) juga sebagai ibukota otonom Palopo hasil pemekaran. Dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka

diupayakan pemindahan ibu kota Kab. Luwu dari Palopo ke Belopa dengan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

Pada tahap pertama pemerintahan Kabupaten Luwu mengumpulkan aspirasi dari berbagai elemen masyarakat Kabupaten Luwu, pada umumnya mereka menghendaki ibu kota Kabupaten Luwu di tempatkan di kota Belopa, mengingat letak geografis, aksesibilitas dan faktor pendukung lainnya yang di nilai sangat strategis. Sebagai penguatan dan respon pemerintahan daerah dan DPRD Kab. Luwu atas aspirasi masyarakat tersebut, maka pelantikan Bupati dan Wakil Bupati periode 2004 – 2009 pada tanggal 13 Februari 2004 ditempatkan dikota Belopa. Dengan demikian Drs, H. Basmin Mattayang, M.Pd dan Ir. Bahrum Daido menjadi Bupati Luwu dan Wakil Bupati Luwu yang pertama dilantik di kota Belopa.

Pada tahap kedua, Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu meminta persetujuan DPRD Kabupaten Luwu atas usul pemindahan ibukota Kabupaten Luwu dari Kota Palopo ke Belopa sesuai surat Bupati Luwu Nomor: 180/46/HUK/2004 Tanggal 1 April 2004, DPRD Kab. Luwu menindak lanjuti dengan keluarnya surat keputusan DPRD Kabupaten Luwu, Kabupaten Luwu Nomor : 18 Tahun 2004 Tanggal 15 April 2004. Pada tahap kedua ini pula, kembali pemerintah daerah dan DPRD menunjukkan keseriusannya dengan meresmikan pengangkatan anggota DPRD Kabupaten Luwu masa jabatan 2004-2009 di kota Belopa pada tanggal 28 Oktober 2004.

Tahap ketiga mengusulkan ke Gubernur Sulawesi Selatan mengenai Belopa sebagi ibukota Kabupaten Luwu sesuai surat Bupati Luwu Nomor: 135/81/HUK/2004 Tanggal 15 Mei 2004. Selanjutnya Gubernur Sulawesi Selatan melanjutkan usulan tersebut ke Menteri Dalam Negeri melalui

suratnya Nomor: 135/2317/OTDA Tanggal 9 Juni 2004 yang di susul Surat Gubernur Sul-Sel yang kedua dengan Nomor: 135/3902/OTDA Tanggal 14 September 2004, dan juga Surat Bupati Luwu ke Menteri Dalam Negeri dengan Nomor : 135/83/HUK/2004 Tanggal 17 Mei 2004.

Tahap keempat adalah melakukan kajian akademik sesuai petunjuk Menteri Dalam Negeri melalui surat beliau Nomor: 134/1279/OTDA Tanggal 19 Oktober 2004 dan dengan keputusan Bupati Nomor : 302/XI/2004 Tanggal 23 Desember 2004, dibentuklah Tim pengkajian pemindahan ibukota Kabupaten Luwu dari kota Palopo ke kota Belopa, hasilnya di kirim ke Menteri Dalam Negeri untuk menjadi dasar observasi yang dilakukan pada bulan Mei Tahun 2005.

Tahap kelima adalah penyusunan dan pembahasan rancangan peraturan pemerintah pada bulan Juni sampai Oktober 2005. Dalam pembahasan ini melibatkan instansi antar departemen, melalui beberapa kali tahapan pembahasan sampai rancangan peraturan pemerintah tersebut menjadi final dan siap dikirim ke Presiden Republik Indonesia.

Tahap keenam adalah penyampaian rancangan peraturan pemerintah oleh Menteri Dalam Negeri ke Presiden Republik Indonesia melalui Menteri Sekretaris Negara. Pada tanggal 30 Desember 2005 Peraturan Pemerintah tentang pemindahan ibukota Kabupaten Luwu dari kota Palopo ke kota Belopa ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia dengan Nomor: 80 Tahun 2005. Akhirnya pada tanggal 13 Februari 2006 kota Belopa di resmikan jadi ibu kota Kabupaten Luwu oleh Gubernur Sulawesi Selatan.

1.2. Visi dan Misi Kabupaten Luwu Tahun 2019 – 2024

VISI

Berdasarkan Permendagri Nomor 86 Tahun 2017, visi adalah rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan pembangunan daerah. Dalam konteks RPJMD, visi pembangunan daerah adalah visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih yang disampaikan pada waktu Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada). Oleh karena itu, visi pembangunan daerah dalam RPJMD Kabupaten Luwu Tahun 2019-2024 merupakan penjabaran dari visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih. Visi RPJMD menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Visi yang hendak dicapai Kabupaten Luwu dalam periode Tahun 2019–2024 adalah:

“Kabupaten Luwu Yang Maju, Sejahtera Dan Mandiri Dalam Nuansa Religi”

Rumusan Visi Kabupaten Luwu 2019-2024 tersebut di atas, mengandung 4 (empat) frasa yang penting untuk diberikan penjabaran makna atau terdapat 4 (empat) pilar pokok yang penting untuk diberikan penjelasan, yaitu:

Maju : Kondisi masyarakat yang menikmati standar hidup yang relatif tinggi, yang ditandai dengan pemanfaatan teknologi, ekonomi yang merata, sumber daya manusia yang berkualitas (adaptif dan kompetitif), derajat kesehatan yang membaik, dan terpenuhinya hak pendidikan dasar, tercapainya tujuan pembangunan fisik dan non fisik, serta birokrasi yang profesional, inovatif, dan responsif.

Sejahtera : Kondisi dimana masyarakat Kabupaten Luwu memiliki tata kehidupan dan penghidupan, mampu memenuhi kebutuhan dasar secara berkelanjutan (material maupun spiritual), yang dilingkupi dengan suasana kehidupan yang religius, aman dan tentram.

Mandiri : Mampu memberdayakan seluruh potensi yang ada untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat secara berkelanjutan.

Religi : Kehidupan masyarakat Kabupaten Luwu yang mengamalkan nilai-nilai agama dan budaya, yang tercermin dalam tatanan kehidupan masyarakat yang aman, tenteram dan nyaman.

MISI

Misi adalah rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Rumusan misi yang baik membantu lebih jelas penggambaran visi yang dicapai dan menguraikan upaya-upaya apa yang harus dilakukan. Dalam suatu dokumen perencanaan, rumusan misi menjadi penting untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi melalui rumusan strategi dan arah kebijakan. Memperhatikan visi serta perubahan paradigma pembangunan daerah dan kondisi yang akan dicapai pada masa yang akan datang, maka dalam upaya mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Luwu Tahun 2019-2024, misi pembangunan daerah Kabupaten Luwu beserta penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan Pemerintahan Yang Profesional, Berwibawa, Amanah, Transparan, dan Akuntabel.

2. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan dan Kesehatan yang Terjangkau Bagi Semua Lapisan Masyarakat.
3. Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur yang Berkualitas dan Berkelanjutan.
4. Pengembangan Ekonomi Kerakyatan Melalui Pengembangan Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah dan Perluasan Lapangan Kerja.
5. Mewujudkan Ketahanan Pangan dan Perekonomian Daerah yang Tangguh Berbasis Agribisnis.
6. Meningkatkan Kualitas Kehidupan Beragama Dalam Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Luwu yang Religius.
7. Optimalisasi Otonomi Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
8. Menciptakan Iklim Investasi dan Usaha yang Kondusif Berwawasan Lingkungan.
9. Penegakan Supremasi Hukum, Hak Asasi Manusia, Untuk Mendorong Partispasi Publik.
10. Mewujudkan Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan Serta Penanggulangan Bencana.

1.3. Posisi Astronomis

Kabupaten Luwu terletak pada koordinat $2^{\circ}34'45''$ - $3^{\circ}30'30''$ Lintang Selatan dan $120^{\circ}21'15''$ - $121^{\circ}43'11''$ Bujur Timur. Kabupaten Luwu merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sulawesi Selatan dengan jarak sekitar 300 km dari Kota Makassar.

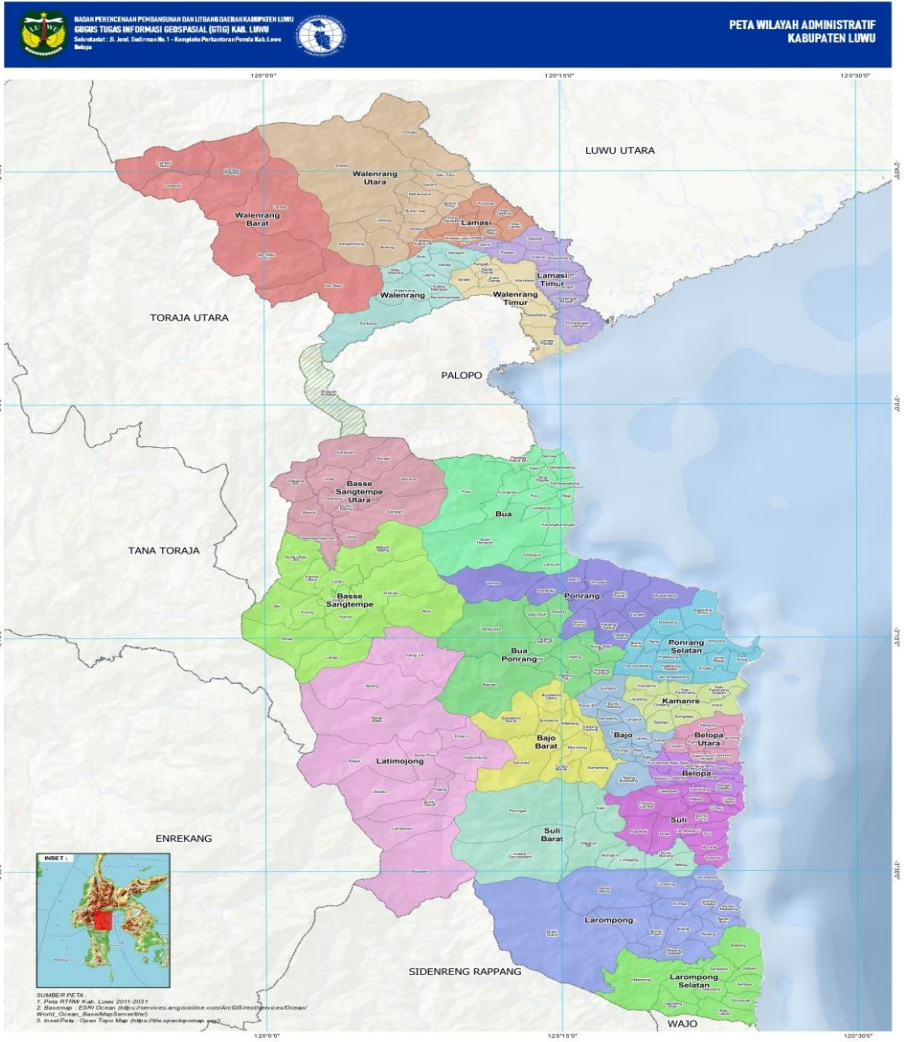
1.4. Luas dan Batas Wilayah

Kabupaten Luwu memiliki luas wilayah kurang lebih 3.000,25 km². Kecamatan Latimojong merupakan kecamatan dengan wilayah terluas yaitu 467,75 km² atau sekitar 15,59 persen dari luas Kabupaten Luwu disusul Kecamatan Walenrang Utara dan Walenrang Barat dengan luas masing-masing sekitar 259,77 km² dan 247,13 km² atau 8,66 persen dan 8,24 persen. Sedangkan wilayah terkecil yaitu Kecamatan Belopa Utara dengan luas kurang lebih 34,73 km² atau hanya sekitar 1,16 persen dari luas Kabupaten Luwu.

Secara administratif, batas-batas wilayah Kabupaten Luwu sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kabupaten Luwu Utara dan Kota Palopo
 - Sebelah Timur : Teluk Bone
 - Sebelah Selatan : Kota Palopo dan Kabupaten Wajo
 - Sebelah Barat : Kabupaten Tana Toraja dan Kabupaten Enrekang
- Daerah Kabupaten Luwu terbagi menjadi dua wilayah sebagai akibat dari pemekaran Kota Palopo, yaitu wilayah Kabupaten Luwu bagian utara dan selatan dari Kota Palopo.

Gambar 1. 1. Peta Wilayah Administratif Kabupaten Luwu



Sumber: Bappeda Kabupaten Luwu

Tabel 1. 1. Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupten Luwu, 2022

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Total Area (km ²)	Persentase Terhadap Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	Larompong	225,25	7,51
Larompong Selatan	Bonepute	131,00	4,37
Suli	Suli	81,75	2,72
Suli Barat	Lindajang	153,50	5,12
Belopa	Tanamanai	59,26	1,98
Kamanre	Cilallang	52,44	1,75
Belopa Utara	Pammanu	34,73	1,16
Bajo	Bajo	68,52	2,28
Bajo Barat	Bonelemo	66,30	2,21
Bassesangtempe	Lissaga	178,12	5,94
Latimojong	Pajang	467,75	15,59
Bassesangtempe Utara	Pantilang	122,88	4,10
Bupon	Noling	182,67	6,09
Ponrang	Padang Sappa	107,09	3,57
Ponrang Selatan	Pattedong	99,98	3,33
Bua	Bua	204,01	6,80
Walenrang	Batusitanduk	94,60	3,15
Walenrang Timur	Taba	63,65	2,12
Lamasi	Lamasi	42,20	1,41
Walenrang Utara	Bosso	259,77	8,66
Walenrang Barat	Ilan Batu	247,13	8,24
Lamasi Timur	To'lemo	57,65	1,92
Kabupaten Luwu		3000,25	100

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Luwu

1.5. Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten

Tabel 1. 2. Tinggi Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022

Kecamatan	Tinggi Wilayah (mdpl)	Jarak ke Ibukota Kabupaten (km)
(1)	(2)	(3)
Larompong	0-2250	17
Larompong Selatan	0-750	35
Suli	0-750	10
Suli Barat	0-2000	20
Belopa	0-500	0
Kamanre	0-250	7
Belopa Utara	0-250	4
Bajo	0-750	7
Bajo Barat	0-1750	18
Bassesangtempe	250-3250	110
Latimojong	0-3500	25
Bassesangtempe Utara	250-1500	82
Bupon	0-1250	21
Ponrang	0-1250	27
Ponrang Selatan	0-250	20
Bua	0-1500	45
Walenrang	0-500	74
Walenrang Timur	0-500	80
Lamasi	0-250	91
Walenrang Utara	0-2250	84
Walenrang Barat	0-2500	93
Lamasi Timur	0-250	96
Kabupaten Luwu	0-3500	

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Luwu

Wilayah Kabupaten Luwu apabila diukur di atas permukaan laut (mdpl) berada pada kisaran 0 sampai 3.500 mdpl. Wilayah tertinggi yaitu Kecamatan Latimojong yang berada pada ketinggian sekitar 0 hingga 3.500 mdpl, menyusul Kecamatan Bassesangtempe berada pada ketinggian 250 hingga 3.250 mdpl dan Kecamatan Walenrang Barat pada ketinggian 0 hingga 2.500 mdpl.

Pusat administrasi Kabupaten Luwu terletak di kota Belopa, ibukota kabupaten. Kecamatan yang memiliki jarak terjauh ke Ibukota Kabupaten Luwu adalah Kecamatan Bassesangtempe dengan jarak 110 km, menyusul Kecamatan Lamasi Timur dengan jarak 96 km, dan Kecamatan Walenrang Barat dengan jarak 93 km.

1.6. Keadaan Iklim

Pada tahun 2022, suhu udara tertinggi di Kabupaten Luwu berada pada bulan April, Mei dan September masing-masing mencapai 35,00°C dan suhu terendah berada pada bulan Juli yakni 20,6°C. Rata-rata kelembaban udara paling tinggi berada pada bulan Desember yakni sebesar 85,8%. Sementara itu, kecepatan angin maksimum terjadi di bulan Oktober dengan kecepatan 18 m/det dan rata-rata tekanan udara relatif sama di setiap bulan.

Keragaman curah hujan dipengaruhi oleh unsur-unsur cuaca lainnya seperti suhu, kelembaban udara, kecepatan angin, arah angin dan keadaan topografi suatu wilayah. Curah hujan adalah banyaknya hujan yang tercurah/turun di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu, dinyatakan dalam satuan milimeter (mm). Berdasarkan data dari Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Kabupaten Maros tahun 2022 curah hujan terbesar di Kabupaten Luwu terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 982,1 mm

dengan 24 hari hujan dan bulan Februari sebesar 788,7 mm dengan 22 hari hujan. Sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan Juli yaitu sebesar 41,1 mm dengan 6 hari hujan. Sementara itu penyinaran matahari paling banyak terjadi pada bulan Agustus yang mencapai 7,2%.

Tabel 1. 3. Suhu dan Kelembaban Menurut Bulan di Kabupaten Luwu, 2022

Bulan	Suhu (°C)			Kelembaban (%)		
	Minimum	Rata-rata	Maksimum	Minimum	Rata-rata	Maksimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(3)	(4)
Januari	22,6	26,4	32,6	60,0	84,9	98,0
Februari	22,0	26,4	32,9	60,0	84,9	98,0
Maret	22,9	27,0	34,0	52,0	82,3	97,0
April	21,6	27,3	35,0	51,0	80,4	94,0
Mei	22,6	27,4	35,0	47,0	82	96,0
Juni	21,9	26,8	34,4	50,0	82,6	97,0
Juli	20,6	27,3	34,4	46,0	76,5	94,0
Agustus	20,7	27,3	34,0	41,0	72,4	95,0
September	21,6	27,6	35,0	43,0	76,1	95,0
Oktober	22,9	26,9	34,6	52,0	83,8	96,0
November	22,8	26,8	33,6	54,0	83,5	98,0
Desember	21,9	26,1	33,0	55,0	85,8	98,0

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kabupaten Maros – Stasiun Klimatologi Maros (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2023)

Tabel 1. 4. Kecepatan Angin dan Tekanan Udara Menurut Bulan di Kabupaten Luwu, 2022

Bulan	Kecepatan Angin (m/det)			Tekanan Udara (mbar)		
	Minimum	Rata-rata	Maksimum	Minimum	Rata-rata	Maksimum
(1)	(2)	(3)	(4)	(2)	(3)	(4)
Januari	0,0	2,4	14,0	1003,3	1008,3	1011,6
Februari	0,0	2,3	14,0	1003,5	1007,6	1011,1
Maret	0,0	2,0	14,0	1002,7	1007,2	1011,5
April	0,0	2,1	12,0	1003,1	1007,2	1011,2
Mei	0,0	1,8	14,0	1003,1	1007,4	1011,9
Juni	0,0	1,7	13,0	1004,1	1007,6	1010,3
Juli	0,0	1,9	11,0	1003,4	1007,6	1010,5
Agustus	0,0	2,2	14,0	1004,1	1007,8	1011,5
September	0,0	2,1	11,0	1003,4	1008,3	1012,1
Oktober	0,0	2,8	18,0	1003,5	1007,6	1011,6
November	0,0	2,8	15,0	1003,6	1007,7	1011,9
Desember	0,0	3,0	13,0	1001,1	1006,8	1012,0

Sumber: Badan Metereologi, Klimatologi, dan Geofisika Kabupaten Maros – Stasiun Klimatologi Maros (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2023)

Tabel 1. 5. Jumlah Curah Hujan, Jumlah Hari Hujan dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Luwu, 2022

Bulan	Jumlah Curah Hujan (mm)	Jumlah Hari Hujan	Penyinaran Matahari (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	653,5	22	4,6
Februari	788,7	22	4,3
Maret	362,1	17	5,6
April	92,6	14	7,1
Mei	374,0	17	6,6
Juni	309,5	20	6,5
Juli	41,1	6	6,8
Agustus	58,5	10	7,2
September	133,5	11	7,0
Oktober	445,4	24	5,9
November	721,3	24	5,5
Desember	982,1	24	4,4

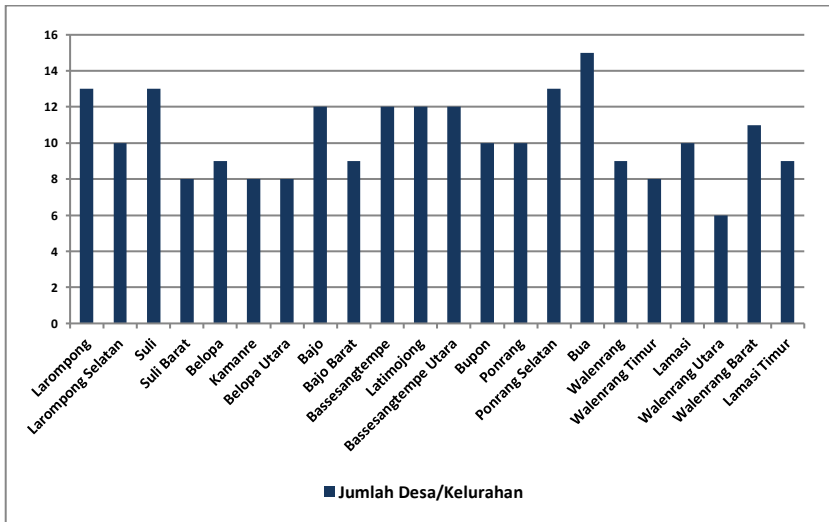
Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Kabupaten Maros – Stasiun Klimatologi Maros (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2023)

2 | PEMERINTAHAN

2.1. Wilayah Administratif

Wilayah administratif Kabupaten Luwu terbagi atas 22 kecamatan. 20 kelurahan dan 207 desa. Wilayah dibagian utara Kota Palopo terdiri dari 6 kecamatan sementara wilayah dibagian selatan Kota Palopo terdiri dari 16 kecamatan. Dari 227 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Luwu, 15 diantaranya berada di Kecamatan Bua. Sedangkan di Kecamatan Walenrang Barat hanya terdapat 6 desa/kelurahan, dan selebihnya tersebar di 20 kecamatan lainnya dengan jumlah 8 sampai 13 desa/kelurahan tiap kecamatan. Sebanyak 11 kecamatan berbatasan langsung dengan Teluk Bone. Dari 11 kecamatan tersebut, terdapat 32 desa yang diklasifikasikan sebagai daerah pantai. Disisi lain, 15 kecamatan memiliki wilayah pegunungan. Dari 15 kecamatan tersebut terdapat 89 desa yang diklasifikasikan sebagai daerah pegunungan.

Gambar 2. 1. Distribusi Jumlah Desa dan Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022



Tabel 2. 1. Jumlah Kelurahan dan Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022

Kecamatan	Kelurahan	Desa	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	1	12	13
Larompong Selatan	1	9	10
Suli	1	12	13
Suli Barat	1	7	8
Belopa	4	5	9
Kamanre	1	7	8
Belopa Utara	2	6	8
Bajo	1	11	12
Bajo Barat	-	9	9
Bassesangtempe	-	12	12
Latimojong	-	12	12
Bassesangtempe Utara	-	12	12
Bupon	1	9	10
Ponrang	2	8	10
Ponrang Selatan	1	12	13
Bua	1	14	15
Walenrang	1	8	9
Walenrang Timur	-	8	8
Lamasi	1	9	10
Walenrang Utara	1	10	11
Walenrang Barat	-	6	6
Lamasi Timur	-	9	9
Kabupaten Luwu	20	207	227

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Luwu

Tabel 2. 2. Banyaknya Desa Pegunungan dan Bukan Pegunungan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022

Kecamatan	Bukan Pegunungan	Pegunungan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	3	9	12
Larompong Selatan	7	2	9
Suli	8	4	12
Suli Barat	-	7	7
Belopa	4	1	5
Kamanre	7	-	7
Belopa Utara	6	-	6
Bajo	3	8	11
Bajo Barat	-	9	9
Bassesangtempe	-	12	12
Latimojong	-	12	12
Bassesangtempe Utara	-	12	12
Bupon	5	4	9
Ponrang	7	1	8
Ponrang Selatan	12	-	12
Bua	11	3	14
Walenrang	7	1	8
Walenrang Timur	8	-	8
Lamasi	9	-	9
Walenrang Utara	6	-	6
Walenrang Barat	6	4	10
Lamasi Timur	9	-	9
Kabupaten Luwu	118	89	207

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Luwu

Tabel 2. 3. Banyaknya Desa Pantai dan Bukan Pantai Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022

Kecamatan	Bukan Pantai	Pantai	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	11	1	12
Larompong Selatan	6	3	9
Suli	9	3	12
Suli Barat	7	-	7
Belopa	3	2	5
Kamanre	3	4	7
Belopa Utara	4	2	6
Bajo	11	-	11
Bajo Barat	9	-	9
Bassesangtempe	12	-	12
Latimojong	12	-	12
Bassesangtempe Utara	12	-	12
Bupon	9	-	9
Ponrang	6	2	8
Ponrang Selatan	6	6	12
Bua	7	7	14
Walenrang	8	-	8
Walenrang Timur	7	1	8
Lamasi	9	-	9
Walenrang Utara	6	-	6
Walenrang Barat	10	-	10
Lamasi Timur	8	1	9
Kabupaten Luwu	175	32	207

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Luwu

Menurut Indeks Desa Membangun, klasifikasi status desa terbagi dalam 5 (lima) kelompok status kemajuan dan kemandirian desa, yaitu sebagai berikut:

- a. Desa Mandiri atau yang disebut Desa Sembada adalah Desa Maju yang memiliki kemampuan melaksanakan pembangunan Desa untuk peningkatan kualitas hidup dan kehidupan sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa dengan ketahanan sosial, ketahanan ekonomi, dan ketahanan ekologi secara berkelanjutan
- b. Desa Maju atau yang disebut Desa Pra-Sembada adalah Desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi dan ekologi, serta kemampuan mengelolanya untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa, kualitas hidup manusia, dan menanggulangi kemiskinan.
- c. Desa Berkembang atau yang disebut Desa Madya adalah Desa potensial menjadi Desa Maju, yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tetapi belum mengelolanya secara optimal untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa, kualitas hidup manusia dan menanggulangi kemiskinan.
- d. Desa Tertinggal atau yang disebut Desa Pra-Madya adalah Desa yang memiliki potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi tetapi belum, atau kurang mengelolanya dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa, kualitas hidup manusia serta mengalami kemiskinan dalam berbagai bentuknya.
- e. Desa Sangat Tertinggal atau yang disebut Desa Pratama adalah Desa yang mengalami kerentanan karena masalah bencana alam, guncangan ekonomi, dan konflik sosial sehingga tidak berkemampuan mengelola

potensi sumber daya sosial, ekonomi, dan ekologi, serta mengalami kemiskinan dalam berbagai bentuknya.

Tabel 2. 4. Klasifikasi Desa menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022

Kecamatan	Mandiri	Maju	Berkembang	Tertinggal	Sangat Tertinggal	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	-	3	4	4	1	12
Larompong Selatan	-	-	7	2	-	9
Suli	-	1	9	2	-	12
Suli Barat	-	-	6	1	-	7
Belopa	1	1	3	-	-	5
Kamanre	-	-	6	1	-	7
Belopa Utara	1	5	-	-	-	6
Bajo	-	3	7	1	-	11
Bajo Barat	-	1	7	-	1	9
Bassesangtempe	-	-	-	10	2	12
Latimojong	-	-	1	5	6	12
Bassesangtempe Utara	-	-	-	9	3	12
Bupon	-	-	9	-	-	9
Ponrang	-	1	7	-	-	8
Ponrang Selatan	-	2	10	-	-	12
Bua	-	2	10	2	-	14
Walenrang	-	1	7	-	-	8
Walenrang Timur	-	1	7	-	-	8
Lamasi	-	1	8	-	-	9
Walenrang Utara	-	-	-	4	2	6
Walenrang Barat	-	1	5	4	-	10
Lamasi Timur	-	-	2	7	-	9
Kabupaten Luwu	2	23	115	52	15	207

Sumber: Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Luwu

Dari tabel diatas, klasifikasi desa menurut Indeks Desa Membangun di Kabupaten Luwu pada tahun 2022 tercatat ada 2 desa mandiri, 23 desa maju, 115 desa berkembang, 52 desa tertinggal dan 15 desa sangat tertinggal. Dari dua desa mandiri yang ada, satu berada Kecamatan Belopa dan satu lagi di Kecamatan Belopa Utara, sementara itu 6 dari 15 desa sangat tertinggal berada di Kecamatan Latimojong.

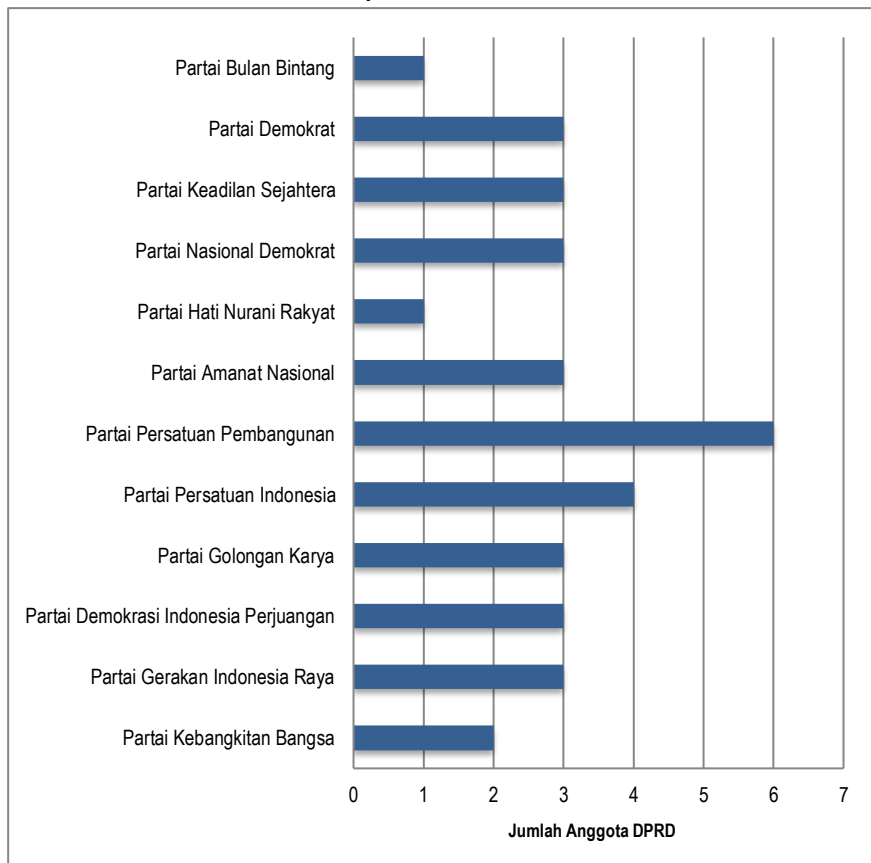
2.2. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Perkembangan politik dan demokrasi di era desentralisasi di Kabupaten Luwu saat ini telah membawa perubahan yang cukup signifikan bagi dinamika politik di daerah. Hal tersebut dapat dilihat dengan semakin dinamisnya peran politik masyarakat, partai politik dan institusi lainnya yang ada dalam masyarakat. Berbagai aspirasi dari masyarakat dapat dilihat sebagai bentuk partisipasi aktif masyarakat dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah.

Jumlah anggota DPRD Kabupaten Luwu periode 2019-2024 yaitu sebanyak 35 orang yang terdiri dari anggota laki-laki 33 orang dan anggota perempuan 2 orang. Ketiga puluh lima orang tersebut tersebar dalam 12 partai politik. Anggota DPRD yang paling banyak mendapatkan kursi pada pemilu legislatif 2019 yaitu dari Partai Persatuan Pembangunan dengan perolehan 6 kursi.

Menurut tingkat pendidikan, sebanyak 21 orang anggota DPRD Kabupaten Luwu berasal dari tingkat pendidikan S1, 8 orang dari tingkat pendidikan S2 dan 6 orang dari tingkat pendidikan SMA. Sementara itu, pada kelompok usia 41-50 tahun mendominasi kursi anggota DPRD Kabupaten Luwu yaitu sebanyak 14 orang, usia 31-40 tahun terdapat 13 orang dan usia 51 tahun keatas sebanyak 8 orang.

Gambar 2. 2. Distribusi Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik di Kabupaten Luwu, 2022



Tabel 2. 5. Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2022

Partai Politik	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Partai Kebangkitan Bangsa	2	-	2
Partai Gerakan Indonesia Raya	3	-	3
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	3	-	3
Partai Golongan Karya	3	-	3
Partai Persatuan Indonesia	4	-	4
Partai Persatuan Pembangunan	5	1	6
Partai Amanat Nasional	3	-	3
Partai Hati Nurani Rakyat	1	-	1
Partai Nasional Demokrat	3	-	3
Partai Keadilan Sejahtera	2	1	3
Partai Demokrat	3	-	3
Partai Bulan Bintang	1	-	1
Kabupaten Luwu	33	2	35

Sumber: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Luwu

Tabel 2. 6. Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Umur di Kabupaten Luwu, 2022

Partai Politik	<=30	31-40	41-50	>=51	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Partai Kebangkitan Bangsa	-	-	2	-	2
Partai Gerakan Indonesia Raya	-	3	-	-	3
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	-	3	-	-	3
Partai Golongan Karya	-	1	2	-	3
Partai Persatuan Indonesia	-	1	1	2	4
Partai Persatuan Pembangunan	-	4	1	1	6
Partai Amanat Nasional	-	-	2	1	3
Partai Hati Nurani Rakyat	-	-	-	1	1
Partai Nasional Demokrat	-	-	3	-	3
Partai Keadilan Sejahtera	-	-	2	1	3
Partai Demokrat	-	1	-	2	3
Partai Bulan Bintang	-	-	1	-	1
Kabupaten Luwu	0	13	14	8	35

Sumber: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Luwu

Tabel 2. 7. Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2022

Partai Politik	SMA	D1/D2/D3	D4/S1	S2	S3	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Partai Kebangkitan Bangsa	-	-	2	-	-	2
Partai Gerakan Indonesia Raya	1	-	2	-	-	3
Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	-	-	1	2	-	3
Partai Golongan Karya	1	-	1	1	-	3
Partai Persatuan Indonesia	2	-	1	1	-	4
Partai Persatuan Pembangunan	-	-	5	1	-	6
Partai Amanat Nasional	-	-	2	1	-	3
Partai Hati Nurani Rakyat	-	-	1	-	-	1
Partai Nasional Demokrat	-	-	3	-	-	3
Partai Keadilan Sejahtera	-	-	3	-	-	3
Partai Demokrat	2	-	-	1	-	3
Partai Bulan Bintang	-	-	-	1	-	1
Kabupaten Luwu	6	0	21	8	0	35

Sumber: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Luwu

2.3. Produk Hukum

Tabel 2. 8. Produk Hukum yang Dihasilkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Luwu, 2019 – 2022

Nomor Perda/ Tanggal Ditetapkan/ Tanggal Diundangkan	Tentang	Nomor Registrasi	Lembaran Daerah	Tambahan Lembaran Daerah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tahun 2019/ 6 Agustus 2019/ 6 Agustus 2019	Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah;	B.HK.HAM.01.120.19	1	56
2 Tahun 2019/ 6 Agustus 2019/ 6 Agustus 2019	Perlindungan Perempuan;		2	57
3 Tahun 2019/ 28 Agustus 2019/ 28 Agustus 2019	Penataan Desa;	B.HK.HAM.04.127.19	3	58
4 Tahun 2019/ 28 Agustus 2019/ 28 Agustus 2019	Penyertaan Modal Pemerintah Kab. Luwu Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Dharma Tahun 2020-2024	B.HK.HAM.04.128.19	4	59
5 Tahun 2019/ 27 Agustus 2019/ 27 Agustus 2019	Kabupaten Sehat;	B.HK.HAM.04.129.19	5	60
6 Tahun 2019/ 28 Agustus 2019/ 28 Agustus 2019	Pencegahan dan Penanggulangan Bencana Kebakaran;	B.HK.HAM.04.190.19	6	61
7 Tahun 2019/ 13 Agustus 2019/ 13 Agustus 2019	Pertanggung Jawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah TA. 2018;	B.HK.HAM.07.131.19	7	62
8 Tahun 2019/ 29 Agustus 2019/ 29 Agustus 2019	Rencana Pembangunan Jangka menengah Daerah Kab. Luwu Tahun 2019- 2024;	B.HK.HAM.04.132.19	8	63
9 Tahun 2019/ 2September2019/ 2 September 2019	Perubahan Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019;	B.HK.HAM.04.133.19	9	64
10 Tahun 2019	Penyelenggaraan Perumahan dan Kawasan Permukiman;	B.HK.HAM.04.134.19	10	65
11 Tahun 2019/ 27Desember2019/ 27Desember 2019	Anggaran Pendapatan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020	B.HK.HAM.11.256.19	11	66

Lanjutan Tabel 2. 8.

Nomor Perda/ Tanggal Ditetapkan/ Tanggal Diundangkan	Tentang	Nomor Registrasi	Lembaran Daerah	Tambahan Lembaran Daerah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Tahun 2020/ 31 Agustus 2020/ 31 Agustus 2020	Pertanggung Jawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020;	B.HK.HAM.001.71.20	1	67
2 Tahun 2020/ 5 Oktober 2020/ 5 Oktober 2020	Perlindungan anak;	B.HK.008.97.20	2	68
3 Tahun 2020/ 5 Oktober 2020/ 5 Oktober 2020	Penanaman Modal;	B.HK.003.98.20	3	69
4 Tahun 2020/ 5 Oktober 2020/ 5 Oktober 2020	Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2020;	B.HK.004.103.20	4	70
5 Tahun 2020/ 19 Oktober 2020/ 19 Oktober 2020	Rencana Pembangunan Industri Kabupaten Luwu Tahun 2020;	B.HK.005.15.20	5	71
6 Tahun 2020/ 29 Oktober 2020/ 29 Oktober 2020	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021;	B.HK.006.190.20	6	72
1 Tahun 2021/ 25 Februari 2021/ 25 Februari 2021	Perubahan Kedua atas Perda Kab. Luwu Nomor 15 Tahun 2021 tentang Retribusi Jasa Usaha;	B.HK.01.019.21	1	73
2 Tahun 2021/ 25 Februari 2021/ 25 Februari 2021	Perubahan atas Perda Kab. Luwu Nomor 3 Tahun 2011 tentang Pajak Hotel, Pajak Restoran, Pajak Hiburan, Pajak Reklame, Pajak Penerangan Jalan, Pajak Mineral bukan Logam dan Bantuan, Pajak Parkir, Pajak Air Bawah tanah dan Pajak Sarang Burung Walet;	B.HK.02.020.21	2	74

Lanjutan Tabel 2. 8.

Nomor Perda/ Tanggal Ditetapkan/ Tanggal Diundangkan	Tentang	Nomor Registrasi	Lembaran Daerah	Tambahan Lembaran Daerah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3 Tahun 2021/ 23 Juni 2021/ 23 Juni 2021	Perubahan atas Perda Nomor 8 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kab. Luwu Tahun 2019-2024;	B.H.K.03.045.21	3	75
4 Tahun 2021/ 19 Agustus 2021/ 19 Oktober 2021	Pertanggung jawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2020;	B.H.K.04.068.21	4	76
5 Tahun 2021/ 19 Oktober 2021/ 19 Oktober 2021	Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021;		5	77
6 Tahun 2021/ 29 Desember 2021/ 29 Desember 2021	Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba dan Prekursor Narkotika;	B.H.K.06.205.21	6	78
7 Tahun 2021/ 29 Desember 2021/ 29 Desember 2021	Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata Kab. Luwu Tahun 2021-2036;	B.H.K.07.206.21	7	79
8 Tahun 2021/ 29 Desember 2021/ 29 Desember 2021	Pengelolaan Sampah;	B.H.K.08.207.21	8	80
9 Tahun 2021/ 29 Desember 2021/ 29 Desember 2021	Penanggulangan Kemiskinan dan Perlindungan Sosial;	B.H.K.09.208.21	9	81
10 Tahun 2021/ 29 Desember 2021/ 29 Desember 2021	Pengelolaan keuangan Daerah;	B.H.K.10.209.21	10	82
11 Tahun 2021/ 29 Desember 2021/ 29 Desember 2021	Penetapan Hari Jadi Belopa Sebagai Ibu Kota Kab. Luwu;	B.H.K.11.210.21	11	83

Lanjutan Tabel 2. 8.

Nomor Perda/ Tanggal Ditetapkan/ Tanggal Diundangkan	Tentang	Nomor Registrasi	Lembaran Daerah	Tambahan Lembaran Daerah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
12 Tahun 2021/ 29 Desember 2021/ 29 Desember 2021	Kurikulum Muatan Lokal;	B.H.K.12.211.21	12	84
13 Tahun 2021/ 29 Desember 2021/ 29 Desember 2021	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022	B.H.K.13.212.21	13	85
13 Tahun 2021/ 29 Desember 2021/ 29 Desember 2021	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022	B.H.K.13.212.21	13	85
1 Tahun 2022/ 14 Maret 2022/ 14 Maret 2022	Retribusi Persetujuan Bangunan Gedung	B.HK.01.018.22	1	86
2 Tahun 2022/ 11 Agustus 2022/ 11 Agustus 2022	Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2021	B.HK.02.054.22	2	87
3 Tahun 2022/ 5 Oktober 2022/ 5 Oktober 2022	Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2022	B.HK.03.089.22	3	88
4 Tahun 2022/ 21 November 2022/ 21 November 2022	Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah	B.HK.04.115.22	4	89
5 Tahun 2022/ 21 November 2022/ 21 November 2022	Partisipasi dan Transparansi Informasi Publik	B.HK.05.116.22	5	90
6 Tahun 2022	Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2023		6	91
7 Tahun 2022/ 30 Desember 2022/ 30 Desember 2022	Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Latimojong	B.HK.07.198.22	7	92
8 Tahun 2022/ 30 Desember 2022/ 30 Desember 2022	Ganti Kerugian Tanam Tumbuh Untuk Pembangunan Bagi Kepentingan Umum	B.HK.08.199.22	8	93
9 Tahun 2022/ 30 Desember 2022/ 30 Desember 2022	Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun	B.HK.09.200.22	9	94

Sumber: Bagian Hukum Sekretariat Daerah Kabupaten Luwu

2.4. Susunan Perangkat Daerah

Susunan perangkat daerah di Kabupaten Luwu adalah sebagai berikut:

- a. Sekretariat Daerah
- b. Sekretariat DPRD
- c. Inspektorat Daerah
- d. Dinas Daerah, terdiri dari:
 1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
 2. Dinas Kesehatan
 3. Dinas Kepemudaan dan Olahraga
 4. Dinas Perikanan
 5. Dinas Pemadam Kebakaran
 6. Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian
 7. Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah & Perindustrian
 8. Dinas Lingkungan Hidup
 9. Dinas Ketahanan Pangan
 10. Dinas Pariwisata
 11. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
 12. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
 13. Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
 14. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 15. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
 16. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
 17. Dinas Perdagangan
 18. Dinas Perhubungan
 19. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
 20. Dinas Pertanian
 21. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
 22. Satuan Polisi Pamong Praja
 23. Dinas Sosial
 24. Dinas Ketenagakerjaan & Transmigrasi
 25. Dinas Pertanahan

e. Badan Daerah, terdiri dari:

1. Badan Kepegawaian & Pengembangan Sumber Daya Manusia
2. Badan Pendapatan Daerah
3. Badan Pengelolaan Keuangan Daerah
4. Badan Perencanaan, Pembangunan dan Litbang Daerah
5. Badan Penanggulangan Bencana Daerah
6. Badan Kesbangpol dan Perlindungan Masyarakat

f. Kecamatan, terdiri dari:

1. Kecamatan Larompong
2. Kecamatan Larompong Selatan
3. Kecamatan Suli
4. Kecamatan Suli Barat
5. Kecamatan Belopa
6. Kecamatan Kamanre
7. Kecamatan Belopa Utara
8. Kecamatan Bajo
9. Kecamatan Bajo Barat
10. Kecamatan Bessesangtempe
11. Kecamatan Latimojong
12. Kecamatan Bessesangtempe Utara
13. Kecamatan Bupon
14. Kecamatan Ponrang
15. Kecamatan Ponrang Selatan
16. Kecamatan Bua
17. Kecamatan Walenrang
18. Kecamatan Walenrang Timur
19. Kecamatan Lamasi
20. Kecamatan Walenrang Utara
21. Kecamatan Walenrang Barat
22. Kecamatan Lamasi Timur

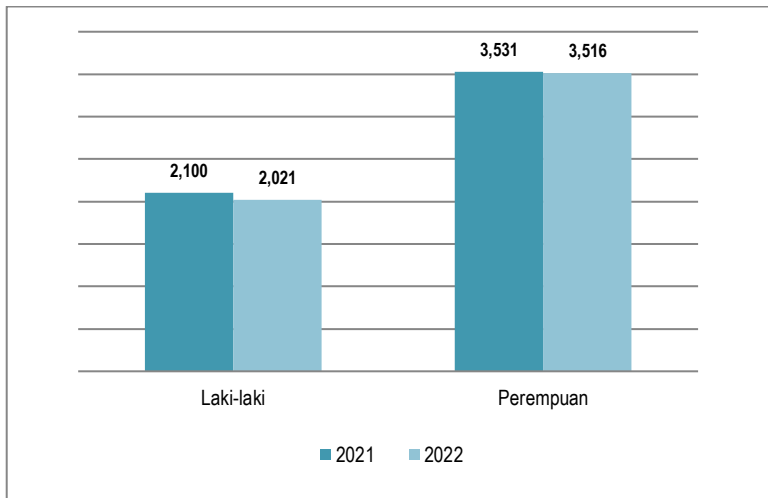
3 | KEPEGAWAIAN DAERAH

3.1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin

Ketersediaan aparatur pemerintah daerah dalam jumlah dan kualitas yang memadai merupakan hal yang sangat penting dalam menunjang kelancaran jalannya roda pemerintahan. Aparatur pemerintah yang profesional, handal dan kompeten sangat dibutuhkan dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah demi terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) serta mampu menjawab tuntutan pelayanan masyarakat (*public service*) secara cepat, tepat dan transparan.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Kabupaten Luwu pada tahun 2021 yaitu sebanyak 5.631 orang, yang terdiri dari laki-laki 2.100 orang dan perempuan 3.531 orang. Sementara pada tahun 2022 jumlah PNS berkurang dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 5.537 orang, yang terdiri dari laki-laki 2.021 orang dan perempuan 3.516 orang.

Gambar 3. 1. Pegawai Negeri Sipil Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2021 - 2022



Tabel 3. 1. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, Desember 2021 dan Desember 2022

Jabatan	2021			2022		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu	887	2.461	3.348	1.069	2.866	3.935
Fungsional Umum	701	671	1.372	575	408	983
Struktural	512	399	911	377	242	619
- Eselon V	0	0	0	0	0	0
- Eselon IV	327	338	665	195	180	375
- Eselon III	148	60	208	146	61	207
- Eselon II	37	1	38	36	1	37
- Eselon I	0	0	0	0	0	0
Jumlah	2.100	3.531	5.631	2.021	3.516	5.537

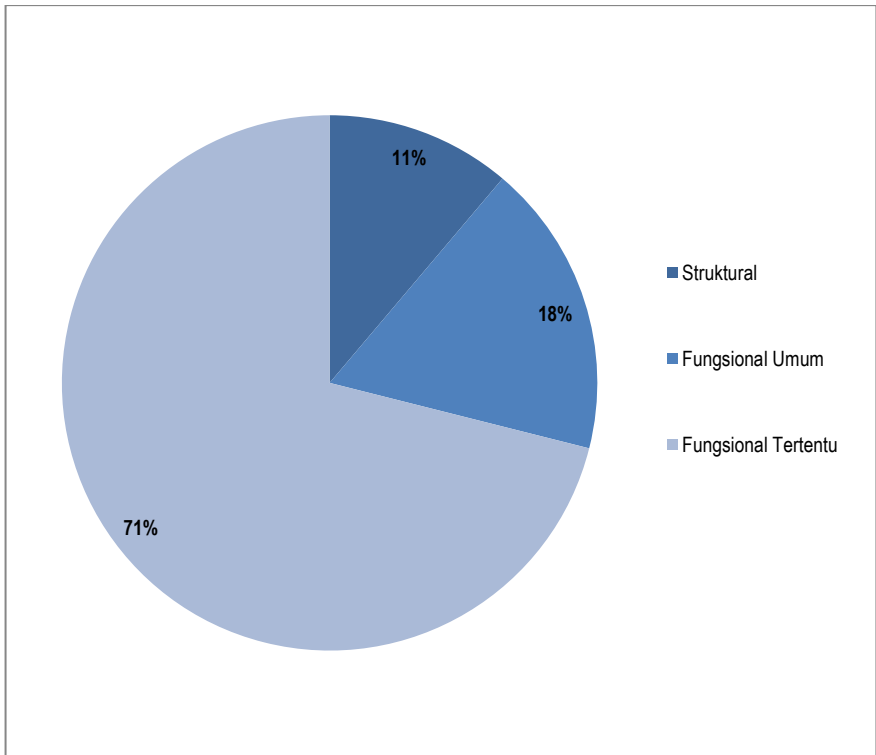
Sumber: BKPSDM Kabupaten Luwu

3.2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut OPD dan Jabatan

Jumlah PNS Kabupaten Luwu menurut jabatan didominasi oleh jabatan Fungsional Tertentu yaitu sebanyak 3.935 orang atau sekitar 71 persen, selanjutnya jabatan Fungsional Umum sebanyak 983 orang atau sekitar 18 persen, sementara jabatan Struktural yaitu 619 orang atau sekitar 11 persen. PNS dengan jabatan Fungsional Tertentu paling banyak berada pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yaitu sebanyak 2.429 orang menyusul Dinas Kesehatan yaitu sebanyak 785 orang. Begitu pula pada jabatan Fungsional Umum paling banyak berada pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yaitu sebanyak 121 orang selanjutnya Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) yaitu sebanyak 85 orang. Sementara itu, pada jabatan

Struktural yang tersebar di seluruh OPD berada pada kisaran 4 hingga 27 orang pada masing-masing OPD.

Gambar 3. 2.Persentase Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan di Kabupaten Luwu, 2022



Tabel 3. 2. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) menurut OPD dan Jabatan di Kabupaten Luwu, 2022

OPD	Jabatan			Jumlah
	Struktural	Fungsional Umum	Fungsional Tertentu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekretariat Daerah	16	42	19	77
Sekretariat DPRD	8	28	5	41
Inspektorat Daerah	8	7	29	44
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	16	121	2.429	2.566
Dinas Kesehatan	9	62	785	856
Dinas Pemuda dan Olahraga	8	11	10	29
Dinas Perikanan	9	22	11	42
Dinas Pemadam Kebakaran & Penyelamatan	12	6	7	25
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	9	9	14	32
Dinas Koperasi UKM & Perindustrian	7	9	6	22
Dinas Lingkungan Hidup	6	9	7	22
Dinas Ketahanan Pangan	7	11	10	28
Dinas Pariwisata	7	6	10	23
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	12	85	16	113
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	9	17	12	38
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	7	12	4	23
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	9	5	11	25
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	8	15	10	33
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	7	3	8	18

Lanjutan Tabel 3. 2.

OPD	Jabatan			Jumlah
	Struktural	Fungsional Umum	Fungsional Tertentu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Dinas Perdagangan	12	27	9	48
Dinas Perhubungan	15	23	3	41
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	9	1	17	27
Dinas Pertanian	11	16	129	156
Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	7	14	9	30
Satuan Polisi Pamong Praja	14	15	9	38
Dinas Sosial	7	15	12	34
Dinas Ketenagakerjaan & Transmigrasi	11	19	25	55
Dinas Pertanahan	6	6	4	16
Badan Kepegawaian & Pengembangan SDM	7	16	8	31
Badan Pendapatan Daerah	25	30	3	58
Badan Pengelolaan Keuangan Daerah	17	29	3	49
Badan Perencanaan Pembangunan & Litbang Daerah	8	12	12	32
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	7	7	6	20
Badan Kesbangpol & Perlindungan Masyarakat	9	5	8	22
Rumah Sakit Umum Daerah Batara Guru Belopa	14	33	275	322

Lanjutan Tabel 3. 2.

OPD	Jabatan			Jumlah
	Struktural	Fungsional Umum	Fungsional Tertentu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kec. Larompong	13	9	0	22
Kec. Larompong Selatan	13	5	0	18
Kec. Suli	10	5	0	15
Kec. Suli Barat	9	2	0	11
Kec. Belopa	27	13	0	40
Kec. Kamanre	12	3	0	15
Kec. Belopa Utara	17	11	0	28
Kec. Bajo	13	13	0	26
Kec. Bajo Barat	9	5	0	14
Kec. Basesangtempe	9	8	0	17
Kec. Latimojong	7	7	0	14
Kec. Basesangtempe Utara	4	11	0	15
Kec. Bupon	14	2	0	16
Kec. Ponrang	19	22	0	41
Kec. Ponrang Selatan	11	14	0	25
Kec. Bua	14	36	0	50
Kec. Walenrang	12	20	0	32
Kec. Walenrang Timur	9	8	0	17
Kec. Lamasi	14	11	0	25
Kec. Walenrang Utara	14	16	0	30
Kec. Walenrang Barat	7	9	0	16
Kec. Lamasi Timur	9	5	0	14
Kabupaten Luwu	619	983	3.935	5.537

Sumber: BKPSDM Kabupaten Luwu

3.3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut SKPD dan Tingkat Pendidikan

Menurut tingkat pendidikan, Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Luwu didominasi oleh pegawai dengan tingkat pendidikan Sarjana (S1) dengan jumlah 4.026 orang, selanjutnya pegawai dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 497 orang dan yang paling sedikit adalah pegawai dengan tingkat pendidikan Doktor (S3) yaitu 1 orang.

Tabel 3. 3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut OPD dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2022

OPD	SD	SMP	SMA	Diploma				Perguruan Tinggi			Total
				D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Sekretariat Daerah	1	-	14	-	1	-	1	44	16	-	77
Sekretariat DPRD	-	-	5	-	-	1	1	31	3	-	41
Inspektorat Kabupaten	-	-	2	-	-	-	-	31	11	-	44
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	1	3	119	2	65	20	-	2.246	110	-	2.566
Dinas Kesehatan	-	1	46	7	-	298	81	383	40	-	856
Dinas Pemuda dan Olahraga	-	-	3	-	-	-	1	22	3	-	29
Dinas Perikanan dan Kelautan	-	-	7	-	-	1	-	32	2	-	42
Dinas Pemadam Kebakaran	-	6	7	-	-	-	-	16	2	-	31
Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian	-	-	3	-	-	-	1	26	2	-	32
Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian	-	-	2	-	-	-	-	16	4	-	22
Dinas Lingkungan Hidup	-	-	2	-	-	1	-	16	3	-	22

Lanjutan Tabel 3. 3.

OPD	SD	SMP	SMA	Diploma				Perguruan Tinggi			Total
				D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Dinas Ketahanan Pangan	-	1	2	-	-	-	-	19	6	-	28
Dinas Pariwisata	-	-	3	-	-	1	-	15	3	1	23
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	-	-	41	-	-	8	-	52	6	-	107
Dinas Pemberdayaan Masyarakat desa	-	-	8	-	-	-	1	24	5	-	38
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	-	-	5	-	-	1	-	16	1	-	23
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	-	-	2	-	-	-	-	20	3	-	25
Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	-	-	3	-	-	1	-	28	1	-	33
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	-	-	2	-	-	1	1	12	2	-	18
Dinas Perdagangan	-	-	13	-	-	-	-	31	4	-	48
Dinas Perhubungan	-	-	17	-	-	1	-	22	1	-	41
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	-	-	-	-	1	1	-	22	3	-	27
Dinas Pertanian	-	-	6	-	-	-	6	133	11	-	156
Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman	-	-	3	-	-	2	-	23	2	-	30
Satuan Polisi Pamong Praja	-	-	16	-	-	1	-	19	2	-	38
Dinas Sosial	-	-	6	-	-	1	1	20	6	-	34
Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	-	-	10	-	-	5	-	31	9	-	55

Lanjutan Tabel 3. 3.

OPD	SD	SMP	SMA	Diploma				Perguruan Tinggi			Total
				D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Dinas Pertanahan	-	-	1	-	-	1	-	12	2	-	16
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	-	-	5	-	-	1	2	19	4	-	31
Badan Pendapatan Daerah	-	-	10	-	-	-	3	40	5	-	58
Badan Pengelola Keuangan Daerah	-	-	4	-	-	-	1	38	6	-	49
Badan Perencanaan Pembangunan dan Penelitian Pengembangan	-	-	1	-	-	-	2	21	8	-	32
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	-	-	3	-	-	-	-	13	4	-	20
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	-	-	-	-	-	-	-	19	3	-	22
Rumah Sakit Umum Daerah Batara Guru Belopa	-	-	8	1	-	106	8	178	21	-	322
Kec. Larompong	-	-	7	-	-	2	-	13	-	-	22
Kec. Larompong Selatan	-	-	4	-	-	-	-	14	-	-	18
Kec. Suli	-	-	1	-	1	-	-	12	1	-	15
Kec. Suli Barat	-	-	2	-	-	2	-	5	2	-	11
Kec. Belopa	-	-	4	-	-	2	-	32	2	-	40
Kec. Kamanre	-	-	3	-	-	1	-	11	-	-	15
Kec. Belopa Utara	-	-	7	-	-	-	-	20	1	-	28
Kec. Bajo	-	-	8	-	-	-	-	16	2	-	26
Kec. Bajo Barat	-	-	3	-	-	-	-	9	2	-	14
Kec. Bassesangtempe	-	-	5	-	-	2	-	10	-	-	17

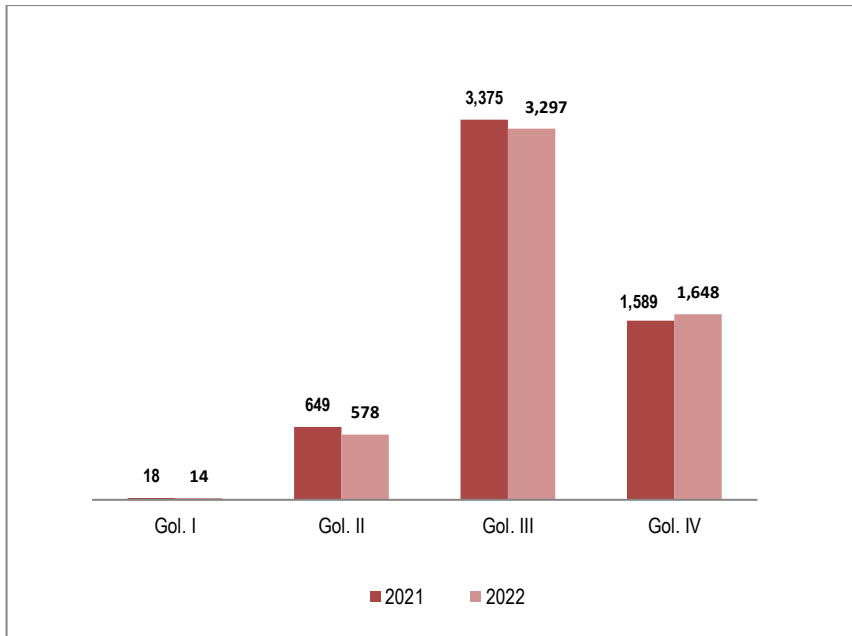
Lanjutan Tabel 3. 3.

OPD	SD	SMP	SMA	Diploma				Perguruan Tinggi			Total
				D1	D2	D3	D4	S1	S2	S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Kec. Latimojong	1	1	5	-	-	-	-	5	2	-	14
Kec. Bassesangtempe Utara	-	-	8	-	-	-	-	6	1	-	15
Kec. Bupon	-	-	1	-	-	1	-	14	-	-	16
Kec. Ponrang	-	-	7	1	-	3	-	27	3	-	41
Kec. Ponrang Selatan	-	-	10	-	-	1	-	13	1	-	25
Kec. Bua	-	-	15	-	-	-	-	35	-	-	50
Kec. Walenrang	-	1	6	-	-	1	-	23	1	-	32
Kec. Walenrang Timur	-	1	3	-	-	-	-	13	-	-	17
Kec. Lamasi	-	-	7	-	-	1	-	15	2	-	25
Kec. Walenrang Utara	-	-	6	-	-	-	1	21	2	-	30
Kec. Walenrang Barat	-	-	5	-	-	-	-	10	1	-	16
Kec. Lamasi Timur	-	-	1	-	-	-	-	12	1	-	14
Kabupaten Luwu	3	14	497	11	68	468	111	4.026	338	1	5.537

Sumber: BKPSDM Kabupaten Luwu

3.4. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin

Gambar 3. 3. Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan di Kabupaten Luwu, 2021 - 2022



Tabel 3. 4. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, Desember 2021 dan Desember 2022

Jabatan	2021		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	-	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	-	2
3. I/C (Juru)	10	-	10
4. I/D (Juru Tingkat I)	5	1	6
Golongan I/Range I	17	1	18
5. II/A (Pengatur Muda)	38	10	48
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	84	62	146
7. II/C (Pengatur)	80	71	151
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	127	177	304
Golongan II/Range II	329	320	649
9. III/A (Penata Muda)	295	601	896
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	216	335	551
11. III/C (Penata)	294	533	827
12. III/D (Penata Tingkat I)	328	773	1.101
Golongan III/Range III	1.133	2.242	3.375
13. IV/A (Pembina)	287	481	768
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	297	479	776
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	35	8	43
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	1	-	1
Golongan IV/Range IV	621	968	1.589
Jumlah	2.100	3.531	5.631

Lanjutan Tabel 3. 4.

Jabatan	2022		
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	0	-	-
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	1	-	1
3. I/C (Juru)	5	-	5
4. I/D (Juru Tingkat I)	7	1	8
Golongan I/Range I	13	1	14
5. II/A (Pengatur Muda)	32	5	37
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	50	32	82
7. II/C (Pengatur)	73	65	138
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	124	197	321
Golongan II/Range II	279	299	578
9. III/A (Penata Muda)	271	444	715
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	232	464	696
11. III/C (Penata)	272	455	727
12. III/D (Penata Tingkat I)	360	799	1.159
Golongan III/Range III	1.135	2.162	3.297
13. IV/A (Pembina)	271	561	832
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	286	478	764
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	35	15	50
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	1	-	1
Golongan IV/Range IV	594	1.054	1.648
Jumlah	2.021	3.516	5.537

Sumber: BKPSDM Kabupaten Luwu

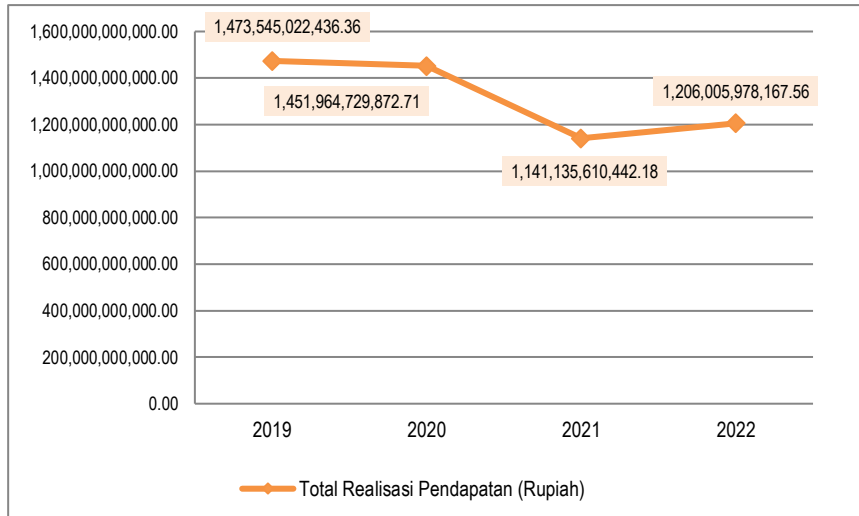
4 | KEUANGAN DAERAH

4.1. Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah

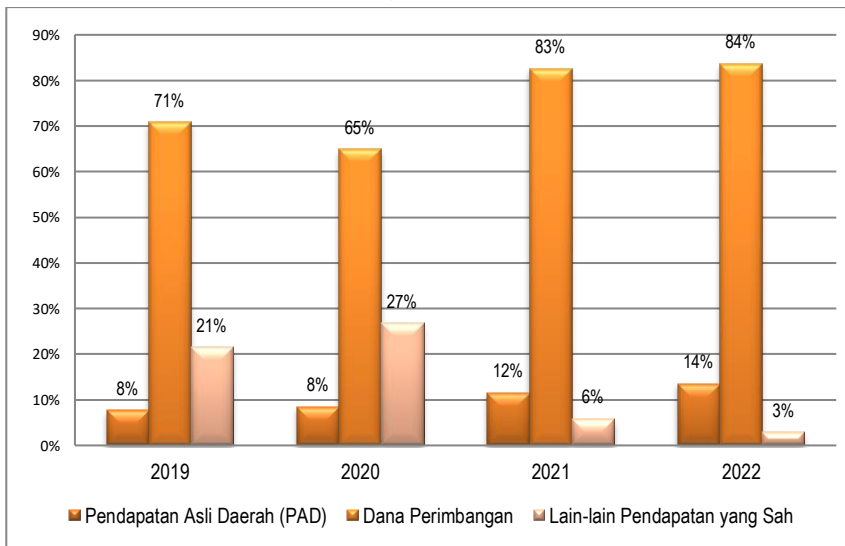
Kabupaten Luwu saat ini berada dalam tahap membangun sarana dan prasarana yang memadai guna memberikan pelayanan yang baik bagi masyarakat. Untuk itu segala upaya dilakukan untuk meningkatkan penerimaan daerah yang nantinya dipergunakan untuk keperluan belanja rutin dan pembangunan di Kabupaten Luwu. Keuangan daerah menjadi salah satu indikator ekonomi yang sangat penting dalam pembahasan perekonomian suatu daerah. Keuangan daerah dicerminkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja daerah (APBD). Pendapatan daerah terdiri atas Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Pendapatan Lainnya yang Sah. Pendapatan asli daerah Kabupaten Luwu bersumber dari pendapatan daerah yang terdiri dari pajak daerah, retribusi daerah, bagian laba BUMD, penerimaan dari dinas-dinas dan penerimaan lain-lain.

Menurut data dari Badan Pengelola Keuangan Daerah, realisasi pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu tahun 2022 yaitu sebesar 1.206.005.976.145,56 rupiah, naik dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 1.141.135.608.421,18 rupiah. Menurut jenis pendapatan, Dana Perimbangan memberikan kontribusi terbesar terhadap pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu dari tahun 2019 sampai tahun 2022 yaitu diatas 60% dari total pendapatan daerah. Dana Perimbangan adalah alokasi dana yang berasal dari pemasukan APBN, dana perimbangan ini nantinya akan dialirkan pada wilayah otonom. Tujuan dari pemberian dana perimbangan sendiri adalah untuk dipakai oleh daerah dalam rangka memenuhi program desentralisasi di daerah. Dana Perimbangan meliputi Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), serta Dana Bagi Hasil (DBH).

Gambar 4. 1. Total Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu, 2019 – 2022



Gambar 4. 2. Persentase Pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Jenis Pendapatan, 2019 – 2022



Tabel 4. 1. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Jenis Pendapatan, 2019 – 2022

Jenis Pendapatan	2019	2020
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	113.768.740.255,63	123.160.815.946,09
1.1 Pajak Daerah	25.548.757.376,37	23.594.549.937,60
1.2 Retribusi Daerah	7.569.262.950,00	6.694.425.568,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.462.261.986,00	5.220.161.952,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah	75.188.457.943,26	87.651.678.488,49
2. Dana Perimbangan	1.043.484.276.331,00	941.735.488.375,00
2.1 Bagi Hasil Pajak	7.592.463.500,00	12.341.107.623,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak / Sumber Daya Alam	6.238.798.434,00	3.776.062.462,00
2.3 Dana Alokasi Umum	718.676.594.000,00	652.082.657.000,00
2.4 Dana Alokasi Khusus	310.976.420.397,00	273.535.661.290,00
3. Lain- Lain Pendapatan yang Sah	316.292.003.830,73	387.068.423.531,62
3.1 Pendapatan Hibah	57.885.403.943,00	86.083.204.580,00
3.2 Dana Darurat		
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	55.518.012.487,73	46.735.662.951,62
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah	195.242.489.000,00	220.436.237.000,00
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah daerah Lainnya	7.646.098.400,00	33.813.319.000,00
3.6 Lainnya		
Jumlah Total	1.473.545.020.417,36	1.451.964.727.852,71

Lanjutan Tabel 4. 1.

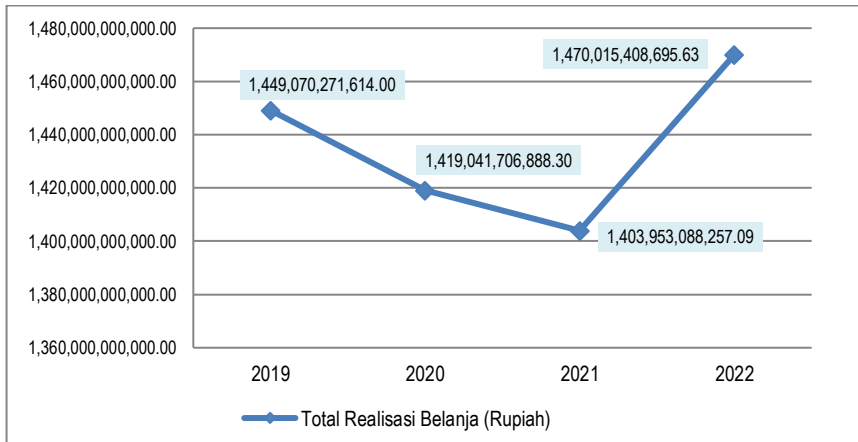
Jenis Pendapatan	2021	2022
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	132.465.563.071,18	163.816.263.663,56
1.1 Pajak Daerah	26.841.950.253,94	31.800.743.708,00
1.2 Retribusi Daerah	7.232.109.399,00	8.199.399.144,00
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	5.310.079.034,00	5.996.278.246,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah	93.081.424.384,24	117.819.842.565,56
2. Dana Perimbangan	942.280.888.581,00	1.007.623.668.030,00
2.1 Bagi Hasil Pajak	23.876.627.254,00	26.820.395.303,00
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak / Sumber Daya Alam		
2.3 Dana Alokasi Umum	647.227.070.000,00	646.307.531.529,00
2.4 Dana Alokasi Khusus	271.177.191.327,00	334.495.741.198,00
3. Lain- Lain Pendapatan yang Sah	66.389.156.769,00	34.566.044.452,00
3.1 Pendapatan Hibah	11.297.246.769,00	34.566.044.452,00
3.2 Dana Darurat		
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya		
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah		
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah daerah Lainnya		
3.6 Lainnya	55.091.910.000,00	
Jumlah Total	1.141.135.608.421,18	1.206.005.976.145,56

Sumber: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Luwu

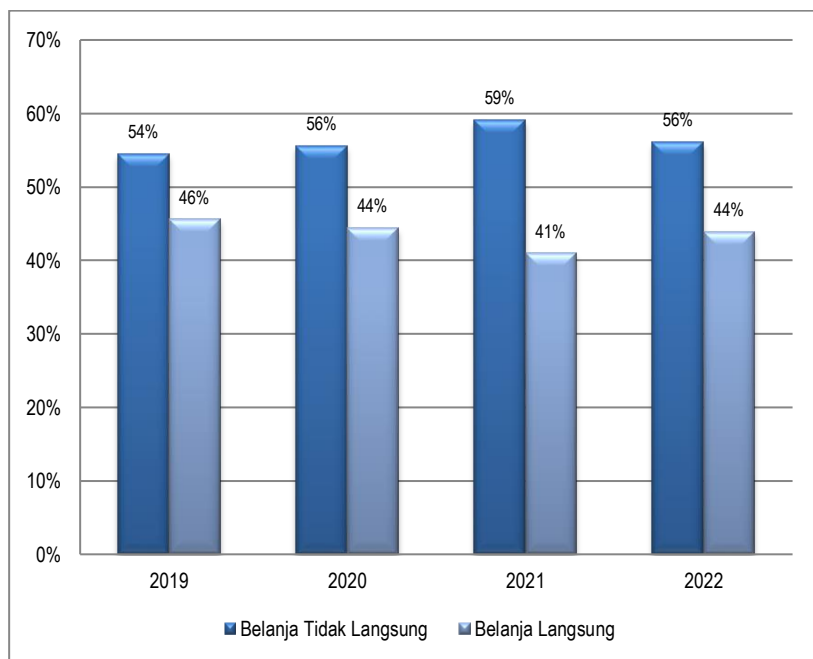
4.2. Realisasi Belanja Pemerintah Daerah

Realisasi belanja Pemerintah Kabupaten Luwu di tahun 2022 yaitu sebesar 1.470.015.408.695,63 rupiah, naik dari tiga tahun sebelumnya. Dari tahun 2019 hingga tahun 2022 realisasi belanja pemerintah Kabupaten Luwu lebih banyak tertuju pada Belanja Tidak langsung yaitu diatas 50% sedangkan Belanja Langsung dibawah 50% dari total realisasi belanja daerah.

Gambar 4. 3. Total Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Jenis Belanja, 2019 – 2022



Gambar 4. 4. Persentase Alokasi Belanja Pemerintah Kabupaten Luwu, 2019 – 2022



Tabel 4. 2. Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Luwu Menurut Jenis Belanja, 2019 – 2022

Jenis Belanja	2019	2020
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung	789.278.425.674,00	788.738.580.495,00
1.1 Belanja Pegawai	507.004.060.218,00	500.157.683.514,00
1.2 Belanja Bunga		
1.3 Belanja Subsidi		
1.4 Belanja Hibah	7.818.700.000,00	16.662.667.254,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial	866.500.000,00	988.036.000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil	2.842.206.785,00	2.650.339.416,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan	270.266.798.126,00	260.505.447.000,00
1.8 Belanja Tidak Terduga	480.160.545,00	7.774.407.311,00
2. Belanja Langsung	659.791.845.940,00	630.303.126.393,30
2.1 Belanja Pegawai	9.754.095.600,00	23.122.076.400,00
2.2 Belanja Barang dan Jasa	350.098.304.387,00	320.829.164.098,30
2.3 Belanja Modal	299.939.445.953,00	286.351.885.895,00
Jumlah Total	1.449.070.271.614,00	1.419.041.706.888,30

Lanjutan Tabel 4. 2.

Jenis Belanja (1)	2021 (4)	2022 (5)
1. Belanja Tidak Langsung	829.403.441.611,00	824.506.012.693,00
1.1 Belanja Pegawai	552.095.552.930,00	561.370.708.212,00
1.2 Belanja Bunga		
1.3 Belanja Subsidi		
1.4 Belanja Hibah	13.273.561.404,00	17.511.313.509,00
1.5 Belanja Bantuan Sosial	562.000.000,00	373.000.000,00
1.6 Belanja Bagi Hasil	2.795.532.359,00	3.251.529.889,00
1.7 Belanja Bantuan Keuangan	259.255.458.988,00	238.357.912.000,00
1.8 Belanja Tidak Terduga	1.421.335.930,00	3.641.549.083,00
2. Belanja Langsung	574.549.646.646,09	645.509.396.002,63
2.1 Belanja Pegawai		
2.2 Belanja Barang dan Jasa	327.489.336.935,00	378.426.168.784,00
2.3 Belanja Modal	247.060.309.711,09	267.083.227.218,63
Jumlah Total	1.403.953.088.257,09	1.470.015.408.695,63

Sumber: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Luwu

4.3. Sumber Pendapatan Asli Daerah

Tabel 4. 3. Penerimaan Pajak Daerah (Rp) di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022

Jenis Pajak	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Pajak Hotel	59.620.804,00	132.307.251,00	119.536.336,00
Pajak Restoran	1.619.764.217,00	1.872.197.396,00	2.049.877.261,00
Pajak Hiburan	9.685.000,00	7.400.000,00	16.340.620,00
Pajak Reklame	586.412.675,00	687.167.259,00	682.985.540,00
Pajak Penerangan Jalan	10.686.182.683,00	11.260.065.446,00	13.156.949.109,00
Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	2.677.206.410,00	2.751.373.174,00	2.739.505.586,00
Pajak Parkir	0,00	0,00	0,00
Pajak Air Tanah	14.467.280,10	15.406.996,44	16.877.062,00
Pajak Sarang Burung Walet	3.950.000,00	3.000.000,00	2.700.000,00
Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan dan Perkotaan (PBB-P2)	6.084.244.037,00	7.408.907.803,00	10.290.850.616,00
Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTP)	1.853.016.831,50	2.704.124.928,50	2.892.427.803,00
Jumlah Pajak yang dikeluarkan	0,00	0,00	0,00
Jumlah Insentif Pajak yang mendukung iklim investasi	0,00	0,00	0,00
Total	23.594.549.937,60	26.841.950.253,94	31.968.049.933,00

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Luwu

Tabel 4. 4. Penerimaan Retribusi Jasa Umum (Rp) di Kabupaten Luwu, 2020 - 2022

Retribusi Jasa Umum	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Retribusi Pelayanan Kesehatan	3.580.119.023,00	3.138.692.600,00	3.601.545.700,00
Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	136.100.000,00	141.090.000,00	139.470.000,00
Retribusi Pengganti Biaya Cetak Kartu Tanda Penduduk dan Akte Catatan Sipil	0,00	0,00	0,00
Retribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	0,00	0,00	0,00
Retribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	118.895.000,00	255.340.000,00	31.840.000,00
Retribusi Pelayanan Pasar	1.279.417.000,00	1.706.737.000,00	1.651.117.600,00
Retribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	7.920.000,00	0,00	116.438.000,00
Retribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	0,00	0,00	0,00
Retribusi Penggantian Biaya Cetak Peta	0,00	0,00	0,00
Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	0,00	0,00	0,00
Retribusi Pengolahan Limbah Cair	0,00	0,00	0,00
Retribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	31.416.000,00	32.516.000,00	33.010.000,00
Retribusi Pelayanan Pendidikan	0,00	0,00	0,00
Retribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	248.958.750.000,00	232.479.450,00	139.720.200,00
Total	254.112.617.023,00	5.506.855.050,00	5.713.141.500,00

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Luwu

Tabel 4. 5. Penerimaan Retribusi Jasa Usaha (Rp) di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022

Retribusi Jasa Usaha	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	376.668.000,00	1.040.078.000,00	666.670.000,00
Retribusi Pasar Grosir dan/atau Pertokoan	0,00	0,00	0,00
Retribusi Tempat Pelelangan	11.378.000,00	17.060.000,00	25.059.000,00
Retribusi Terminal	0,00	0,00	0,00
Retribusi Tempat Khusus Parkir	10.481.000,00	19.410.000,00	859.109.000,00
Retribusi Tempat Penginapan/ Pesanggrahan/Villa	1.590.000,00	6.090.000,00	2.720.000,00
Retribusi Rumah Potong Hewan	0,00	0,00	0,00
Retribusi Pelayanan Kepelabuhanan	0,00	0,00	0,00
Retribusi Tempat Rekreasi dan Olah Raga	18.200.000,00	22.500.000,00	3.200.000,00
Retribusi Penyeberangan di Air	0,00	0,00	0,00
Retribusi Penjualan Produksi Usaha Daerah	40.250.000,00	72.750.000,00	142.380.000,00
Total	458.567.000,00	1.177.888.000,00	1.699.138.000,00

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Luwu

Tabel 4. 6. Penerimaan Retribusi Perizinan Tertentu (Rp) di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022

Retribusi Perizinan Tertentu	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Retribusi Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	829.427.795,00	547.366.349,00	797.963.644,00
Retribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	0,00	0,00	0,00
Retribusi Izin Gangguan (HO)	0,00	0,00	0,00
Retribusi Izin Trayek	3.605.000,00	1.265.000,00	0,00
Total	833.032.795,00	548.631.349,00	797.963.644,00

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Luwu

4.4. Pengadaan Aset dan Nilai Aset Daerah

Setiap daerah memiliki barang atau aset yang disebut barang milik daerah. Barang milik daerah memerlukan pengelolaan yang baik agar dapat menunjang kinerja pemerintah daerah dalam mengoptimalkan pemanfaatan aset daerah sehingga dapat meningkatkan pendapatan asli daerah. Berdasarkan data pada tabel di bawah, dapat dilihat bahwa dari tahun 2020 – 2022 Pemerintah Kabupaten Luwu memberikan porsi yang cukup besar untuk pembangunan infrastruktur berupa pengadaan jalan, gedung tempat kerja, jembatan, irigasi dan alat-alat kesehatan.

Tabel 4. 4. Pengadaan Aset Bergerak (Rp) di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022

Jenis Aset	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengadaan Alat-Alat Besar Darat	-	-	16.160.000,00
Pengadaan Alat-alat Bantu	1.655.776.000,00	248.800.000,00	-
Pengadaan Alat Angkutan Darat Bermotor	3.528.879.000,00	5.841.622.300,00	2.676.621.700,00
Total	5.184.655.000,00	6.090.422.300,00	2.692.781.700,00

Sumber: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Luwu

Tabel 4. 5. Pengadaan Aset Tidak Bergerak (Rp) di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022

Jenis Aset	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengadaan Kebun Campuran	9.937.500,00	-	-
Pengadaan Tanah Untuk Bangunan Gedung	218.655.050,00	-	315.895.681,00
Pengadaan Alat Bengkel Bermesin	3.400.000,00	-	-
Pengadaan Alat Bengkel Tak Bermesin	-	-	9.500.000,00
Pengadaan Alat Ukur	5.000.000,00	-	1.215.846.950,00
Pengadaan Alat Pengolahan	-	-	-
Pengadaan Alat Pemeliharaan Tanaman/Alat Penyimpan	8.934.016.440,00	-	-
Pengadaan Alat Kantor	485.470.280,00	702.052.000,00	426.964.741,00
Pengadaan Alat Rumah Tangga	10.548.718.643,00	19.327.069.296,00	3.778.723.327,00
Pengadaan Komputer	2.829.272.959,00	1.284.893.150,00	7.263.264.900,00
Pengadaan Peralatan Komputer	-	712.775.250,00	1.227.827.370,00

Lanjutan Tabel 4. 8.

Jenis Aset	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengadaan Alat Pengeboran Mesin	-	19.919.000,00	-
Pengadaan Sumur	-	25.000.000,00	49.942.100,00
Pengadaan Meja Dan Kursi Kerja/Rapat Pejabat	622.371.372,00	187.998.500,00	184.898.633,00
Pengadaan Alat Studio	477.065.186,00	121.101.800,00	153.162.815,00
Pengadaan Alat Komunikasi	53.739.500,00	6.500.000,00	143.190.000,00
Pengadaan Peralatan Pemancar	2.100.000,00	9.300.000,00	-
Pengadaan Alat Kedokteran	6.580.000,00	3.154.865.945,00	6.028.937.111,00
Pengadaan Alat Kesehatan	19.679.843.779,00	4.174.312.390,00	7.121.676.049,00
Pengadaan Unit-Unit Laboratorium	-	495.550.000,00	394.174.600,00
Pengadaan Alat Peraga/Praktek Sekolah	-	-	-
Pengadaan Rambu-Rambu Lalu Lintas Darat	-	614.342.400,00	-
Pengadaan Peralatan Olahraga	-	24.950.000,00	-
Pengadaan Peralatan dan Mesin BLUD	-	2.324.378.022,00	-
Pengadaan Alat Laboratorium Fisika Nuklir / Elektronika	1.700.000,00	-	6.929.700,00
Pengadaan Peralatan Laboratorium Hidrodinamika	25.000.000,00	-	-
Pengadaan Persenjataan Non Senjata Api	7.000.000,00	-	-
Pengadaan Alat Keamanan dan Perlindungan	-	-	-
Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Kerja	-	44.945.610.865,09	43.742.382.983,00

Lanjutan Tabel 4. 8.

Jenis Aset	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengadaan Bangunan Gedung Tempat Tinggal	-	-	-
Pengadaan Bangunan Bersejarah	-	-	-
Pengadaan Bangunan Tugu Peringatan	23.246.000,00	2.958.298.210,00	-
Pengadaan Bangunan Rambu-Rambu	1.750.517.300,00	-	-
Pengadaan Gedung dan Bangunan BLUD	-	551.352.220,00	-
Pengadaan Jalan	121.996.612.892,00	97.952.542.302,00	139.928.666.264,00
Pengadaan Jembatan	3.820.075.847,00	7.732.690.970,00	13.811.400.491,00
Pengadaan Bangunan Air Irigasi	3.265.736.455,00	19.092.872.420,00	9.620.996.715,00
Pengadaan Bangunan Pengaman Sungai dan Penanggulangan Bencana Alam	2.017.788.495,00	16.742.327.544,00	1.378.882.720,00
Pengadaan Bangunan Air Bersih/Baku	149.516.800,00	4.671.106.303,00	-
Pengadaan Bangunan Air Kotor	10.930.448.250,00	-	7545668382.63
Pengadaan Instalasi Air Kotor	-	1.905.946.948,00	-
Pengadaan Jaringan Listrik	-	56.822.080,00	2.171.309.858,00
Pengadaan Jaringan Telepon	-	340.217.000,00	-
Pengadaan Jalan, Jaringan, dan Irigasi BLUD	-	274.566.565,00	-
Pengadaan Buku	25.110.664.964,00	-	584.669.300,00

Lanjutan Tabel 4. 8.

Jenis Aset	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Pengadaan Barang Bercorak Kebudayaan	3.004.001.735,00	17.000.000,00	12.700.000,00
Pengadaan Alat Olah Raga Lainnya	860.969.890,00	-	-
Pengadaan Aset Tetap Renovasi	4.991.849.448,00	-	-
Pengadaan Bahan Perpustakaan Terekam dan Bentuk Mikro	-	-	-
Pengadaan Aset Tidak Berwujud	-	174.563.637,00	1.789.708.973,00
Pengadaan Aset Tetap Lainnya BOS	-	10.165.788.764,00	-
Total	221.831.298.785,00	240.766.713.581,09	241.361.651.281,00

Sumber: Badan Pengelola Keuangan Daerah Kabupaten Luwu

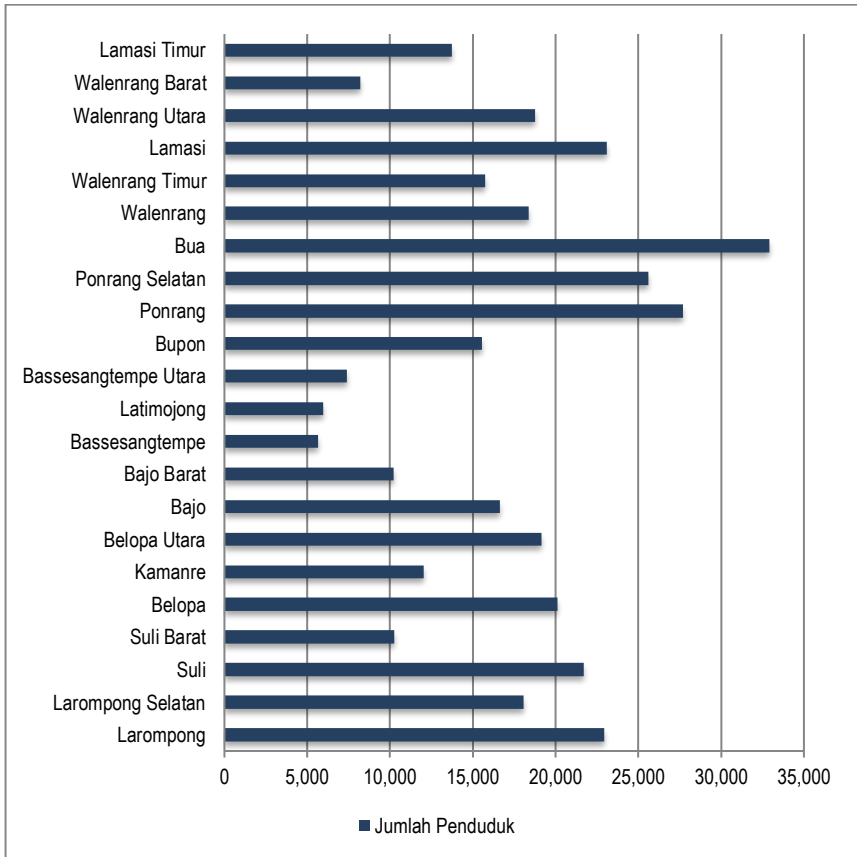
5 | KEPENDUDUKAN

5.1. Jumlah Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin

Dalam pelaksanaan pembangunan, penduduk merupakan faktor yang sangat dominan karena tidak saja menjadi sasaran tetapi juga menjadi pelaksana dari pembangunan. Oleh karena itu untuk menunjang keberhasilan pembangunan, perkembangan penduduk perlu diarahkan sehingga mempunyai ciri-ciri atau karakteristik yang mendukung pembangunan. Tersedianya data dan informasi tentang kependudukan yang akurat dan representatif dapat membantu mengevaluasi kegiatan yang sudah atau sedang berjalan dan mengembangkan perencanaan pembangunan manusia, baik itu pembangunan ekonomi, sosial, politik, budaya dan lain-lain yang terkait dengan peningkatan kesejahteraan penduduk.

Jumlah penduduk Kabupaten Luwu tahun 2022 menurut hasil proyeksi BPS yaitu 369.820 jiwa. Bila dilihat menurut kecamatan, jumlah penduduk yang paling banyak berada di Kecamatan Bua yaitu sebanyak 32.930 jiwa, disusul Kecamatan Ponrang sebanyak 27.693 jiwa. Wilayah dengan jumlah penduduk paling sedikit berada di Kecamatan Bassesangtempe dengan jumlah penduduk 5.644 jiwa selanjutnya Kecamatan Latimojong dengan jumlah penduduk 5.974 jiwa.

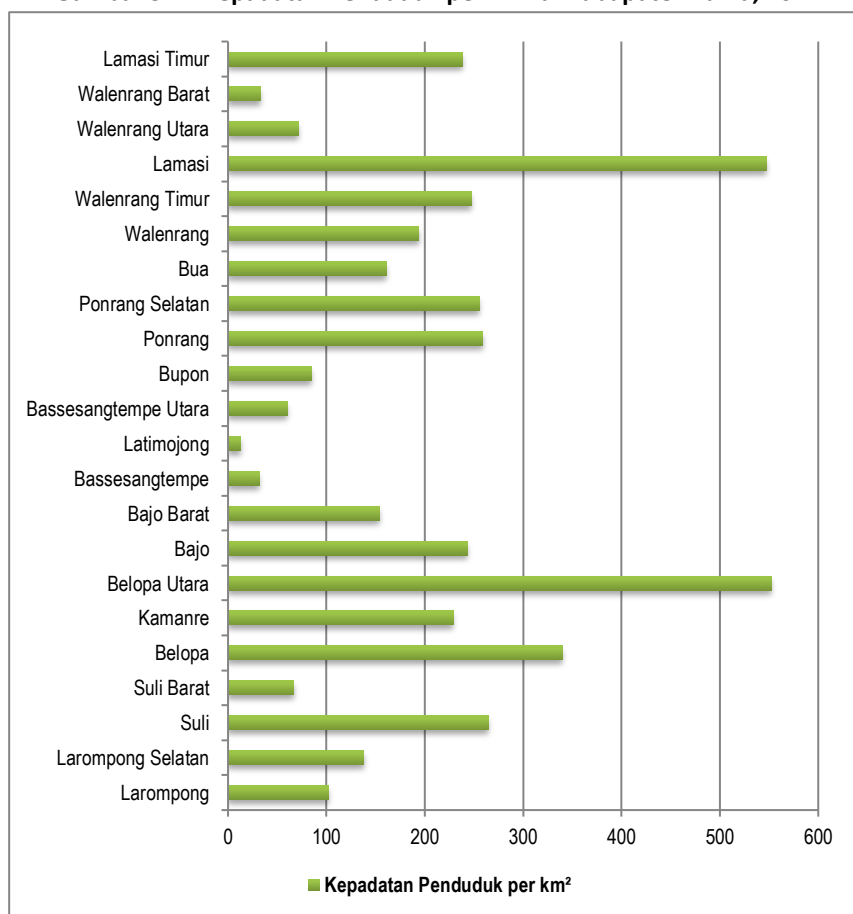
Gambar 5. 1. Jumlah Penduduk di Kabupaten Luwu, 2022



Jika dilihat dari jumlah penduduk Kabupaten Luwu sebanyak 369.820 jiwa dengan luas wilayah sebesar 3.000,25 kilometer persegi, maka kepadatan penduduk Kabupaten Luwu dalam 1 (satu) kilometer persegi yaitu 122 jiwa. Dan jika dirinci menurut kecamatan maka wilayah dengan tingkat kepadatan penduduk paling tinggi berada di Kecamatan Belopa Utara dengan tingkat kepadatan 552 jiwa per kilometer persegi disusul Kecamatan Lamasi dengan tingkat kepadatan 547 jiwa per kilometer persegi. Wilayah dengan tingkat

kepadatan paling rendah yaitu Kecamatan Latimojong 13 jiwa per kilometer persegi selanjutnya Kecamatan Bassesangtempe dengan tingkat kepadatan 32 jiwa per kilometer persegi. Sementara itu, rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Luwu tahun 2022 yaitu 101,54 yang berarti setiap 100 jiwa penduduk perempuan terdapat 101 jiwa penduduk laki-laki di Kabupaten Luwu.

Gambar 5. 2. Kepadatan Penduduk per km² di Kabupaten Luwu, 2022



Tabel 5. 1. Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2020-2022 (%)
(1)	(2)	(3)
Larompong	22.927	1,36
Larompong Selatan	18.051	0,84
Suli	21.695	1,06
Suli Barat	10.264	1,30
Belopa	20.133	2,27
Kamanre	12.022	0,29
Belopa Utara	19.155	2,00
Bajo	16.642	1,02
Bajo Barat	10.224	0,50
Bassesangtempe	5.644	-1,10
Latimojong	5.974	0,49
Bassesangtempe Utara	7.407	-0,71
Bupon	15.541	0,34
Ponrang	27.693	0,22
Ponrang Selatan	25.621	0,37
Bua	32.930	0,24
Walenrang	18.363	0,17
Walenrang Timur	15.738	-0,01
Lamasi	23.086	0,77
Walenrang Utara	18.780	0,21
Walenrang Barat	8.192	-0,92
Lamasi Timur	13.738	0,74
Kabupaten Luwu	369.820	0,64

Catatan: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023

Sumber: BPS dan Kementerian Dalam Negeri (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2023)

Tabel 5. 2. Persentase Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2022

Kecamatan	Persentase Penduduk	
	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Larompong	6,15%	6,20%
Larompong Selatan	4,87%	4,88%
Suli	5,84%	5,87%
Suli Barat	2,76%	2,78%
Belopa	5,36%	5,44%
Kamanre	3,26%	3,25%
Belopa Utara	5,11%	5,18%
Bajo	4,48%	4,50%
Bajo Barat	2,77%	2,76%
Bassesangtempe	1,56%	1,53%
Latimojong	1,62%	1,62%
Bassesangtempe Utara	2,04%	2,00%
Bupon	4,21%	4,20%
Ponrang	7,52%	7,49%
Ponrang Selatan	6,94%	6,93%
Bua	8,94%	8,90%
Walenrang	4,99%	4,97%
Walenrang Timur	4,28%	4,26%
Lamasi	6,23%	6,24%
Walenrang Utara	5,10%	5,08%
Walenrang Barat	2,26%	2,22%
Lamasi Timur	3,71%	3,71%
Kabupaten Luwu	100,00%	100,00%

Catatan: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023

Sumber: BPS dan Kementerian Dalam Negeri (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2023)

Tabel 5. 3. Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2022

Kecamatan	Kepadatan Penduduk per km ²	
	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Larompong	100	102
Larompong Selatan	137	138
Suli	263	265
Suli Barat	66	67
Belopa	332	340
Kamanre	229	229
Belopa Utara	541	552
Bajo	240	243
Bajo Barat	153	154
Bassesangtempe	32	32
Latimojong	13	13
Bassesangtempe Utara	61	60
Bupon	85	85
Ponrang	258	259
Ponrang Selatan	255	256
Bua	161	161
Walenrang	194	194
Walenrang Timur	247	247
Lamasi	543	547
Walenrang Utara	72	72
Walenrang Barat	34	33
Lamasi Timur	236	238
Kabupaten Luwu	122	123

Catatan: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023

Sumber: BPS dan Kementerian Dalam Negeri (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2023)

Tabel 5. 4. Rasio Jenis Kelamin Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2022

Kecamatan	Rasio Jenis Kelamin Penduduk	
	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Larompong	104,22	104,18
Larompong Selatan	98,79	98,43
Suli	98,99	99,22
Suli Barat	108,97	108,92
Belopa	98,25	98,71
Kamanre	98,56	98,48
Belopa Utara	100,05	100,05
Bajo	99,52	99,90
Bajo Barat	101,29	101,06
Bassesangtempe	112,26	115,58
Latimojong	111,49	111,54
Bassesangtempe Utara	112,82	114,20
Bupon	103,38	103,28
Ponrang	99,79	99,36
Ponrang Selatan	100,49	100,56
Bua	99,70	99,75
Walentrang	98,13	97,64
Walentrang Timur	102,11	101,90
Lamasi	101,73	101,41
Walentrang Utara	102,11	101,81
Walentrang Barat	113,56	116,03
Lamasi Timur	100,94	100,61
Kabupaten Luwu	101,52	101,54

Catatan: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020–2023

Sumber: BPS dan Kementerian Dalam Negeri (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2023)

5.2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Tabel 5. 5. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2022

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	15.726	14.827	30.553
5-9	15.149	14.273	29.422
10-14	17.501	16.348	33.849
15-19	18.841	17.358	36.199
20-24	17.642	17.287	34.929
25-29	15.813	14.919	30.732
30-34	13.868	13.554	27.422
35-39	13.219	12.883	26.102
40-44	12.779	12.713	25.492
45-49	11.789	12.033	23.822
50-54	9.691	9.632	19.323
55-59	7.496	7.614	15.110
60-64	5.657	6.188	11.845
65-69	4.493	5.123	9.616
70-74	2.987	3.678	6.665
75+	3.675	5.064	8.739
Jumlah	186.326	183.494	369.820

Catatan: Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023

Sumber: BPS dan Kementerian Dalam Negeri (dikutip dari Luwu Dalam Angka Tahun 2023)

5.3. Jumlah Penduduk Menurut Agama Yang Dianut

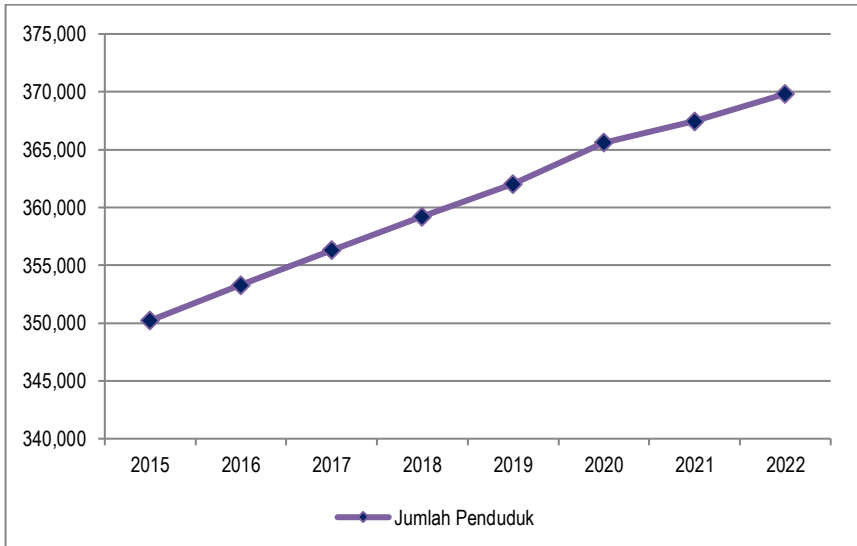
Tabel 5. 6. Jumlah Penduduk menurut Agama Yang Dianut dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022

Kecamatan	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	21.295	21	1	-	-	-
Larompong Selatan	17.820	212	9	-	-	-
Suli	21.112	122	81	-	-	3
Suli Barat	10.443	-	1	-	-	-
Belopa	17.673	45	15	1	-	1
Kamanre	12.427	104	20	-	-	1
Belopa Utara	17.898	83	24	-	-	-
Bajo	15.917	149	57	-	-	-
Bajo Barat	10.297	104	-	1	-	-
Bassesangtempe	5.664	419	8	-	-	-
Latimojong	5.629	479	37	-	-	-
Bassesangtempe Utara	3.658	4.263	36	-	-	1
Bupon	14.489	574	53	1	-	-
Ponrang	21.324	5.851	732	-	-	-
Ponrang Selatan	25.287	2.568	240	-	-	1
Bua	29.849	1.329	233	26	6	5
Walenrang	14.057	4.713	430	14	-	-
Walenrang Timur	11.496	6.615	261	1	-	3
Lamasi	17.104	5.069	493	-	-	-
Walenrang Utara	19.673	1.125	253	1	-	-
Walenrang Barat	3.913	6.062	790	-	-	-
Lamasi Timur	6.354	7.699	379	-	-	-
Kabupaten Luwu	323.379	47.606	4.153	45	6	15

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Luwu

5.4. Jumlah Penduduk di Kabupaten Luwu Tahun 2015 – 2022

Gambar 5. 3. Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Luwu, 2015 – 2022



Tabel 5. 7. Jumlah Penduduk di Kabupaten Luwu, 2015 - 2022

Tahun	Jumlah Penduduk
(1)	(2)
2015	350.218
2016	353.277
2017	356.305
2018	359.209
2019	362.027
2020	365.608
2021	367.454
2022	369.820

Sumber: BPS Kabupaten Luwu



6 | KESEHATAN

6.1. Fasilitas Kesehatan

Pembangunan di bidang kesehatan diarahkan pada pemenuhan dan pemerataan kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat sehingga tercipta masyarakat yang sehat, sejahtera dan berkualitas. Menurut Undang-Undang No.36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, disebutkan bahwa pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Salah satu upaya pemerintah dalam rangka pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat adalah dengan menyediakan fasilitas kesehatan yang menjangkau semua lapisan masyarakat di berbagai wilayah Kabupaten Luwu. Sampai dengan tahun 2022, fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Luwu diantaranya terdapat 2 unit Rumah Sakit Umum, 22 unit Puskesmas, 433 unit Posyandu, 7 unit Klinik/Balai Kesehatan dan 245 unit Poskesdes. Selain itu terdapat pula tempat praktek mandiri tenaga kesehatan yang telah memiliki izin dan dapat memberikan pelayanan kesehatan secara langsung kepada masyarakat. Tempat praktek mandiri ini tersebar di beberapa wilayah Kabupaten Luwu dan siap untuk melayani masyarakat.

Tabel 6. 1. Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022

Kecamatan	Rumah Sakit Umum	Rumah Sakit Khusus	Rumah Sakit Bersalin
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-
Suli	-	-	-
Suli Barat	-	-	-
Belopa	1	-	-
Kamanre	-	-	-
Belopa Utara	1	-	-
Bajo	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-
Latimojong	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-
Bupon	-	-	-
Ponrang	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-
Bua	-	-	-
Walenrang	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-
Lamasi	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-
Kabupaten Luwu	2	0	0

Lanjutan Tabel 6. 1.

Kecamatan	Puskesmas	Posyandu	Klinik/ Balai Kesehatan	Poskesdes
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Larompong	1	20	1	14
Larompong Selatan	1	27	-	9
Suli	1	20	1	15
Suli Barat	1	16	-	9
Belopa	1	13	1	11
Kamanre	1	21	-	11
Belopa Utara	1	10	2	6
Bajo	1	15	-	12
Bajo Barat	1	19	-	12
Bassesangtempe	1	15	-	17
Latimojong	1	14	-	15
Bassesangtempe Utara	1	18	-	15
Bupon	1	22	-	12
Ponrang	1	24	1	9
Ponrang Selatan	1	23	-	15
Bua	1	34	-	14
Walenrang	1	26	1	8
Walenrang Timur	1	18	-	7
Lamasi	1	26	-	9
Walenrang Utara	1	17	-	10
Walenrang Barat	1	17	-	7
Lamasi Timur	1	18	-	8
Kabupaten Luwu	22	433	7	245

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

Tabel 6. 2. Daftar Praktek Tenaga Kesehatan di Kabupaten Luwu, 2022

Nama	Jenis	Alamat
(1)	(2)	(3)
RS Batara Guru Belopa	RS Umum Pemerintah	Belopa Utara
RS Hikmah Sejahtera Belopa	RS Swasta	Belopa
KLINIK BHAYANGKARA POLRES LUWU	Klinik Pratama	Jl. Merdeka Selatan Desa Senga Selatan Kec. Belopa
KLINIK UTAMA ST. MADYANG WALMAS	Klinik Utama	Jl Palopo Masamba No. 67 Walenrang Kab. Luwu
KLINIK KHALISA MEDIKA	Klinik Pratama	Jl.pelita, lingkungan pelita Kel.Padang Sappa, Kec.Ponrang, Kab.Luwu
BERKAH	Klinik Utama	jln.Dg.Pawellang no 13
KLINIK AZIZAH	Klinik Pratama	Lingkungan Larompong Kelurahan Larompong Kec. Larompong Kab. Luwu
Klinik as'syifa	Klinik Pratama	Jl.sungai paremang,Kel sabe,kec.belopa utara
KLINIK PRATAMA INAYAH MALIKA	Klinik Pratama	Lingkungan.Lempokasi Kelurahan.Suli Kecamatan.Suli Kabupaten.Luwu
Praktek Dr.Fatriwati Rifai	Dokter Praktek Perorangan	Jl.A.Maneng No.2 Kel. Larompong
Praktek Dr.Muslim	Dokter Praktek Perorangan	Jl.Ali Semmang No.7 Belopa Kel.Tanamanai
Praktek dr.Hj.Ernawati Abdullah	Dokter Praktek Perorangan	Lingk.Jawaro Kel.Senga Depan SD Tadette
Praktek dr.Winarsih Basri	Dokter Praktek Perorangan	Kel.Bajo Kec.Bajo
Praktek dr.Sulfikar	Dokter Praktek Perorangan	Jl.Poros Belopa - Palopo Kel.Cilallang
Praktek dr.H.Muh.Iqbal,M.Kes	Dokter Praktek Perorangan	Kel.Padang Subur
Praktek dr.H.Bunadi,M.Kes	Dokter Praktek Perorangan	Jl.Tandi Pau No.4 Kel.Sakti
Praktek dr.Febriani Intang	Dokter Praktek Perorangan	Desa Salulino

Lanjutan Tabel 6. 2.

Nama	Jenis	Alamat
(1)	(2)	(3)
Praktek dr. Salmiah	Dokter Praktek Perorangan	Desa Walenrang
Praktek dr.Hasmia	Dokter Praktek Perorangan	Jl.Trans Sulawesi Km.18 Desa Walenrang
Praktek dr.Isman Sastriawijaya	Dokter Praktek Perorangan	Desa Bolong
Praktek Dr.Sri Dewi	Dokter Praktek Perorangan	Kel.Lamasi
Praktek dr.Megasari Widyastuti	Dokter Praktek Perorangan	Dusun Sidorejo Desa Lamasi
Praktek dr. Khykmatiar	Dokter Praktek Perorangan	Desa Rumaju
Praktek dr.Sumiaty Tahir	Dokter Praktek Perorangan	Kel.Pattedong
Praktek Dr.Elma Nur	Dokter Praktek Perorangan	Lingkungan Rape-Rape Kel.Larompong
Praktek dr.Mahirina Marjani,M.Kes,Sp.A	Dokter Praktek Perorangan	Lingk.Paowe Kel.Tampumia
Praktek dr.Wihartanti,Sp,THT,KL	Dokter Praktek Perorangan	Desa Lamunre Tengah
Praktek dr.Medita Aninditia Novianty	Dokter Praktek Perorangan	Lingk.Noling Kel.Noling
Praktek Dr.Anton Yahya	Dokter Praktek Perorangan	Bua
Praktek dr.Suma Wiradiningsih	Dokter Praktek Perorangan	Jl.Pelabuhan Ulo2
Praktek drg.Andi Risnawati	Dokter Gigi Praktek Perorangan	Desa Babang
Praktek drg.Sri Mariati,S.Kg	Dokter Gigi Praktek Perorangan	Jl.Poros Larompong - Siwa Kel.Larompong
Praktek Drg.Gafur	Dokter Gigi Praktek Perorangan	Kel.Tampumia Radda
Praktek drg.Hastuti Ratnaningsih,M.Kes	Dokter Gigi Praktek Perorangan	Kel.Senga Kec.Belopa
Praktek drg.Nurul Aviah Thamrin, S.KG	Dokter Gigi Praktek Perorangan	Jl.Gunung Latimojong No.10 Desa Kurrusumanga

Lanjutan Tabel 6. 2.

Nama	Jenis	Alamat
(1)	(2)	(3)
Praktek drg. Annisa Yahya	Dokter Gigi Praktek Perorangan	Jl. Tomakaka (Jalur II RSUD Batara Guru) Desa Lebani
Praktek drg. Zulfidah, S.kg	Dokter Gigi Praktek Perorangan	Desa Rumaju
Praktek drg. Patri Sila	Dokter Gigi Praktek Perorangan	Lingk. Pasar Baru Kel. Bajo
Praktek drg. Novita Handayani	Dokter Gigi Praktek Perorangan	Kel. Padang Subur
Praktek drg. Husrin Hasan	Dokter Gigi Praktek Perorangan	Desa Bolong
Praktek drg. Hamdani	Dokter Gigi Praktek Perorangan	Lingk. Pusun Kel. Bosso
Praktek drg. Sriharyuti	Dokter Gigi Praktek Perorangan	Dusun Sukorejo Desa Sukorejo
Praktek drg. Apriyanti	Dokter Gigi Praktek Perorangan	Dusun Sukorejo Desa Sukorejo
Praktek drg. Besse Sudirman	Dokter Gigi Praktek Perorangan	Desa Pongko
Praktek Drg. Andi Miftahul Jannah Munir	Dokter Gigi Praktek Perorangan	Desa Karang-Karangan
Praktek Maryam Sakke, S.Kep, Ns	Perawat Praktek Mandiri	Desa Jambu
Praktek Sutriani, S.Kep, NS	Perawat Praktek Mandiri	Jl. Lingk. Empat Lima Kel. Padang Subur
Praktek Riska, S.Kep, Ns	Perawat Praktek Mandiri	Jl. Lingk. Tentram Kel. Padang Subur
Praktek Jasman, S.Kep Ns	Perawat Praktek Mandiri	Desa Tirowali
Praktek Sutati, S.Kep, Ns	Perawat Praktek Mandiri	Lingk. Idaman Kel. Padang Subur
Hj. Suriani Suddin, Amd. Keb	Bidan Praktek Mandiri	Desa Temboe
Marni, S.Tr. Keb	Bidan Praktek Mandiri	Desa Langkidi
Hj. Hasnah Hasyim, Amd. Keb	Bidan Praktek Mandiri	Kel. Padang Subur
A. Ainun Jariah, Amd, Keb	Bidan Praktek Mandiri	Kel. Padang Subur
Erma, Amd. Keb	Bidan Praktek Mandiri	Ds. Buntu Kamiri

Lanjutan Tabel 6. 2.

Nama	Jenis	Alamat
(1)	(2)	(3)
Hj.Rosmiati, S.Tr, Keb	Bidan Praktek Mandiri	Kel.Padang Sappa
Relita Kenda, Amd.Keb	Bidan Praktek Mandiri	Desa Tumale
Yanti Kaso, Amd.keb	Bidan Praktek Mandiri	Kel.Padang Subur
Agustina Matika	Bidan Praktek Mandiri	Desa Pongko
Sitti Nuraini Ekawati, S.Tr,Keb	Bidan Praktek Mandiri	Oiling Sukorejo Kel.Lamasi
Marlina S. ST.M.kes	Bidan Praktek Mandiri	Kel. Pammanu
Zahidah Amir, S.Tr, Keb	Bidan Praktek Mandiri	Desa Bolong

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

6.2. Tenaga Kesehatan

Selain fasilitas, upaya Pemerintah Kabupaten Luwu untuk meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat juga dengan menyediakan tenaga kesehatan dalam jumlah dan kualifikasi yang memadai. Ketersediaan tenaga kesehatan menjadi salah satu indikator tingkat pelayanan dan standar sistem pelayanan kesehatan yang diberikan pemerintah kepada masyarakat. Dengan meningkatnya pelayanan kesehatan maka derajat kesehatan masyarakat akan meningkat juga. Jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Luwu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. 3. Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022

Kecamatan	Tenaga Medis	Tenaga Keperawatan	Tenaga Kebidanan	Tenaga Kefarmasian	Dokter Gigi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Larompong	2	15	12	1	1
Larompong Selatan	1	7	11	2	1
Suli	2	16	10	4	1
Suli Barat	1	7	7	2	1
Belopa	1	11	12	2	1
Kamanre	1	12	13	-	1
Belopa Utara	1	8	9	2	1
Bajo	1	13	11	2	1
Bajo Barat	1	4	13	1	1
Bassesangtempe	1	8	10	1	1
Latimojong	1	10	10	1	1
Bassesangtempe Utara	1	9	13	1	1
Bupon	1	5	10	1	1
Ponrang	-	10	13	2	1
Ponrang Selatan	1	7	18	1	1
Bua	2	31	19	2	1
Walenrang	2	8	20	2	1
Walenrang Timur	2	7	13	3	1
Lamasi	3	28	19	1	1
Walenrang Utara	1	14	16	4	1
Walenrang Barat	1	10	12	1	1
Lamasi Timur	2	15	14	2	1
Kabupaten Luwu	29	255	285	38	22

Lanjutan Tabel 6. 3.

Kecamatan	Ahli Teknologi Laboratorium Medik	Ahli Gizi	Tenaga Kesehatan Masyarakat	Tenaga Kesehatan Lingkungan
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Larompong	1	2	7	-
Larompong Selatan	1	1	2	1
Suli	-	1	4	1
Suli Barat	1	2	1	-
Belopa	1	2	4	1
Kamanre	1	4	1	2
Belopa Utara	1	-	3	2
Bajo	1	2	4	3
Bajo Barat	1	1	2	-
Bassesangtempe	-	1	3	1
Latimojong	1	1	2	1
Bassesangtempe Utara	1	1	1	-
Bupon	-	2	3	1
Ponrang	1	1	2	-
Ponrang Selatan	1	3	5	1
Bua	1	2	5	-
Walenrang	1	1	5	-
Walenrang Timur	1	1	3	2
Lamasi	2	2	4	1
Walenrang Utara	1	1	5	2
Walenrang Barat	1	2	5	1
Lamasi Timur	1	1	3	1
Kabupaten Luwu	20	34	74	21

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

Tabel 6. 4. Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Profesi di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022

Tenaga Kesehatan	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Dokter Umum	26	29	29
Dokter Spesialis	-	-	-
Dokter Gigi	19	18	22
Perawat	263	262	260
Bidan	279	277	287
Ahli Penyehatan Lingkungan	-	-	-
Sarjana Farmasi	11	9	9
Ahli Gizi	-	-	-
Analisis Laboratorium	-	-	-
Ahli Rontgen	-	-	-
Bidan Desa	216	220	220
Asisten Apoteker	5	6	8
Pranata Laboratorium Kesehatan	13	13	20
Epidemiolog Kesehatan	22	22	22
Entomolog Kesehatan	-	-	-
Sanitarian	19	19	25
Administrator Kesehatan	24	24	27
Penyuluh Kesehatan Masyarakat	19	19	28
Perawat Gigi	16	16	17
Nutrisionis	39	39	41
Radiografer	-	-	-
Perekam Medis	4	6	6
Teknisi Elektromedis	2	2	2
Kabupaten Luwu	977	981	1.023

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

6.3. Penyakit Menular dan Tidak Menular

Tabel 6. 5. Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, Malaria, TBC dan Pneumonia Balita di Kabupaten Luwu, 2019 – 2022

Jenis Penyakit	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
HIV/AIDS	19	32	21	56
IMS	0	0	0	0
DBD	29	6	31	72
Diare	4.943	2.486	1.360	2.699
Malaria	52	56	117	160
TBC	642	466	525	692
Pneumonia Balita	116	158	20	343

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

Menurut data dari tahun 2019 hingga tahun 2022, kasus penderita Diare di Kabupaten Luwu cukup tinggi dibandingkan kasus penyakit menular lainnya. Kasus tertinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebanyak 4.943 kasus, sementara di tahun 2022 tercatat 2.699 kasus. Kasus tertinggi kedua yaitu penderita TBC dimana tercatat 692 kasus di tahun 2022, tertinggi dalam empat tahun terakhir.

Kasus Penyakit Tidak Menular di Kabupaten Luwu didominasi oleh Hipertensi dan Diabetes. Kedua jenis penyakit ini menjadi dua teratas dalam empat tahun terakhir. Pada tahun 2022, penderita hipertensi mencapai 6.971 kasus dan penderita Diabetes mencapai 1.193 kasus. Sementara itu, jenis penyakit yang paling sedikit ditemui yaitu Penyakit Ginjal tercatat 7 kasus dan Thyrotoksikosis tercatat 4 kasus.

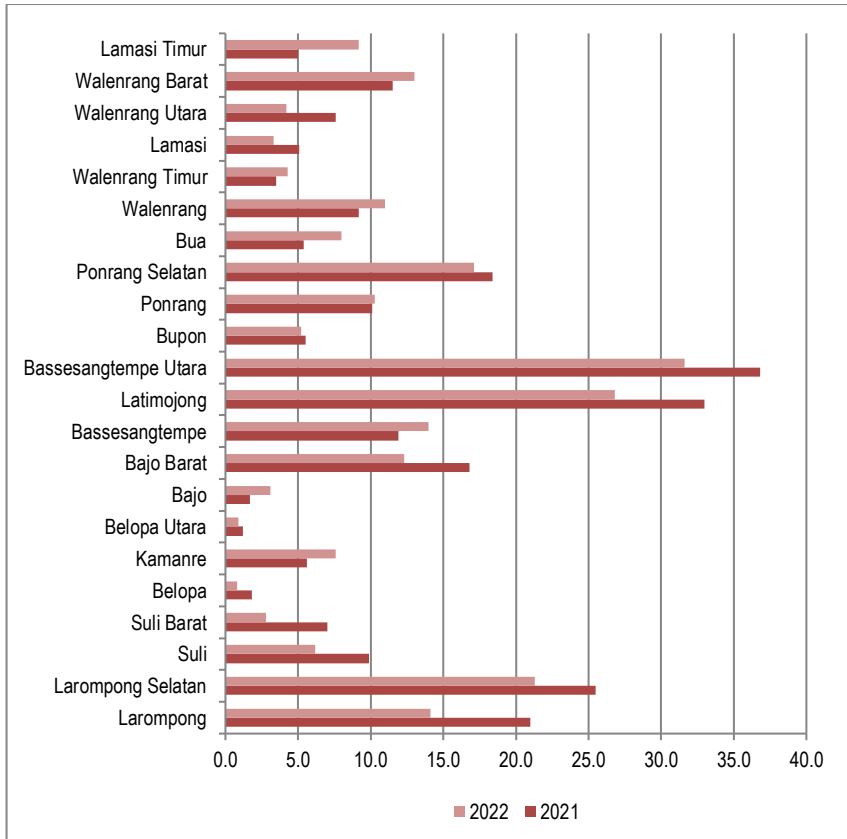
Tabel 6. 6. Jumlah Kasus Penyakit Tidak Menular di Kabupaten Luwu, 2019 – 2022

Jenis Penyakit	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Hipertensi	5.511	3.559	4.182	6.971
Diabetes	1.199	752	615	1.193
Kecelakaan Lalu Lintas	410	274	206	382
Asma	251	113	122	168
PPOK	137	123	69	46
Struke	68	46	51	45
Strauma	39	14	25	27
Tumor Payudara	21	14	19	17
Tumor Kulit	-	-	13	14
Penyakit Ginjal	4	-	14	7
Thyrotoksikosis	10	7	5	4

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

6.4. Balita Stunting

Gambar 6. 1. Prevalensi Balita Stunting di Kabupaten Luwu, 2021 – 2022



Tabel 6. 7. Jumlah Balita Stunting Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2022

Kecamatan	Jumlah Balita		Jumlah Balita Stunting		Prevalensi (%)	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	1.377	1.472	289	208	21,0	14,1
Larompong Selatan	1.377	1.270	351	270	25,5	21,3
Suli	1.811	1.769	180	110	9,9	6,2
Suli Barat	834	847	58	24	7,0	2,8
Belopa	1.245	1.282	23	10	1,8	0,8
Kamanre	702	662	39	50	5,6	7,6
Belopa Utara	1.428	1.200	17	11	1,2	0,9
Bajo	1.016	956	17	30	1,7	3,1
Bajo Barat	733	648	123	80	16,8	12,3
Bassesangtempe	428	386	51	54	11,9	14,0
Latimojong	476	514	157	138	33,0	26,8
Bassesangtempe Utara	487	412	179	130	36,8	31,6
Bupon	1.041	1.051	57	55	5,5	5,2
Ponrang	2.276	2.004	230	207	10,1	10,3
Ponrang Selatan	1.831	1.827	336	313	18,4	17,1
Bua	2.423	2.325	132	186	5,4	8,0
Walenrang	1.119	1.105	103	122	9,2	11,0
Walenrang Timur	888	800	31	34	3,5	4,3
Lamasi	1.504	1.455	77	48	5,1	3,3
Walenrang Utara	884	862	67	36	7,6	4,2
Walenrang Barat	748	763	86	99	11,5	13,0
Lamasi Timur	1.031	546	52	50	5,0	9,2
Kabupaten Luwu	25.659	24.156	2.655	2.265	10,3	9,4

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

Menurut data yang dikumpulkan, prevalensi balita stunting di Kabupaten Luwu pada tahun 2022 yaitu 9,4 persen, yang berarti 9,4 persen balita di Kabupaten Luwu mengalami stunting. Angka prevalensi ini turun dari tahun sebelumnya yang mencapai 10,3 persen. Namun jika dilihat menurut kecamatan, terdapat beberapa wilayah yang memiliki prevalensi balita stunting cukup tinggi. Kecamatan Basesangtempe Utara dan Kecamatan Latimojong memiliki prevalensi tertinggi di tahun 2021 yaitu masing-masing 36,8 dan 33,0 persen, dan di tahun 2022 mengalami penurunan yaitu masing-masing 31,6 dan 26,8 persen. Sementara itu, wilayah dengan prevalensi balita stunting paling rendah di tahun 2022 yaitu Kecamatan Belopa dan Belopa Utara dengan nilai prevalensi masing-masing yaitu 0,8 persen dan 0,9 persen.

6.5. Balita Penderita Gizi Buruk

Gizi buruk merupakan suatu keadaan kekurangan zat gizi yang disebabkan oleh rendahnya konsumsi energi protein dalam makanan sehari-hari, yang ditandai dengan berat dan tinggi badan tidak sesuai umur. Dari data yang berhasil dikumpulkan, di tahun 2021 tercatat ada 96 kasus balita penderita gizi buruk dan di tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 65 kasus. Dari semua balita penderita gizi buruk yang tercatat, semuanya telah diberikan perawatan untuk proses pemulihan.

Tabel 6. 8. Jumlah Balita Penderita Gizi Buruk di Kabupaten Luwu, 2021 – 2022

Kecamatan	Jumlah Balita		Jumlah Balita Gizi Buruk		Jumlah Balita Gizi Buruk yang Mendapat Perawatan	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	1.701	1.768	10	4	10	4
Larompong Selatan	1.491	1.501	4	2	4	2
Suli	1.870	1.892	18	3	18	3
Suli Barat	832	861	7	2	7	2
Belopa	1.358	1.429	5	1	5	1
Kamanre	878	861	-	1	-	1
Belopa Utara	1.179	1.524	2	-	2	-
Bajo	1.254	1.272	-	-	-	-
Bajo Barat	824	818	-	-	-	-
Bassesangtempe	486	486	5	3	5	3
Latimojong	528	539	-	3	-	3
Bassesangtempe Utara	622	626	1	2	1	2
Bupon	1.230	1.228	-	-	-	-
Ponrang	2.519	2.294	4	10	4	10
Ponrang Selatan	1.851	1.877	15	5	15	5
Bua	2.683	2.363	11	16	11	16
Walenrang	1.318	1.303	-	-	-	-
Walenrang Timur	1.031	1.236	-	1	-	1
Lamasi	1.497	1.519	8	12	8	12
Walenrang Utara	1.074	1.034	2	-	2	-
Walenrang Barat	882	875	-	-	-	-
Lamasi Timur	1.077	1.075	4	-	4	-
Kabupaten Luwu	28.185	28.381	96	65	96	65

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

6.6. Ibu Hamil Penderita Gizi Buruk

Tabel 6. 9. Rasio Ibu Hamil Penderita Gizi Buruk menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2022

Kecamatan	Jumlah Seluruh Ibu Hamil		Jumlah Ibu Hamil Gizi Buruk		Rasio (%)	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	425	424	-	-	-	-
Larompong Selatan	336	302	-	-	-	-
Suli	419	433	-	-	-	-
Suli Barat	181	170	-	-	-	-
Belopa	330	332	-	-	-	-
Kamanre	212	179	-	-	-	-
Belopa Utara	327	317	-	-	-	-
Bajo	297	269	-	-	-	-
Bajo Barat	158	154	-	-	-	-
Bassesangtempe	129	108	-	-	-	-
Latimojong	109	134	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	137	137	-	-	-	-
Bupon	333	355	-	-	-	-
Ponrang	547	641	-	-	-	-
Ponrang Selatan	467	414	-	-	-	-
Bua	648	583	-	-	-	-
Walenrang	260	237	-	-	-	-
Walenrang Timur	303	311	-	-	-	-
Lamasi	446	366	-	-	-	-
Walenrang Utara	359	322	-	-	-	-
Walenrang Barat	208	185	-	-	-	-
Lamasi Timur	212	213	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	6.843	6.586	0	0	0	0

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu

6.7. Kelahiran Bayi, Kematian Bayi dan Kematian Ibu Hamil

Tabel 6. 10. Jumlah Kelahiran Bayi, Kematian Bayi dan Kematian Ibu Hamil menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2022

Kecamatan	2021				
	Jumlah Kelahiran Bayi Hidup	Jumlah Kematian Bayi Berumur < 1 Bulan	Jumlah Kematian Bayi Berumur < 1 Tahun	Jumlah Kematian Bayi Berumur < 5 Tahun	Jumlah Ibu Hamil yang Meninggal Karena Hamil, Bersalin dan Nifas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Larompong	398	3	1	-	-
Larompong Selatan	306	1	-	-	-
Suli	374	4	1	1	-
Suli Barat	178	2	-	-	1
Belopa	364	1	-	-	2
Kamanre	202	3	1	-	-
Belopa Utara	302	-	-	-	-
Bajo	276	-	1	-	2
Bajo Barat	174	1	-	-	1
Bassesangtempe	133	5	1	-	1
Latimojong	103	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	130	-	-	-	3
Bupon	305	3	1	1	1
Ponrang	497	5	-	-	2
Ponrang Selatan	463	1	-	1	-
Bua	602	6	1	-	-
Walenrang	203	1	1	-	-
Walenrang Timur	280	-	-	-	1
Lamasi	446	-	-	-	-
Walenrang Utara	285	4	3	-	1
Walenrang Barat	191	-	-	-	-
Lamasi Timur	205	2	-	-	-
Kabupaten Luwu	6.417	42	11	3	15

6.8. Jumlah Kunjungan Ibu Hamil K4

Tabel 6. 11. Jumlah Kunjungan Ibu Hamil K4 menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2022

Kecamatan	Jumlah Kunjungan Ibu Hamil K4 (kali)		Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4 (%)	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	350	381	82,35	89,86
Larompong Selatan	265	280	78,87	92,72
Suli	386	398	92,79	96,60
Suli Barat	158	144	85,41	91,14
Belopa	323	311	96,71	93,39
Kamanre	185	164	87,26	91,62
Belopa Utara	308	301	94,19	85,03
Bajo	255	274	87,33	87,26
Bajo Barat	142	118	89,87	76,62
Bassesangtempe	122	82	92,42	64,57
Latimojong	106	115	90,60	82,14
Bassesangtempe Utara	87	89	76,32	46,60
Bupon	309	353	100,00	92,89
Ponrang	487	562	100,00	99,82
Ponrang Selatan	486	404	99,59	99,26
Bua	612	619	94,44	86,69
Walenrang	184	192	70,77	79,34
Walenrang Timur	296	304	92,79	98,06
Lamasi	435	349	96,67	92,33
Walenrang Utara	188	178	90,38	99,44
Walenrang Barat	279	308	80,87	82,35
Lamasi Timur	172	180	71,07	84,51
Kabupaten Luwu	6.135	6.106	90,17	89,16

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu



7 | PENDIDIKAN

Pembangunan di bidang pendidikan menjadi salah satu agenda prioritas pembangunan di Kabupaten Luwu dan merupakan urusan wajib pemerintahan, tujuannya untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas yang bisa berperan aktif dalam pembangunan. Sumber Daya Manusia merupakan aspek yang sangat berperan dalam pembangunan suatu wilayah, namun SDM dimaksud adalah sumber daya manusia berkualitas atau memiliki pendidikan, skill maupun kemauan untuk maju demi kesejahteraan hidupnya, masyarakat dan negara. Berkenaan dengan hal tersebut, Pemerintah Kabupaten Luwu mengedepankan peningkatan kualitas SDM melalui program-program pembangunan yang berorientasi pada pendidikan baik formal maupun nonformal yang tepat sasaran. Peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas sangat ditentukan oleh kualitas sistem pendidikan.

Untuk memajukan dunia pendidikan di Kabupaten Luwu, upaya yang dilakukan yaitu dengan meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan, tenaga pendidik (guru) dalam jumlah dan kualifikasi yang memadai, serta melaksanakan program-program strategis di bidang pendidikan agar dapat memperluas jangkauan pelayanan dan kesempatan kepada masyarakat dalam memperoleh pendidikan dan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mendukung suksesnya proses pembelajaran di sekolah-sekolah serta menunjang kualitas belajar siswa, pemerintah Kabupaten Luwu telah membangun fasilitas pendidikan berupa gedung-gedung sekolah, media penunjang pembelajaran serta penyebaran tenaga guru sesuai dengan kebutuhan sekolah.

7.1. Taman Kanak-Kanak

Tabel 7. 1. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) Dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021/2022 dan 2022/2023

Kecamatan	Sekolah					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	1	...	15	...	16	...
Larompong Selatan	-	...	13	...	13	...
Suli	-	...	13	...	13	...
Suli Barat	-	...	6	...	6	...
Belopa	1	...	17	...	18	...
Kamanre	-	...	5	...	5	...
Belopa Utara	1	...	8	...	9	...
Bajo	-	...	9	...	9	...
Bajo Barat	-	...	7	...	7	...
Bassesangtempe	-	...	1	...	1	...
Latimojong	-	...	6	...	6	...
Bassesangtempe Utara	-	...	1	...	1	...
Bupon	-	...	9	...	9	...
Ponrang	-	...	17	...	17	...
Ponrang Selatan	-	...	17	...	17	...
Bua	-	...	16	...	16	...
Walenrang	-	...	9	...	9	...
Walenrang Timur	-	...	9	...	9	...
Lamasi	-	...	14	...	14	...
Walenrang Utara	-	...	12	...	12	...
Walenrang Barat	-	...	1	...	1	...
Lamasi Timur	-	...	13	...	13	...
Kabupaten Luwu	3	0	218	0	221	0

Lanjutan Tabel 7. 1.

Kecamatan	Guru					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	3	...	42	...	45	...
Larompong Selatan	-	...	46	...	46	...
Suli	-	...	43	...	43	...
Suli Barat	-	...	17	...	17	...
Belopa	3	...	63	...	66	...
Kamanre	-	...	13	...	13	...
Belopa Utara	14	...	25	...	39	...
Bajo	-	...	27	...	27	...
Bajo Barat	-	...	18	...	18	...
Bassesangtempe	-	...	3	...	3	...
Latimojong	-	...	13	...	13	...
Bassesangtempe Utara	-	...	2	...	2	...
Bupon	-	...	24	...	24	...
Ponrang	-	...	54	...	54	...
Ponrang Selatan	-	...	47	...	47	...
Bua	-	...	48	...	48	...
Walenrang	-	...	24	...	24	...
Walenrang Timur	-	...	30	...	30	...
Lamasi	-	...	47	...	47	...
Walenrang Utara	-	...	40	...	40	...
Walenrang Barat	-	...	3	...	3	...
Lamasi Timur	-	...	33	...	33	...
Kabupaten Luwu	20	0	662	0	682	0

Lanjutan Tabel 7. 1.

Kecamatan	Murid					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Larompong	27	...	505	...	532	...
Larompong Selatan	-	...	419	...	419	...
Suli	-	...	382	...	382	...
Suli Barat	-	...	171	...	171	...
Belopa	53	...	497	...	550	...
Kamanre	-	...	109	...	109	...
Belopa Utara	131	...	225	...	356	...
Bajo	-	...	338	...	338	...
Bajo Barat	-	...	235	...	235	...
Bassesangtempe	-	...	21	...	21	...
Latimojong	-	...	145	...	145	...
Bassesangtempe Utara	-	...	13	...	13	...
Bupon	-	...	215	...	215	...
Ponrang	-	...	525	...	525	...
Ponrang Selatan	-	...	420	...	420	...
Bua	-	...	610	...	610	...
Walenrang	-	...	324	...	324	...
Walenrang Timur	-	...	301	...	301	...
Lamasi	-	...	565	...	565	...
Walenrang Utara	-	...	389	...	389	...
Walenrang Barat	-	...	19	...	19	...
Lamasi Timur	-	...	342	...	342	...
Kabupaten Luwu	211	0	6.770	0	6.981	0

Catatan: ...) Data belum tersedia

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Data Semester Ganjil (dikutip dari Luwu Dalam Angka 2023)

7.2. Raudatul Athfal (RA)

Tabel 7. 2. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) Dibawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021/2022 dan 2022/2023

Kecamatan	Sekolah		Guru		Murid	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	2	3	5	10	59	90
Larompong Selatan	4	4	13	13	166	188
Suli	7	7	25	26	215	238
Suli Barat	4	4	7	7	73	66
Belopa	6	6	-	6	-	10
Kamanre	-	-	12	10	143	135
Belopa Utara	-	-	-	-	-	-
Bajo	1	1	6	6	107	104
Bajo Barat	-	-	4	4	30	22
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	3	3	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	-	-	18	19	157	158
Ponrang	-	-	-	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	17	19	198	165
Bua	-	1	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-	-	-
Walenrang Timur	1	1	4	4	30	35
Lamasi	1	1	3	4	18	15
Walenrang Utara	-	-	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	29	31	114	133	1.196	1.223

Sumber: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil (dikutip dari Luwu Dalam Angka 2023)

7.3. Sekolah Dasar (SD)

Tabel 7. 3. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) Dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021/2022 dan 2022/2023

Kecamatan	Sekolah					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	20	20	-	-	20	20
Larompong Selatan	14	14	-	-	14	14
Suli	16	16	-	-	16	16
Suli Barat	9	9	-	-	9	9
Belopa	12	12	-	-	12	12
Kamanre	9	9	-	-	9	9
Belopa Utara	8	8	1	1	9	9
Bajo	11	11	-	-	11	11
Bajo Barat	9	9	-	-	9	9
Bassesangtempe	10	10	-	-	10	10
Latimojong	12	12	-	-	12	12
Bassesangtempe Utara	11	12	-	-	11	12
Bupon	9	9	2	2	11	11
Ponrang	14	14	2	2	16	16
Ponrang Selatan	15	15	2	2	17	17
Bua	21	21	-	-	21	21
Walenrang	12	12	-	-	12	12
Walenrang Timur	8	8	1	1	9	9
Lamasi	11	11	1	1	12	12
Walenrang Utara	14	14	1	1	15	15
Walenrang Barat	9	9	1	1	10	10
Lamasi Timur	10	10	-	-	10	10
Kabupaten Luwu	264	265	11	11	275	276

Lanjutan Tabel 7. 3.

Kecamatan	Guru					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	187	186	-	-	187	186
Larompong Selatan	143	136	-	-	143	136
Suli	172	166	-	-	172	166
Suli Barat	86	86	-	-	86	86
Belopa	162	164	-	11	162	175
Kamanre	81	78	-	-	81	78
Belopa Utara	92	92	3	-	95	92
Bajo	127	122	-	-	127	122
Bajo Barat	94	95	-	-	94	95
Bassesangtempe	93	85	-	-	93	85
Latimojong	112	119	-	-	112	119
Bassesangtempe Utara	94	112	-	-	94	112
Bupon	93	93	16	13	109	106
Ponrang	203	206	16	15	219	221
Ponrang Selatan	167	179	16	19	183	198
Bua	244	240	-	-	244	240
Walenrang	150	150	-	-	150	150
Walenrang Timur	93	92	10	7	103	99
Lamasi	132	135	7	6	139	141
Walenrang Utara	155	159	9	7	164	166
Walenrang Barat	110	111	9	5	119	116
Lamasi Timur	119	124	-	-	119	124
Kabupaten Luwu	2.909	2.930	86	83	2.995	3.013

Lanjutan Tabel 7. 3.

Kecamatan	Murid					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Larompong	2.229	2.202	-	-	2.229	2.202
Larompong Selatan	1.568	1.562	-	-	1.568	1.562
Suli	1.718	1.726	-	-	1.718	1.726
Suli Barat	768	781	-	-	768	781
Belopa	2.782	2.841	-	164	2.782	3.005
Kamanre	831	835	-	-	831	835
Belopa Utara	1.414	1.470	9	-	1.423	1.470
Bajo	1.683	1.724	-	-	1.683	1.724
Bajo Barat	933	924	-	-	933	924
Bassesangtempe	893	784	-	-	893	784
Latimojong	712	711	-	-	712	711
Bassesangtempe Utara	698	823	-	-	698	823
Bupon	906	906	140	123	1.046	1.029
Ponrang	3.030	2.973	194	193	3.224	3.166
Ponrang Selatan	2.349	2.369	82	85	2.431	2.454
Bua	3.577	3.613	-	-	3.577	3.613
Walenrang	2.009	2.075	-	-	2.009	2.075
Walenrang Timur	1.149	1.200	139	150	1.288	1.350
Lamasi	2.018	1.985	87	106	2.105	2.091
Walenrang Utara	1.963	1.956	246	242	2.209	2.198
Walenrang Barat	1.039	1.041	159	159	1.198	1.200
Lamasi Timur	1.611	1.582	-	-	1.611	1.582
Kabupaten Luwu	35.880	36.083	1.056	1.222	36.936	37.305

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Data Semester Ganjil (dikutip dari Luwu Dalam Angka 2023)

7.4. Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Tabel 7. 4. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) Dibawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021/2022 dan 2022/2023

Kecamatan	Sekolah					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	-	-	3	3	3	3
Larompong Selatan	1	1	1	1	2	2
Suli	1	1	5	5	6	6
Suli Barat	-	-	5	5	5	5
Belopa	-	-	-	-	-	-
Kamanre	1	1	3	3	4	4
Belopa Utara	-	-	1	1	1	1
Bajo	-	-	1	1	1	1
Bajo Barat	-	-	3	3	3	3
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	1	1	7	7	8	8
Ponrang	-	-	2	2	2	2
Ponrang Selatan	-	-	3	3	3	3
Bua	-	-	1	1	1	1
Walenrang	-	-	1	1	1	1
Walenrang Timur	-	-	2	2	2	2
Lamasi	-	-	2	2	2	2
Walenrang Utara	-	-	1	1	1	1
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	4	4	41	41	45	45

Lanjutan Tabel 7. 4.

Kecamatan	Guru					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	-	-	31	29	31	29
Larompong Selatan	22	22	11	11	33	33
Suli	22	12	51	52	73	64
Suli Barat	-	-	46	48	46	48
Belopa	-	-	-	-	-	-
Kamanre	26	25	24	21	50	46
Belopa Utara	-	-	13	14	13	14
Bajo	-	-	16	16	16	16
Bajo Barat	-	-	33	34	33	34
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	27	26	57	60	84	86
Ponrang	-	-	19	23	19	23
Ponrang Selatan	-	-	27	29	27	29
Bua	-	-	8	10	8	10
Walenrang	-	-	13	14	13	14
Walenrang Timur	-	-	25	28	25	28
Lamasi	-	-	24	25	24	25
Walenrang Utara	-	-	13	13	13	13
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	97	85	411	427	508	512

Lanjutan Tabel 7. 4.

Kecamatan	Murid					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Larompong	-	-	300	322	300	322
Larompong Selatan	282	302	79	79	361	381
Suli	195	193	429	440	624	633
Suli Barat	-	-	323	313	323	313
Belopa	-	-	-	-	-	-
Kamanre	258	256	128	142	386	398
Belopa Utara	-	-	246	275	246	275
Bajo	-	-	175	202	175	202
Bajo Barat	-	-	238	250	238	250
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	277	282	457	395	734	677
Ponrang	-	-	148	140	148	140
Ponrang Selatan	-	-	356	376	356	376
Bua	-	-	91	99	91	99
Walenrang	-	-	58	57	58	57
Walenrang Timur	-	-	272	270	272	270
Lamasi	-	-	302	338	302	338
Walenrang Utara	-	-	61	58	61	58
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	1.012	1.033	3.663	3.756	4.675	4.789

Sumber: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil (dikutip dari Luwu Dalam Angka 2023)

7.5. Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Tabel 7. 5. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) Dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021/2022 dan 2022/2023

Kecamatan	Sekolah					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	4	4	3	3	7	7
Larompong Selatan	5	5	-	-	5	5
Suli	2	2	-	-	2	2
Suli Barat	2	2	1	1	3	3
Belopa	2	2	2	2	4	4
Kamanre	2	2	-	-	2	2
Belopa Utara	2	2	2	2	4	4
Bajo	3	3	1	1	4	4
Bajo Barat	3	3	1	1	4	4
Bassesangtempe	3	3	-	-	3	3
Latimojong	5	5	-	-	5	5
Bassesangtempe Utara	7	7	-	-	7	7
Bupon	2	2	2	2	4	4
Ponrang	3	3	2	2	5	5
Ponrang Selatan	3	3	2	2	5	5
Bua	7	7	-	-	7	7
Walenrang	2	2	2	2	4	4
Walenrang Timur	4	4	1	1	5	5
Lamasi	3	3	2	2	5	5
Walenrang Utara	7	7	2	2	9	9
Walenrang Barat	6	6	-	-	6	6
Lamasi Timur	3	3	2	2	5	5
Kabupaten Luwu	80	80	25	25	105	105

Lanjutan Tabel 7. 5.

Kecamatan	Guru					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	62	59	18	17	80	76
Larompong Selatan	61	54	-	-	61	54
Suli	53	49	-	-	53	49
Suli Barat	38	33	4	4	42	37
Belopa	40	37	17	14	57	51
Kamanre	50	52	-	-	50	52
Belopa Utara	61	59	15	7	76	66
Bajo	80	74	6	7	86	81
Bajo Barat	38	33	6	7	44	40
Bassesangtempe	34	30	-	-	34	30
Latimojong	56	55	-	-	56	55
Bassesangtempe Utara	69	74	-	-	69	74
Bupon	29	29	15	12	44	41
Ponrang	125	123	20	20	145	143
Ponrang Selatan	73	68	11	9	84	77
Bua	135	125	-	-	135	125
Walenrang	29	30	10	6	39	36
Walenrang Timur	74	65	9	9	83	74
Lamasi	91	83	20	16	111	99
Walenrang Utara	122	120	4	13	126	133
Walenrang Barat	71	74	-	-	71	74
Lamasi Timur	52	50	16	14	68	64
Kabupaten Luwu	1.443	1.376	171	155	1.614	1.531

Lanjutan Tabel 7. 5.

Kecamatan	Murid					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Larompong	479	467	274	242	753	709
Larompong Selatan	381	324	-	-	381	324
Suli	591	486	-	-	591	486
Suli Barat	259	237	36	30	295	267
Belopa	438	387	177	172	615	559
Kamanre	613	555	-	-	613	555
Belopa Utara	740	691	18	10	758	701
Bajo	890	850	31	29	921	879
Bajo Barat	249	221	77	56	326	277
Bassesangtempe	220	213	-	-	220	213
Latimojong	192	178	-	-	192	178
Bassesangtempe Utara	483	424	-	-	483	424
Bupon	269	236	152	142	421	378
Ponrang	1.660	1.549	77	66	1.737	1.615
Ponrang Selatan	713	691	51	52	764	743
Bua	1.292	1.244	-	-	1.292	1.244
Walenrang	173	137	172	139	345	276
Walenrang Timur	661	542	182	146	843	688
Lamasi	1.101	979	171	121	1.272	1.100
Walenrang Utara	1.110	973	69	171	1.179	1.144
Walenrang Barat	584	524	-	-	584	524
Lamasi Timur	505	464	132	84	637	548
Kabupaten Luwu	13.603	12.372	1.619	1.460	15.222	13.832

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Data Semester Ganjil (dikutip dari Luwu Dalam Angka 2023)

7.6. Madrasah Tsanawiyah (MTs)

Tabel 7. 6. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) Dibawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021/2022 dan 2022/2023

Kecamatan	Sekolah					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	-	-	3	3	3	3
Larompong Selatan	1	1	3	3	4	4
Suli	-	-	5	6	5	6
Suli Barat	-	-	3	3	3	3
Belopa	-	-	1	1	1	1
Kamanre	-	-	1	1	1	1
Belopa Utara	1	1	-	-	1	1
Bajo	-	-	1	1	1	1
Bajo Barat	-	-	2	2	2	2
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	1	1	1	1
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	1	1	6	6	7	7
Ponrang	-	-	2	2	2	2
Ponrang Selatan	-	-	4	4	4	4
Bua	-	-	3	4	3	4
Walenrang	-	-	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-	-	-
Lamasi	-	-	2	2	2	2
Walenrang Utara	-	-	1	1	1	1
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	3	3	38	40	41	43

Lanjutan Tabel 7. 6.

Kecamatan	Guru					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	-	-	44	44	44	44
Larompong Selatan	20	28	28	26	48	54
Suli	-	-	68	76	68	76
Suli Barat	-	-	35	27	35	27
Belopa	-	-	7	8	7	8
Kamanre	-	-	9	8	9	8
Belopa Utara	58	67	-	-	58	67
Bajo	-	-	26	22	26	22
Bajo Barat	-	-	33	32	33	32
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	6	5	6	5
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	5	20	60	63	65	83
Ponrang	-	-	20	23	20	23
Ponrang Selatan	-	-	58	50	58	50
Bua	-	-	61	63	61	63
Walenrang	-	-	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-	-	-
Lamasi	-	-	38	37	38	37
Walenrang Utara	-	-	32	31	32	31
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	83	115	525	515	608	630

Lanjutan Tabel 7. 6.

Kecamatan	Murid					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Larompong	-	-	321	302	321	302
Larompong Selatan	248	224	97	103	345	327
Suli	-	-	555	560	555	560
Suli Barat	-	-	167	150	167	150
Belopa	-	-	78	78	78	78
Kamanre	-	-	63	67	63	67
Belopa Utara	635	809	-	-	635	809
Bajo	-	-	418	340	418	340
Bajo Barat	-	-	200	197	200	197
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	31	35	31	35
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	99	104	262	253	361	357
Ponrang	-	-	71	70	71	70
Ponrang Selatan	-	-	397	351	397	351
Bua	-	-	362	309	362	309
Walenrang	-	-	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-	-	-
Lamasi	-	-	277	241	277	241
Walenrang Utara	-	-	295	294	295	294
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	982	1.137	3.594	3.350	4.576	4.487

Sumber: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil (dikutip dari Luwu Dalam Angka 2023)

7.7. Sekolah Menengah Atas (SMA)

Tabel 7. 7. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) Dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021/2022 dan 2022/2023

Kecamatan	Sekolah					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	1	1	-	-	1	1
Larompong Selatan	1	1	-	-	1	1
Suli	-	-	-	-	-	-
Suli Barat	1	1	-	-	1	1
Belopa	1	1	-	-	1	1
Kamanre	1	1	-	-	1	1
Belopa Utara	1	1	-	-	1	1
Bajo	2	2	-	-	2	2
Bajo Barat	1	1	-	-	1	1
Bassesangtempe	2	2	-	-	2	2
Latimojong	1	1	-	-	1	1
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	-	-	2	2	2	2
Ponrang	2	2	1	1	3	3
Ponrang Selatan	-	-	1	1	1	1
Bua	1	1	-	-	1	1
Walenrang	2	2	1	1	3	3
Walenrang Timur	-	-	-	-	-	-
Lamasi	1	1	-	-	1	1
Walenrang Utara	1	1	-	-	1	1
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	1	1	1	1
Kabupaten Luwu	19	19	6	6	25	25

Lanjutan Tabel 7. 7.

Kecamatan	Guru					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	50	49	-	-	50	49
Larompong Selatan	30	28	-	-	30	28
Suli	-	-	-	-	-	-
Suli Barat	16	17	-	-	16	17
Belopa	62	63	-	-	62	63
Kamanre	25	30	-	-	25	30
Belopa Utara	55	54	-	-	55	54
Bajo	67	68	-	-	67	68
Bajo Barat	25	25	-	-	25	25
Bassesangtempe	37	21	-	-	37	21
Latimojong	14	16	-	-	14	16
Bassesangtempe Utara	-	21	-	-	-	21
Bupon	-	-	18	24	18	24
Ponrang	91	100	7	8	98	108
Ponrang Selatan	-	-	5	6	5	6
Bua	59	55	-	-	59	55
Walenrang	82	90	11	14	93	104
Walenrang Timur	-	-	-	-	-	-
Lamasi	49	54	-	-	49	54
Walenrang Utara	24	31	-	-	24	31
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	7	6	7	6
Kabupaten Luwu	686	722	48	58	734	780

Lanjutan Tabel 7. 7.

Kecamatan	Murid					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Larompong	786	786	-	-	786	786
Larompong Selatan	439	395	-	-	439	395
Suli	-	-	-	-	-	-
Suli Barat	155	128	-	-	155	128
Belopa	1.250	1.256	-	-	1.250	1.256
Kamanre	496	513	-	-	496	513
Belopa Utara	686	709	-	-	686	709
Bajo	941	895	-	-	941	895
Bajo Barat	354	217	-	-	354	217
Bassesangtempe	381	165	-	-	381	165
Latimojong	126	100	-	-	126	100
Bassesangtempe Utara	-	225	-	-	-	225
Bupon	-	-	515	456	515	456
Ponrang	1.636	1.617	103	70	1.739	1.687
Ponrang Selatan	-	-	64	52	64	52
Bua	904	921	-	-	904	921
Walenrang	1.237	1.249	342	300	1.579	1.549
Walenrang Timur	-	-	-	-	-	-
Lamasi	1.045	1.027	-	-	1.045	1.027
Walenrang Utara	439	359	-	-	439	359
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	185	61	185	61
Kabupaten Luwu	10.875	10.562	1.209	939	12.084	11.501

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Data Semester Ganjil (dikutip dari Luwu Dalam Angka 2023)

7.8. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

Tabel 7. 8. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021/2022 dan 2022/2023

Kecamatan	Sekolah					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	-	-	1	1	1	1
Larompong Selatan	1	1	-	-	1	1
Suli	1	1	1	1	2	2
Suli Barat	1	1	-	-	1	1
Belopa	1	1	1	1	2	2
Kamanre	-	-	-	-	-	-
Belopa Utara	1	1	1	1	2	2
Bajo	1	1	1	1	2	2
Bajo Barat	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	1	-	1
Bupon	-	-	-	-	-	-
Ponrang	1	1	1	1	2	2
Ponrang Selatan	1	1	-	-	1	1
Bua	1	1	-	-	1	1
Walenrang	2	2	-	-	2	2
Walenrang Timur	1	1	-	-	1	1
Lamasi	-	-	2	2	2	2
Walenrang Utara	1	1	2	2	3	3
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	1	1	1	1
Kabupaten Luwu	13	13	11	12	24	25

Lanjutan Tabel 7. 8.

Kecamatan	Guru					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	-	-	9	9	9	9
Larompong Selatan	21	23	-	-	21	23
Suli	30	30	12	11	42	41
Suli Barat	15	19	-	-	15	19
Belopa	51	53	7	4	58	57
Kamanre	-	-	-	-	-	-
Belopa Utara	19	21	8	11	27	32
Bajo	21	24	6	5	27	29
Bajo Barat	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	1	-	1
Bupon	-	-	-	-	-	-
Ponrang	12	15	13	10	25	25
Ponrang Selatan	48	56	-	-	48	56
Bua	29	30	-	-	29	30
Walenrang	121	118	-	-	121	118
Walenrang Timur	15	14	-	-	15	14
Lamasi	-	-	34	29	34	29
Walenrang Utara	11	12	21	17	32	29
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	10	11	10	11
Kabupaten Luwu	393	415	120	108	513	523

Lanjutan Tabel 7. 8.

Kecamatan	Murid					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Larompong	-	-	31	27	31	27
Larompong Selatan	95	111	-	-	95	111
Suli	291	287	50	45	341	332
Suli Barat	74	75	-	-	74	75
Belopa	883	819	18	17	901	836
Kamanre	-	-	-	-	-	-
Belopa Utara	78	58	76	77	154	135
Bajo	370	414	23	23	393	437
Bajo Barat	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	18	-	18
Bupon	-	-	-	-	-	-
Ponrang	108	133	166	192	274	325
Ponrang Selatan	666	602	-	-	666	602
Bua	256	243	-	-	256	243
Walenrang	1.580	1.491	-	-	1.580	1.491
Walenrang Timur	69	64	-	-	69	64
Lamasi	-	-	409	379	409	379
Walenrang Utara	149	117	222	278	371	395
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	432	420	432	420
Kabupaten Luwu	4.619	4.414	1.427	1.476	6.046	5.890

Sumber: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Data Semester Ganjil (dikutip dari Luwu Dalam Angka 2023)

7.9. Madrasah Aliah (MA)

Tabel 7. 9. Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliah (MA) Dibawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021/2022 dan 2022/2023

Kecamatan	Sekolah					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	-	-	1	1	1	1
Larompong Selatan	-	-	3	3	3	3
Suli	1	1	2	2	3	3
Suli Barat	-	-	2	2	2	2
Belopa	-	-	2	2	2	2
Kamanre	-	-	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-	-	-
Bajo	-	-	1	1	1	1
Bajo Barat	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	1	1	1	1
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	-	-	3	3	3	3
Ponrang	-	-	1	1	1	1
Ponrang Selatan	-	-	1	1	1	1
Bua	-	-	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-	-	-
Lamasi	-	-	1	1	1	1
Walenrang Utara	-	-	1	1	1	1
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	1	1	19	19	20	20

Lanjutan Tabel 7. 9.

Kecamatan	Guru					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	-	-	19	20	19	20
Larompong Selatan	-	-	24	25	24	25
Suli	33	44	18	22	51	66
Suli Barat	-	-	17	18	17	18
Belopa	-	-	19	20	19	20
Kamanre	-	-	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-	-	-
Bajo	-	-	15	16	15	16
Bajo Barat	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	8	13	8	13
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	-	-	30	28	30	28
Ponrang	-	-	15	14	15	14
Ponrang Selatan	-	-	30	26	30	26
Bua	-	-	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-	-	-
Lamasi	-	-	28	27	28	27
Walenrang Utara	-	-	11	12	11	12
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	33	44	234	241	267	285

Lanjutan Tabel 7. 9.

Kecamatan	Murid					
	Negeri		Swasta		Jumlah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Larompong	-	-	212	211	212	211
Larompong Selatan	-	-	117	271	117	271
Suli	296	311	149	163	445	474
Suli Barat	-	-	152	150	152	150
Belopa	-	-	79	88	79	88
Kamanre	-	-	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-	-	-
Bajo	-	-	167	135	167	135
Bajo Barat	-	-	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	62	68	62	68
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-	-
Bupon	-	-	163	149	163	149
Ponrang	-	-	61	42	61	42
Ponrang Selatan	-	-	162	219	162	219
Bua	-	-	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-	-	-
Lamasi	-	-	139	165	139	165
Walenrang Utara	-	-	43	55	43	55
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	296	311	1.506	1.716	1.802	2.027

Sumber: Kementerian Agama, EMIS, Data Semester Ganjil (dikutip dari Luwu Dalam Angka 2023)

7.10. Angka Putus Sekolah

Tabel 7. 10. Angka Putus Sekolah Tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021/2022 dan 2022/2023

Kecamatan	SD/Sederajat			
	Jumlah Murid		Murid Putus Sekolah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	797	2	28	10
Larompong Selatan	670	2	27	7
Suli	714	2	9	1
Suli Barat	41	785	6	2
Belopa	244	3	22	4
Kamanre	-	842	8	1
Belopa Utara	135	1	8	3
Bajo	459	2	3	1
Bajo Barat	185	924	6	2
Bassesangtempe	359	780	21	13
Latimojong	172	712	2	4
Bassesangtempe Utara	65	821	8	5
Bupon	275	1	7	20
Ponrang	1	3	12	78
Ponrang Selatan	215	2	21	50
Bua	1	4	27	9
Walenrang	551	2	18	18
Walenrang Timur	791	1	6	9
Lamasi	921	2	17	17
Walenrang Utara	951	2	11	7
Walenrang Barat	751	1	1	13
Lamasi Timur	596	2	7	3
Kabupaten Luwu	8.894	4.896	275	277

Lanjutan Tabel 7. 10.

Kecamatan	SMP/Sederajat			
	Jumlah Murid		Murid Putus Sekolah	
	2021/2022	2022/2023	2021/2022	2022/2023
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Larompong	91	665	45	26
Larompong Selatan	309	328	16	28
Suli	-	486	17	27
Suli Barat	157	267	7	11
Belopa	337	559	22	13
Kamanre	-	563	29	10
Belopa Utara	614	703	21	12
Bajo	-	882	13	65
Bajo Barat	-	279	1	3
Bassesangtempe	46	216	18	-
Latimojong	157	178	2	5
Bassesangtempe Utara	243	429	9	10
Bupon	78	394	11	24
Ponrang	137	2	33	44
Ponrang Selatan	158	741	16	34
Bua	625	1	30	20
Walenrang	130	277	9	110
Walenrang Timur	541	690	9	5
Lamasi	773	1	18	12
Walenrang Utara	479	1	24	13
Walenrang Barat	256	527	4	28
Lamasi Timur	379	551	10	9
Kabupaten Luwu	5.510	8.740	364	509

Sumber: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Luwu

7.11. Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah

Tabel 7. 11. Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2019 - 2021

Kecamatan	SD			SMP		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	13	13	13	8	9	9
Larompong Selatan	10	10	10	7	7	7
Suli	13	13	13	7	7	7
Suli Barat	8	8	8	5	5	5
Belopa	9	9	9	4	4	4
Kamanre	6	6	6	3	3	3
Belopa Utara	8	8	8	4	4	4
Bajo	10	10	10	2	2	2
Bajo Barat	8	8	9	5	5	6
Bassesangtempe	9	10	9	3	3	3
Latimojong	10	10	10	6	6	6
Bassesangtempe Utara	11	11	11	7	7	7
Bupon	10	10	10	6	6	6
Ponrang	9	9	9	6	6	6
Ponrang Selatan	12	12	12	6	8	8
Bua	14	14	15	9	8	9
Walenrang	9	9	9	4	4	4
Walenrang Timur	8	8	8	5	5	5
Lamasi	9	9	9	4	4	4
Walenrang Utara	11	11	11	5	5	6
Walenrang Barat	6	6	6	4	4	4
Lamasi Timur	8	8	8	4	4	4
Kabupaten Luwu	211	212	213	114	116	119

Lanjutan Tabel 7. 11.

Kecamatan	SMA			SMK		
	2019	2020	2021	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	2	3	3	1	1	1
Larompong Selatan	3	3	3	1	1	1
Suli	3	3	3	2	2	2
Suli Barat	2	2	2	1	1	1
Belopa	4	4	3	1	1	1
Kamanre	1	1	1	-	-	-
Belopa Utara	1	1	1	3	2	3
Bajo	3	3	3	2	2	2
Bajo Barat	1	1	2	-	-	-
Bassesangtempe	1	1	1	-	-	-
Latimojong	2	2	2	-	-	-
Bassesangtempe Utara	1	1	1	1	1	1
Bupon	3	3	3	-	-	-
Ponrang	3	3	3	2	2	2
Ponrang Selatan	-	2	2	1	1	1
Bua	1	1	1	1	1	1
Walenrang	3	3	3	2	2	2
Walenrang Timur	-	-	-	1	1	1
Lamasi	3	3	2	-	-	2
Walenrang Utara	1	1	2	2	2	3
Walenrang Barat	-	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	1	1	1	1	1	1
Kabupaten Luwu	39	42	42	22	21	25

Lanjutan Tabel 7. 11.

Kecamatan	Perguruan Tinggi		
	2019	2020	2021
(1)	(14)	(15)	(16)
Larompong	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-
Suli	-	-	-
Suli Barat	-	-	-
Belopa	1	1	1
Kamanre	-	-	-
Belopa Utara	1	1	2
Bajo	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-
Latimojong	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-
Bupon	-	-	-
Ponrang	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-
Bua	-	-	-
Walenrang	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-
Lamasi	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-
Lamasi Timur	1	2	1
Kabupaten Luwu	3	4	4

Sumber: BPS Kabupaten Luwu

7.12. Angka Partisipasi Sekolah (APS), Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK)

Angka Partisipasi Sekolah (APS) adalah perbandingan antara jumlah murid kelompok usia sekolah tertentu yang bersekolah pada berbagai jenjang pendidikan dengan penduduk kelompok usia sekolah yang sesuai. Makin tinggi APS berarti makin banyak usia sekolah yang bersekolah di suatu daerah. Angka Partisipasi Murni (APM) merupakan proporsi dari penduduk kelompok usia sekolah tertentu yang sedang bersekolah tepat di jenjang pendidikan yang seharusnya (sesuai antara umur penduduk dengan ketentuan usia bersekolah di jenjang tersebut) terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian. Sedangkan Angka Partisipasi Kasar (APK) adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang pendidikan tertentu (tanpa memandang usia penduduk tersebut) dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang pendidikan yang sama.

Di tahun 2022, Angka Partisipasi Sekolah paling tinggi berada pada kelompok usia 7-12 tahun yang mencapai 99,68 persen, sementara pada kelompok usia 13-15 tahun mencapai 92,64 persen, dan untuk kelompok usia 16-18 tahun lebih rendah yaitu mencapai 71,22 persen.

Tabel 7. 12. Angka Partisipasi Sekolah menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2022

Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
7 - 12 tahun	99,33	100	99,68
13 - 15 tahun	94,8	89,41	92,64
16 - 18 tahun	69,84	72,63	71,22

Sumber: BPS Kabupaten Luwu

Tabel 7. 13. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022

Jenjang Pendidikan	Angka Partisipasi Murni (APM)			Angka Partisipasi Kasar (APK)		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SD/MI/Sederajat	98,44	98,36	97,85	102,87	103,78	106,58
SMP/MTs/Sederajat	73,71	74,43	75,03	77,86	79,14	79,87
SMA/SMK/MA/Sederajat	67,26	67,31	65,25	94,59	93,38	92,30

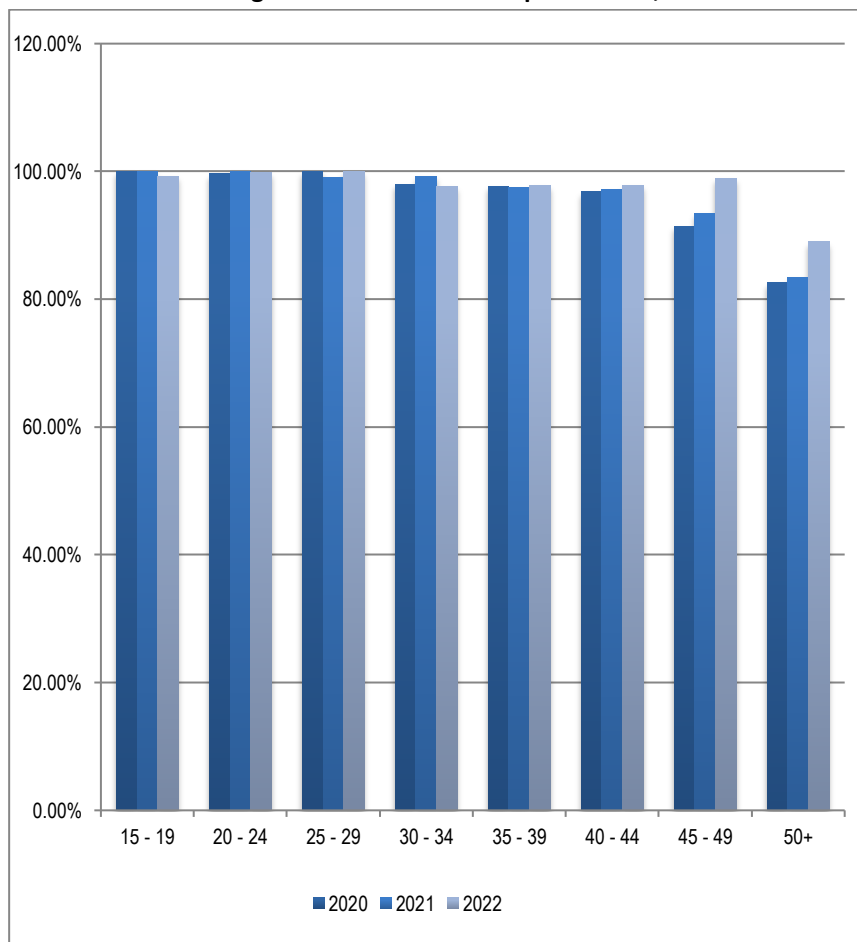
Sumber: BPS Kabupaten Luwu

7.13. Angka Melek Huruf

Melek huruf merupakan kemampuan seseorang untuk membaca dan menulis kalimat sederhana. Angka melek huruf sendiri merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk melihat keberhasilan bidang pendidikan. Kemampuan baca-tulis sangat penting karena melibatkan pembelajaran berkelanjutan seseorang sehingga orang tersebut dapat mencapai tujuannya. Hal ini berkaitan langsung dengan bagaimana seseorang mendapatkan pengetahuan yang lebih luas, menggali potensi dirinya dan berpartisipasi dalam masyarakat yang luas. Semakin tinggi angka melek huruf menunjukkan keberhasilan pemerintah dalam program pendidikan.

Pada tahun 2022 angka melek huruf di Kabupaten Luwu mencapai 96,29 persen naik dari tahun 2021 yaitu 93,96 persen. Dari angka ini dapat diketahui bahwa 96,29 persen penduduk di Kabupaten Luwu dapat membaca dan menulis.

Gambar 7. 1. Angka Melek Huruf di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022



Tabel 7. 14. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022

Kelompok Umur	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19	100,00%	100,00%	99,24%
20 - 24	99,60%	100,00%	99,78%
25 - 29	100,00%	99,09%	100,00%
30 - 34	98,00%	99,24%	97,58%
35 - 39	97,70%	97,44%	97,75%
40 - 44	96,80%	97,09%	97,83%
45 - 49	91,40%	93,41%	98,87%
50+	82,60%	83,34%	88,98%
Jumlah	93,91%	93,96%	96,29%

Sumber: BPS Kabupaten Luwu



8 | SOSIAL

8.1. Panti Asuhan/Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA)

Salah satu bentuk kepedulian sosial yang ada ditengah masyarakat yaitu hadirnya panti asuhan. Panti asuhan atau Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak diartikan sebagai rumah, tempat, atau kediaman yang digunakan untuk memelihara (mengasuh) anak yatim, piatu, yatim piatu, dan juga termasuk anak terlantar. Secara khusus di Kabupaten Luwu, hingga tahun 2022 tercatat ada 8 panti asuhan yang tersebar di beberapa wilayah.

Tabel 8. 1. Daftar Panti Asuhan/Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) di Kabupaten Luwu, 2022

Panti Asuhan/LKSA	Alamat	Pengurus	Jumlah Anak		
			Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ASSALAM	Jl. Darussalam No. 2 Salu Induk Kec. Bupon	Abu Thalib Meni Belman	33	29	62
BABUL JANNAH	Desa Buntu Nanna, Kec. Ponrang	Maskur	15	25	40
BABURRAHMAH	Desa Buntu Kamiri, Kec Ponrang	Kaharuddin, S.Pd.I	-	41	41
NUR PUTRI TUNGGAL	Desa Muladimeng, Kec. Ponrang	Kasir Z. Tohamsia	13	15	28
DARUL ISTIQAMAH	Jl. Pesantren Darul Istiqamah, Desa Wara Kec. Kamanre	Muh. Yusuf Ma'shum	32	21	53
AL JIHAD	Jl. Ali Semang, Desa Tanamanai Kec. Belopa	Hamzah Sulthan	-	58	58
JANNATUL MA'WA WALINDAH	Jl. Poros Pelabuhan Tadette, Desa Senga Selatan Kec. Belopa	Muammar, S.Pd.I	13	7	20
AL FALAH	Desa Babang, Kec Larompong Selatan	Rabali, S.Pd.I	-	-	-

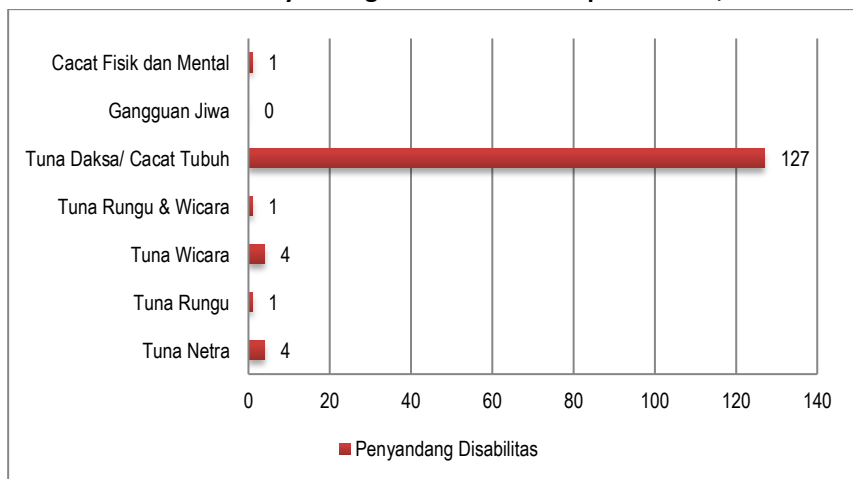
Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Luwu

8.2. Penyanggah Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan Disabilitas

Penyanggah Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) adalah seseorang, keluarga atau kelompok masyarakat yang karena suatu hambatan, kesulitan atau gangguan, tidak dapat melaksanakan fungsi sosialnya dan karenanya tidak dapat menjalin hubungan yang serasi dan kreatif dengan lingkungannya, sehingga tidak dapat terpenuhi kebutuhan hidupnya (jasmani, rohani, dan sosial) secara memadai dan wajar. Berdasarkan data dari Dinas Sosial, jumlah PMKS di Kabupaten Luwu tahun 2022 tercatat ada 2 orang, jumlah ini mengalami penurunan dari tahun 2021 yaitu sebanyak 492 orang.

Penyanggah disabilitas yang ada di Kabupaten Luwu tahun 2022 mencapai 138 orang. Tuna Daksa/Cacat Tubuh menjadi yang paling banyak diantara penyanggah disabilitas lainnya yaitu sebanyak 127 orang. Sementara menurut kecamatan, penyanggah disabilitas paling banyak terdapat di Kecamatan Larompong Selatan dan Bajo yaitu masing-masing 24 orang dan 21 orang.

Gambar 8. 1. Jumlah Penyanggah Disabilitas di Kabupaten Luwu, 2022



Tabel 8. 2. Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Kabupaten Luwu Tahun 2019 – 2022

Jenis PMKS	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Balita Terlantar	-	-	-	-
Anak Terlantar	403	368	318	
Korban Tindak Kekerasan	-	-	-	-
Anak Jalanan	-	-	-	-
Anak Cacat	16	17	59	2
Lansia Terlantar	-	78	110	-
Wanita Rawan Sosial Ekonomi	-	-	-	-
Penyandang Cacat + Gangguan Mental	4	5	5	-
Pemulung	-	-	-	-
Tuna Susila	-	-	-	-
Penyandang HIV/AIDS	-	-	-	-
Pengemis Gelandangan	-	-	-	-
Eks Narapidana	-	-	-	-
Korban Penyalahgunaan Napza	-	-	-	-
Keluarga Fakir Miskin	-	-	-	-
Total	423	468	492	2

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Luwu

Tabel 8. 3. Jumlah Penyandang Disabilitas Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Tahun, 2022

Kecamatan	Tuna Netra	Tuna Rungu	Tuna Wicara	Tuna Rungu & Wicara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	-	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-	-
Suli	-	-	3	-
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	-	-	-	1
Kamanre	-	-	-	-
Belopa Utara	2	-	1	-
Bajo	-	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	-	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-	-
Bua	-	-	-	-
Walenrang	-	-	-	-
Walenrang Timur	2	-	-	-
Lamasi	-	1	-	-
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	4	1	4	1

Lanjutan Tabel 8. 3.

Kecamatan	Tuna Daksa/ Cacat Tubuh	Gangguan Jiwa	Cacat Fisik dan Mental	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Larompong	3	-	-	3
Larompong Selatan	24	-	-	24
Suli	18	-	-	21
Suli Barat	7	-	-	7
Belopa	7	-	-	8
Kamanre	1	-	-	1
Belopa Utara	1	-	-	4
Bajo	21	-	-	21
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	-	-	-	-
Ponrang Selatan	10	-	-	10
Bua	5	-	-	5
Walenrang	10	-	-	10
Walenrang Timur	8	-	-	10
Lamasi	5	-	-	6
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	7	-	1	8
Kabupaten Luwu	127	0	1	138

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Luwu

8.3. Penduduk Lanjut Usia/Jompo/Terlantar

Tabel 8. 4. Jumlah Penduduk Lanjut Usia/Jompo/Terlantar Menurut Kecamatan, 2020 - 2022

Kecamatan	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	1.130	1.491	15
Larompong Selatan	973	1.415	23
Suli	1.010	1.400	64
Suli Barat	545	774	10
Belopa	628	903	37
Kamanre	371	595	14
Belopa Utara	438	837	48
Bajo	782	1.117	76
Bajo Barat	626	784	41
Bassesangtempe	429	475	12
Latimojong	430	492	2
Bassesangtempe Utara	675	626	5
Bupon	586	855	36
Ponrang	959	1.447	41
Ponrang Selatan	925	1.351	63
Bua	1.450	1.859	73
Walenrang	1.016	1.241	32
Walenrang Timur	841	1.255	49
Lamasi	982	1.271	25
Walenrang Utara	1.354	1.560	30
Walenrang Barat	665	678	-
Lamasi Timur	963	1.108	50
Kabupaten Luwu	17.778	23.534	746

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Luwu

8.4. Jumlah Peserta Penerima Bantuan Sosial

Guna membantu masyarakat yang mengalami kesulitan ekonomi, pemerintah telah menjalankan program bantuan sosial (bansos) dalam beberapa tahun terakhir, diantaranya yaitu BLT BBM, BPNT, PBI JK dan PKH. Bantuan Langsung Tunai (BLT) BBM merupakan bansos untuk melindungi daya beli masyarakat prasejahtera akibat tekanan berbagai kenaikan harga secara global. Dengan adanya BLT BBM ini, diharapkan dapat meringankan beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan harian. Selanjutnya Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) adalah bantuan sosial pangan dalam bentuk non tunai dari pemerintah yang diberikan kepada masyarakat miskin melalui mekanisme akun elektronik yang digunakan hanya untuk membeli bahan pangan di pedagang bahan pangan yang telah bekerjasama. Berikutnya bansos PBI JK adalah singkatan dari Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan. Sesuai dengan Undang-undang Sistem Jaminan Sosial Nasional, Bansos PBI JK hanya diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu dan fakir miskin. Nantinya, penerima bansos ini akan mendapatkan bantuan berupa layanan BPJS Kesehatan secara cuma-cuma. Selanjutnya Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Melalui PKH, keluarga miskin didorong untuk memiliki akses dan memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi, perawatan, dan pendampingan, termasuk akses terhadap berbagai program perlindungan sosial lainnya yang merupakan program komplementer secara berkelanjutan. PKH diarahkan untuk menjadi episentrum dan *center of excellence* penanggulangan kemiskinan yang mensinergikan berbagai program perlindungan dan pemberdayaan sosial nasional.

Tabel 8. 5. Jumlah Peserta Penerima BLT BBM, BPNT, PBI JK dan PKH menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2022

Kecamatan	Jenis Bantuan			
	BLT BBM		BPNT	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	...	2.508	1.805	2.508
Larompong Selatan	...	2.051	1.281	2.051
Suli	...	2.353	1.543	2.353
Suli Barat	...	1.473	1.119	1.473
Belopa	...	1.420	488	1.420
Kamanre	...	1.201	649	1.201
Belopa Utara	...	1.428	628	1.428
Bajo	...	1.769	1.139	1.769
Bajo Barat	...	1.233	875	1.233
Bassesangtempe	...	987	884	987
Latimojong	...	825	560	825
Bassesangtempe Utara	...	1.291	1.098	1.291
Bupon	...	1.733	1.186	1.733
Ponrang	...	2.694	2.047	2.694
Ponrang Selatan	...	2.300	1.385	2.300
Bua	...	2.611	1.428	2.611
Walenrang	...	2.276	1.633	2.276
Walenrang Timur	...	2.189	1.630	2.189
Lamasi	...	2.392	1.823	2.392
Walenrang Utara	...	2.615	1.808	2.615
Walenrang Barat	...	1.345	1.218	1.345
Lamasi Timur	...	1.946	1.425	1.946
Kabupaten Luwu	...	40.640	27.652	40.640

Lanjutan Tabel 8. 5.

Kecamatan	Jenis Bantuan			
	PBI JK		PKH	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Larompong	10.653	...	1.290	1.379
Larompong Selatan	9.603	...	806	989
Suli	10.775	...	814	1.055
Suli Barat	7.131	...	799	807
Belopa	5.980	...	368	592
Kamanre	5.829	...	489	542
Belopa Utara	5.635	...	430	504
Bajo	10.611	...	677	967
Bajo Barat	6.783	...	582	679
Bassesangtempe	4.421	...	671	593
Latimojong	3.602	...	433	487
Bassesangtempe Utara	6.174	...	976	849
Bupon	7.049	...	693	887
Ponrang	13.735	...	1.403	1.171
Ponrang Selatan	12.702	...	911	1.183
Bua	17.114	...	1.152	1.437
Walenrang	8.928	...	882	1.063
Walenrang Timur	10.234	...	943	1.116
Lamasi	9.064	...	1.174	1.092
Walenrang Utara	10.234	...	1.333	1.477
Walenrang Barat	6.611	...	982	784
Lamasi Timur	7.745	...	1.062	1.047
Kabupaten Luwu	190.613	...	18.870	20.700

Catatan: (...) Data belum tersedia

Sumber: Dinas Sosial Kabupaten Luwu

8.5. Kejadian Bencana, Korban Manusia dan Kerusakan Rumah Yang Diakibatkan

Tabel 8. 6. Jumlah Kejadian Bencana, Korban Manusia dan Kerusakan Rumah Yang Diakibatkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019 - 2021

Kecamatan	Kejadian Bencana		
	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	18	5	3
Larompong Selatan	11	1	-
Suli	19	5	4
Suli Barat	5	2	1
Belopa	2	1	1
Kamanre	5	3	1
Belopa Utara	3	2	1
Bajo	3	-	-
Bajo Barat	7	3	-
Bassesangtempe	1	1	-
Latimojong	7	2	2
Bassesangtempe Utara	5	-	-
Bupon	2	1	1
Ponrang	8	2	1
Ponrang Selatan	2	2	1
Bua	4	2	6
Walenrang	1	3	2
Walenrang Timur	3	5	3
Lamasi	-	5	2
Walenrang Utara	5	3	8
Walenrang Barat	-	-	2
Lamasi Timur	9	5	3
Kabupaten Luwu	120	53	42

Lanjutan Tabel 8. 6.

Kecamatan	Korban Manusia		
	2019	2020	2021
(1)	(5)	(6)	(7)
Larompong	1	-	-
Larompong Selatan	1	-	-
Suli	1	-	1
Suli Barat	-	-	-
Belopa	-	-	2
Kamanre	-	1	-
Belopa Utara	2	1	-
Bajo	-	-	-
Bajo Barat	1	1	-
Bassesangtempe	-	-	-
Latimojong	1	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-
Bupon	1	-	-
Ponrang	1	-	-
Ponrang Selatan	1	-	2
Bua	1	-	-
Walenrang	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-
Lamasi	-	-	1
Walenrang Utara	-	-	1
Walenrang Barat	-	-	4
Lamasi Timur	1	-	7
Kabupaten Luwu	12	3	18

Lanjutan Tabel 8. 6.

Kecamatan	Kerusakan Rumah		
	2019	2020	2021
(1)	(8)	(9)	(10)
Larompong	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-
Suli	1	-	-
Suli Barat	-	-	-
Belopa	1	-	1
Kamanre	-	1	-
Belopa Utara	1	-	1
Bajo	-	-	-
Bajo Barat	-	1	-
Bassesangtempe	-	-	-
Latimojong	-	1	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-
Bupon	2	-	-
Ponrang	3	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-
Bua	-	13	2
Walenrang	1	-	84
Walenrang Timur	-	-	-
Lamasi	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	32
Walenrang Barat	-	-	7
Lamasi Timur	-	1	113
Kabupaten Luwu	9	17	240

Sumber: Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Luwu

8.6. Jumlah Aduan Kekerasan Terhadap Perempuan dan Anak

Tabel 8. 7. Jumlah Aduan Kekerasan Terhadap Anak Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Tahun 2020 – 2022

Kecamatan	Jumlah Aduan		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	1	2	4
Larompong Selatan	1	-	2
Suli	3	1	2
Suli Barat	2	-	-
Belopa	7	2	5
Kamanre	-	2	4
Belopa Utara	2	2	3
Bajo	2	1	2
Bajo Barat	-	2	1
Bassesangtempe	1	-	1
Latimojong	-	-	1
Bassesangtempe Utara	-	-	-
Bupon	1	2	2
Ponrang	3	-	4
Ponrang Selatan	2	3	5
Bua	8	1	-
Walenrang	4	3	1
Walenrang Timur	-	1	-
Lamasi	1	-	-
Walenrang Utara	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-
Lamasi Timur	1	-	-
Kabupaten Luwu	39	22	37

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Luwu

Tabel 8. 8. Jumlah Aduan Kekerasan Terhadap Perempuan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu Tahun 2020 – 2022

Kecamatan (1)	Jumlah Aduan		
	2020 (2)	2021 (3)	2022 (4)
Larompong	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	2
Suli	-	-	-
Suli Barat	-	-	-
Belopa	2	1	1
Kamanre	-	-	-
Belopa Utara	1	-	-
Bajo	1	-	1
Bajo Barat	-	-	1
Bassesangtempe	-	1	-
Latimojong	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-
Bupon	-	-	-
Ponrang	-	-	-
Ponrang Selatan	-	-	-
Bua	1	-	-
Walenrang	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-
Lamasi	5	-	-
Walenrang Utara	1	-	-
Walenrang Barat	1	-	-
Lamasi Timur	1	-	-
Kabupaten Luwu	13	2	5

Sumber: Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Luwu

8.7. Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan

Tabel 8. 9. Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Kejaksaan Negeri Luwu Menurut Jenis Perkara, 2022

Jenis Perkara	Kasus Diterima	Kasus Diselesaikan
(1)	(2)	(3)
Kejahatan Terhadap Kepentingan Umum	22	-
Perkara Perkosaan/Pencabulan	21	21
Perkara Perzinahan	-	-
Perkara Pembunuhan	2	2
Kejahatan Terhadap Kemerdekaan Orang	-	-
Perkara Penganiayaan/KDRT	3	3
Perkara Mengakibatkan Mati Atau Luka	1	1
Perkara Pencurian	21	21
Perkara Pencurian Dengan Kekerasan	-	-
Perkara Pemasaran Dan Pengancaman	-	-
Perkara Penadahan	-	-
Perkara Pengrusakan/Pembakaran	1	1
Perkara Membawa Senjata Tajam/Api	1	1
Perkara Psikotropika/Narkotika	32	36
Perkara Perjudian	2	2
Perkara Penggelapan/Penipuan	3	3
Perkara Miras/Perda(APS)	-	-
Perkara Lainnya	-	-
Kabupaten Luwu	109	91

Sumber: Kejaksaan Negeri Kabupaten Luwu

Tabel 8. 10. Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Pengadilan Negeri Belopa Kelas II Menurut Jenis Perkara, 2022

Jenis Perkara	Kasus Diterima	Kasus Diselesaikan
(1)	(2)	(3)
Kejahatan Terhadap Kepentingan Umum	5	5
Perkara Perkosaan/Pencabulan	26	23
Perkara Perzinahan	0	0
Perkara Pembunuhan	1	1
Kejahatan Terhadap Kemerdekaan Orang	1	1
Perkara Penganiayaan/KDRT	18	18
Perkara Mengakibatkan Mati Atau Luka	1	1
Perkara Pencurian	17	16
Perkara Pemerasan Dan Pengancaman	0	0
Perkara Penadahan	0	0
Perkara Pengrusakan/Pembakaran	0	0
Perkara Membawa Senjata Tajam/Api	1	1
Perkara Psikotropika/Narkotika	35	22
Perkara Perjudian	3	2
Perkara Penggelapan/Penipuan	3	2
Perkara Miras/Perda(APS)	0	0
Perkara Lainnya	13	10
Kabupaten Luwu	124	102

Sumber: Pengadilan Negeri Belopa Kelas II

Tabel 8. 11. Banyaknya Perkara yang Diterima dan Diselesaikan Pengadilan Agama Belopa Menurut Jenis Perkara, 2022

Jenis Perkara	Kasus Diterima	Kasus Diselesaikan
(1)	(2)	(3)
Dispensasi Kawin	35	36
Izin Poligami	2	2
Isbat Nikah	219	224
Pembatalan Nikah	-	-
Cerai Talak	163	168
Cerai Gugat	479	500
Penggantian Wali	-	-
Ahli Waris	25	25
Perwalian	2	2
Penguasaan Anak	-	-
Hibah	-	-
Lain-Lain	5	5
Kabupaten Luwu	930	962

Sumber: Pengadilan Agama Belopa

Tabel 8. 12. Banyaknya Tindak Pidana yang Diterima dan Diselesaikan Polres Kabupaten Luwu, 2022

Jenis Perkara	Kasus Diterima	Kasus Diselesaikan
(1)	(2)	(3)
Januari	68	20
Februari	69	22
Maret	66	20
April	55	19
Mei	65	22
Juni	80	30
Juli	64	44
Agustus	60	42
September	69	38
Oktober	63	28
November	65	43
Desember	72	62
Jumlah	796	390

Sumber: Polres Kabupaten Luwu

8.8. Jumlah Peristiwa Nikah

Tabel 8. 13. Jumlah Peristiwa Nikah Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022

Kecamatan	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	177	163	227
Larompong Selatan	152	137	113
Suli	198	187	175
Suli Barat	62	82	84
Belopa	128	133	153
Kamanre	102	98	77
Belopa Utara	128	135	125
Bajo	151	135	124
Bajo Barat	92	101	83
Bassesangtempe	87	71	57
Latimojong	44	33	30
Bassesangtempe Utara	42	39	8
Bupon	150	119	118
Ponrang	203	238	172
Ponrang Selatan	228	218	213
Bua	286	238	218
Walenrang	142	134	115
Walenrang Timur	106	83	92
Lamasi	148	161	189
Walenrang Utara	164	154	111
Walenrang Barat	32	16	20
Lamasi Timur	33	43	30
Kabupaten Luwu	2.855	2.718	2.534

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Luwu

8.9. Tempat Peribadatan

Tabel 8. 14. Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022

Kecamatan	Masjid	Mushola	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	55	8	1	-	-	-
Larompong Selatan	50	7	3	-	-	-
Suli	52	10	-	1	-	-
Suli Barat	43	10	-	-	-	-
Belopa	40	14	1	-	-	-
Kamanre	30	11	-	-	-	-
Belopa Utara	34	14	1	-	-	-
Bajo	42	26	1	-	-	-
Bajo Barat	29	4	-	-	-	-
Bassesangtempe	30	1	9	1	-	-
Latimojong	32	1	9	1	-	-
Bassesangtempe Utara	17	1	28	2	-	-
Bupon	45	2	16	3	-	-
Ponrang	45	13	23	4	-	-
Ponrang Selatan	41	6	13	-	-	-
Bua	56	4	13	1	-	-
Walenrang	32	6	30	2	-	-
Walenrang Timur	26	2	32	2	-	-
Lamasi	43	10	26	3	-	-
Walenrang Utara	53	5	9	1	-	-
Walenrang Barat	21	-	24	1	-	-
Lamasi Timur	22	1	36	2	-	-
Kabupaten Luwu	838	156	275	24	0	0

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Luwu

Tabel 8. 15. Jumlah Jemaah Haji menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2022

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	5	8	13
Larompong Selatan	17	21	38
Suli	2	6	8
Suli Barat	1	1	2
Belopa	5	7	12
Kamanre	3	3	6
Belopa Utara	4	10	14
Bajo	-	8	8
Bajo Barat	-	4	4
Bassesangtempe	-	-	-
Latimojong	-	1	1
Bassesangtempe Utara	-	-	-
Bupon	2	2	4
Ponrang	1	2	3
Ponrang Selatan	-	3	3
Bua	-	5	5
Walenrang	-	-	-
Walenrang Timur	2	-	2
Lamasi	-	1	1
Walenrang Utara	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-
Kabupaten Luwu	42	82	124

Sumber: Kementerian Agama Kabupaten Luwu



9 | PERHUBUNGAN

9.1. Jumlah Penumpang Angkutan Umum Berdasarkan Jenis Angkutan

Kabupaten Luwu memiliki luas wilayah yang cukup besar, karena faktor luas wilayah tersebut maka diperlukan sarana dan prasarana transportasi untuk menghubungkan antar daerah atau wilayah baik di dalam maupun di luar Kabupaten Luwu. Sistem transportasi yang memadai juga sangat berperan dalam pembangunan perekonomian suatu wilayah, dengan sistem transportasi yang baik maka hubungan antar wilayah akan lebih mudah sehingga roda perekonomian dapat berjalan dengan lancar.

Berdasarkan data dari Dinas Perhubungan, jumlah penumpang angkutan umum terus mengalami penurunan dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Jumlah penumpang angkutan umum pada tahun 2020 sebanyak 23.358 sedangkan pada tahun 2022 jumlah penumpang angkutan umum hanya 9.898.

Tabel 9. 1. Jumlah Penumpang Angkutan Umum Berdasarkan Jenis Angkutan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022

Jenis Transportasi	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Transportasi Darat (Mobil/Bus)	2.759	2.924	3.017
Kereta Api	-	-	-
Transportasi Laut (Kapal Laut)	-	-	-
Transportasi Udara (Pesawat)	20.597	15.815	6.881
Jumlah	23.356	18.739	9.898

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Luwu

9.2. Jumlah Angkutan Darat Berdasarkan Jenis Angkutan

Tabel 9. 2. Jumlah Angkutan Darat Berdasarkan Jenis Angkutan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022

Jenis Transportasi	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Mobil Penumpang Umum	1.097	1.151	1.175
Bus dan Mini Bus	7	8	2
Becak	25	27	20
Lainnya	8	9	5
Jumlah	1.137	1.195	1.202

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Luwu

9.3. Jumlah Kendaraan Bermotor

Kendaraan bermotor merupakan jenis transportasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Kabupaten Luwu pada saat ini. Pada tahun 2021, tercatat 79.964 unit kendaraan bermotor roda dua, 7.924 unit roda empat dan 832 unit roda enam. Kendaraan roda dua paling banyak ditemukan di Kecamatan Belopa, Ponrang Selatan dan Bua. Kendaraan roda enam paling banyak di Kecamatan Belopa, Suli dan Belopa Utara. Sementara kendaraan roda enam paling banyak di Kecamatan Belopa, Walenrang dan Bua. Secara keseluruhan, Kecamatan Belopa memiliki populasi kendaraan bermotor paling banyak di Kabupaten Luwu.

Tabel 9. 3. Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021

Kecamatan	Roda Dua	Roda Empat	Roda Enam
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	3.671	340	42
Larompong Selatan	2.696	478	24
Suli	5.120	599	45
Suli Barat	1.854	211	18
Belopa	6.608	1.206	135
Kamanre	3.493	273	30
Belopa Utara	3.802	579	45
Bajo	4.321	535	36
Bajo Barat	3.204	150	23
Bassesangtempe	663	15	23
Latimojong	1.583	77	23
Bassesangtempe Utara	1.445	25	46
Bupon	5.601	327	35
Ponrang	4.176	487	38
Ponrang Selatan	6.402	526	51
Bua	6.249	719	59
Walenrang	4.778	389	64
Walenrang Timur	2.885	202	15
Lamasi	5.545	264	26
Walenrang Utara	2.928	272	31
Walenrang Barat	924	37	-
Lamasi Timur	2.016	213	23
Kabupaten Luwu	79.964	7.924	832

Sumber: Dinas Perhubungan Kabupaten Luwu

10 | TELEKOMUNIKASI DAN POS

10.1. Jaringan Telekomunikasi

Komunikasi merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia. Seiring perkembangan zaman, kehadiran teknologi menjadi salah satu media komunikasi dalam masyarakat. Komponen-komponen media komunikasi yang tersedia saat ini diantaranya yaitu surat, e-mail, telepon, SMS dan lain sebagainya. Meningkatnya perkembangan layanan media komunikasi saat ini semakin memudahkan masyarakat untuk mengakses berbagai informasi dan juga untuk berkomunikasi kapan dan dimanapun. Sektor pos dan telekomunikasi memiliki nilai yang sangat strategis karena menjadi pilar utama pada saat Indonesia memasuki Industri 4.0. Dengan adanya jaringan telekomunikasi yang berkualitas akan membuat pelayanan publik semakin baik dan masyarakat dapat mengakses informasi hanya bermodalkan gawai atau teknologi informasi dan komunikasi lainnya.

Telekomunikasi adalah teknik pengiriman atau penyampaian informasi jarak jauh dari suatu tempat ke tempat lain. Informasi tersebut bisa berupa tulisan, suara, gambar, ataupun objek lainnya. Untuk memfasilitasi komunikasi nirkabel antara perangkat komunikasi dan jaringan operator, diperlukan Base Transceiver Station atau disingkat BTS. Tower BTS berupa menara yang terbuat dari rangkaian besi atau pipa baik segi empat atau segitiga yang bertujuan untuk menempatkan antena dan radio pemancar maupun sebagai penerima gelombang telekomunikasi dan informasi.

Menurut data tahun 2022, terdapat 141 menara yang tersebar di 21 kecamatan Kabupaten Luwu, karena di Kecamatan Latimojong belum tersedia menara telekomunikasi. Jumlah menara BTS paling banyak terdapat di Kecamatan Bua yaitu 13 menara, selanjutnya Ponrang Selatan dan Walenrang

Utara masing-masing memiliki 11 menara, sementara itu Kecamatan Basseangtempe terdapat hanya 1 menara.

Tabel 10. 1. Jumlah Menara Telekomunikasi Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Larompong Selatan	PT. Protelindo	Jl. Poros Makassar-Palopo, Kel. Bonepute	01/01/2005	3 Kaki	70 Meter
Larompong Selatan	PT. Telkomsel	Jl. Poros Makassar-Palopo, Kel. Bonepute	01/01/2006	4 Kaki	72 Meter
Larompong Selatan	PT. Centratama Menara Indonesia	Jl. Poros Makassar-Palopo, Desa Temboe	02/06/2021	3 Kaki	51 Meter
Larompong Selatan	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Ponnori, Desa Temboe	01/01/2009	4 Kaki	72 Meter
Larompong Selatan	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Salusana, Desa Salusana	01/01/2001	4 Kaki	72 Meter
Larompong Selatan	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Poros Makassar-Palopo, Dusun Sampano, desa Sampano	01/01/2005	4 Kaki	72 Meter
Larompong Selatan	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Tobemba, Desa Buntu Siring	01/01/2001	4 Kaki	72 Meter
Larompong	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Batulotong, Desa Rantebellu	02/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Larompong	PT. Indosat	Dusun Tarere, Desa Buntu Matabing	02/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Larompong	PT. Protelindo	Jl. Pendidikan, Dusun Keppe, Desa Rantebellu	01/01/2018	3 Kaki	50 Meter

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Larompong	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Batulotong, Desa Rantebellu	02/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Larompong	PT. Indosat	Dusun Tarere, Desa Buntu Matabing	02/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Larompong	PT. Protelindo	Jl. Pendidikan, Dusun Keppe, Desa Rantebellu	01/01/2018	3 Kaki	50 Meter
Larompong	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Poros Makassar-Palopo, dusun Buntu Kamassi, Desa Rantebellu	01/01/2014	4 Kaki	70 Meter
Larompong	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Poros Komba, Dusun Muhajirin, Desa Komba	02/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Larompong	PT. Protelindo	Jl. Poros Komba, Dusun Muhajirin, Desa Komba	01/01/2007	3 Kaki	71 Meter
Larompong	PT. Tower Bersama Group	Jl. Andi Iskandar, Dusun Rape-Rape, Desa Larompong	01/01/2018	4 Kaki	62 Meter
Larompong	PT. Protelindo	Jl. Poros Binturu, Dusun Kondongan, Desa Binturu	02/06/2021	4 Kaki	72 Meter
Larompong	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Poros Binturu, Dusun Kondongan, Desa Binturu	01/01/2012	4 Kaki	72 Meter
Suli	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Salu galote, Desa Tawondu	02/06/2021	4 Kaki	72 Meter
Suli	PT. Indosat	Jl. Pendidikan RT. 01 Dusun Siapa, Desa Lempopacci	02/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Suli	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Buntu Siapa, Desa Buntu Kunyi	01/01/2013	4 Kaki	72 Meter

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Suli	PT. Indosat	Jl. Andi Pangeran RT01/ RW01, Dusun Cimpu Utara, Desa Cimpu Utara	01/01/2005	4 Kaki	70 Meter
Suli	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Tani Dusun Garassi, Desa Cakke Awo	02/06/2021	4 Kaki	72 Meter
Suli	PT. Telkomsel	Jl. Suli Pantai Ling. Suli, Kel. Suli	03/06/2021	4 Kaki	62 Meter
Suli Barat	PT. Tower Bersama Group	Jl. Poros Lindajang Dusun Buntu, Desa Buntu Barana	01/01/2018	4 Kaki	72 Meter
Suli Barat	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Ling. Lindajang, Kel. Lindajang	01/01/2010	4 Kaki	72 Meter
Suli Barat	PT. Tower Bersama Group	Dusun Salunua, Desa Salubua Jec. Suli Barat	28/07/2022	4 Kaki	72 Meter
Belopa	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Mangaliali, Desa Senga Selatan	01/01/2009	4 Kaki	57 Meter
Belopa	PT. Centratama Menara Indonesia	Dusun Mangaliali, Desa Senga Selatan	02/06/2021	3 Kaki	52 Meter
Belopa	PT. Tower Bersama Group	Jl. Topoka Poros Belopa-Palopo Kel. Senga	01/01/2011	4 Kaki	42 Meter
Belopa	PT. Centratama Menara Indonesia	Jl. Topoka Poros Belopa-Palopo	01/01/2019	4 Kaki	42 Meter
Belopa	PT. Tower Bersama Group	Jl. Pelabuhan Ulo-ulo RT004/RW004 Desa Belopa	01/01/2014	4 Kaki	62 Meter

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belopa	PT. Centratama Menara Indonesia	Jl. Gn. Latimojong, Ling. Pawwe, Kel. Tampumia Radda	01/01/2019	4 Kaki	52 Meter
Belopa	PT. Tower Bersama Group	Jl. Gn. Latimojong, Ling. Bunga Pute , Kel. Balo – Balo	01/01/2011	4 Kaki	52 Meter
Belopa	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Gn. Latimojong, Ling. Takku , Kel. Balo – Balo	01/01/2018	4 Kaki	62 Meter
Belopa	PT. Centratama Menara Indonesia	Dusun Kombong, Desa Kursumanga	02/06/2021	4 Kaki	52 Meter
Kamanre	PT. Centratama Menara Indonesia	Dusun Tabbaja, Desa Bunga Eja	01/01/2020	3 Kaki	52 Meter
Kamanre	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Desa Bunga Eja	03/06/2021	4 Kaki	71 Meter
Kamanre	PT. Protelindo	Lingkungan Kamanre, Kelurahan Cilallang	01/01/2011	3 Kaki	73 Meter
Belopa Utara	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Komesra, Lingkungan Komesra, Kel. Sabe	01/01/2003	Mono Pole	0 Meter
Belopa Utara	PT. Indosat	Jl. Hati Mulia, Dusun Hati Mulia, Kel. Sabe	03/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Belopa Utara	PT. Telkomsel	Jl. KKN, Dusun Barana Lestari Barat, Desa Lamunre Tengah	03/06/2021	4 Kaki	72 Meter
Belopa Utara	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Andi Sonde, Desa Paconne	01/01/2018	4 Kaki	60 Meter

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Belopa Utara	PT. Tower Bersama Group	Jl. Tomakaka Lebani, Dusun Lebani, Kel. Pammanu	01/01/2011	4 Kaki	52 Meter
Belopa Utara	PT. Centratama Menara Indonesia	Jl. Pabburinti, Dusun Pabburiinti, Desa Pabburinti	01/01/2019	3 Kaki	42 Meter
Belopa Utara	PT. Centratama Menara Indonesia	Jl. KKN, Dusun Barana Lestari Barat, Desa Lamunre Tengah	03/06/2021	4 Kaki	44 Meter
Bajo	PT. Solusi Tunas Pratama Tbk.	Jl. Gn. Latimojong, Dusun Balla, Desa Balla	03/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Bajo	PT. Protelindo	Jl. Sabo, Dusun Balla, desa Balla	03/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Bajo	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Lanrang, Dusun Lanrang, Desa Balla	03/06/2021	3 Kaki	70 Meter
Bajo	PT. Centratama Menara Indonesia	Jl. Poros Bajo, Dusun Polo Tempe, Desa Jambu	01/01/2020	3 Kaki	52 Meter
Bajo	PT. Tower Bersama Group	Jl. Tower, Dusun Langkiddi, Desa Langkiddi	01/01/2011	4 Kaki	52 Meter
Bajo	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Poros Sumabu, Dusun Salubone, Desa Buntu Babang	01/01/2017	4 Kaki	42 Meter
Bajo	PT. Tower Bersama Group	Lingkungan Kmapung Baru, RT.003/RW.003, Kel. Bajo, Kab. Luwu	28/07/2022	4 Kaki	52 Meter

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bajo Barat	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Takkun, Desa Sampeang	01/01/2009	4 Kaki	70 Meter
Bajo Barat	PT. Tower Bersama Group	Dusun Kanan, Desa Marinding	01/01/2012	4 Kaki	80 Meter
Bajo Barat	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Bailing, Desa Saronda	01/01/2009	4 Kaki	72 Meter
Bajo Barat	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Buntulemo, Desa Bonelemo	01/01/2007	4 Kaki	72 Meter
Basse Sangtempe	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Rarukan Desa Lissaga	15/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Basse Sangtempe Utara	PT. Tower Bersama Group	Jl. Pantilang, Desa Pantilang	01/01/2011	4 Kaki	72 Meter
Basse Sangtempe Utara	PT. Protelindo	Desa Bonglo	03/06/2021	3 Kaki	70 Meter
Bua Ponrang	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Poros Noling, Dusun Noling, Desa Noling	01/01/2019	4 Kaki	70 Meter
Bua Ponrang	PT. Centratama Menara Indonesia	Jl. Poros Noling, Dusun Noling, Desa Noling	01/01/2020	3 Kaki	52 Meter
Bua Ponrang	PT. Tower Bersama Group	Dusun Malenggang, Desa Padang Tuju	01/01/2012	4 Kaki	72 Meter
Bua Ponrang	PT. Protelindo	Dusun Padang Rejo, Desa Tanjong	01/01/2011	3 Kaki	70 Meter
Bua Ponrang	PT. Protelindo	Dusun Al Manar, Desa Buntu Batu	03/06/2021	3 Kaki	70 Meter

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ponrang	PT. Indosat	Lingk. Cendarana, Kelurahan Padang Sappa	03/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Ponrang	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Lingk. Padang Lambe, Kel. Padang Sappa	01/01/2004	Mono Pole	72 Meter
Ponrang	PT. Protelindo	Dusun Idaman, Kel Padang Subur	03/06/2021	4 Kaki	72 Meter
Ponrang	PT. Telkomsel	Dusun Padang Subur, Kel. Padang Subur	03/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Ponrang	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Marampa, Desa Tumale	03/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Ponrang	PT. Centratama Menara Indonesia	Dusun Tomale, Desa Tomale	03/06/2021	3 Kaki	51 Meter
Ponrang	PT. Tower Bersama Group	Jl. Poros Palopo-Pd Sappa, dusun Lumi, Desa Tirowali	01/01/2011	4 Kaki	62 Meter
Ponrang	PT. Protelindo	Dusun Salu Kayyang, Desa Mario	03/06/2022	3 Kaki	53 Meter
Ponrang	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Salu Kayyang, Desa Mario	01/01/2005	4 Kaki	70 Meter
Ponrang	PT. Protelindo	Dusun Sarojae, Desa Mario	03/06/2021	3 Kaki	50 Meter

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ponrang Selatan	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Desa Taramatekkeng	03/06/2021	4 Kaki	72 Meter
Ponrang Selatan	PT. Protelindo	Jln. Poros Belopa - Palopo, Dusun Taramatekkeng, Desa Taramatekkeng	19/06/2021	4 Kaki	72 Meter
Ponrang Selatan	PT. Tower Bersama Group	Dusun Padang Nitu, Desa Paccerakang	01/01/2010	4 Kaki	72 Meter
Ponrang Selatan	PT. Telkomsel	Dusun To'bia, Desa To'bia	03/06/2021	4 Kaki	72 Meter
Ponrang Selatan	PT. XL AXIATA	Desa To'bia	01/01/2010	4 Kaki	70 Meter
Ponrang Selatan	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Desa Lampuara	03/06/2021	4 Kaki	62 Meter
Ponrang Selatan	PT. Protelindo	Dusun Lanipa, Desa Bakti	03/06/2021	3 Kaki	70 Meter
Ponrang Selatan	PT. Protelindo	Jl. Poros Olang-Makassar, Desa Olang	03/06/2021	3 Kaki	70 Meter
Ponrang Selatan	PT. Indosat	Dusun Tondojo, Desa Bassiang	01/01/2003	4 Kaki	100 Meter
Ponrang Selatan	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Jl. Makmur, Desa Taramatekkeng	15/06/2021	4 Kaki	72 Meter
Ponrang Selatan	PT. Tower Bersama Group	Tobalo RT.001. RW.001, Desa Tobalo, Kecamatan Ponrang Selatan, Kabupaten Luwu	28/07/2021	4 Kaki	62 Meter

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bua	PT. Tower Bersama Group	Dusun Kombang, Desa Tiromanda	04/06/2021	4 Kaki	72 Meter
Bua	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Angkasa, Desa Karang-Karangan	04/06/2021	4 Kaki	42 Meter
Bua	PT. Protelindo	Dusun Lamone, Desa Karang-Karangan	04/06/2022	3 Kaki	62 Meter
Bua	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Kandoa, Desa Puty	04/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Bua	PT. Indosat	Dusun Kandoa, Desa Puty	04/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Bua	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Padang Bua, Desa Tiromanda	01/01/2013	4 Kaki	40 Meter
Bua	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Dangkang, Desa Barowa	04/06/2021	4 Kaki	41 Meter
Bua	PT. Centratama Menara Indonesia	Dusun Barowa, Desa Barowa	04/06/2021	3 Kaki	42 Meter
Bua	PT. Protelindo	Dusun Tandipau, Kel. Sakti	04/06/2021	3 Kaki	40 Meter
Bua	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Salupatani Desa Padang Kalua	15/06/2021	4 Kaki	40 Meter
Bua	PT. Telkomsel	Jl. Poros Desa Padang Kalua	15/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Bua	PT. Tower Bersama Group	Dusun Lare-lare, RT.01, Desa Lare-lare, Kec. Bua	28/07/2022	4 Kaki	62 Meter
Bua	PT. Centratama Menara Indonesia	Dusun Lamone Desa Karang-karangan kecamatan bua	05/10/2022	4 Kaki	72 Meter

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Walenrang	PT. Telkomsel	Jl. Poros Palopo-Masamba, dusun Kp. Baru, Desa Baramamase	01/08/2014	4 Kaki	62 Meter
Walenrang	PT. Protelindo	Jl. Poros Palopo-Masamba, Desa Kalibamamase	04/06/2021	3 Kaki	45 Meter
Walenrang	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Kanna, Desa Lalong	04/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Walenrang	PT. Protelindo	Dusun Pabuttang, Kel. Bulo	01/01/2009	3 Kaki	60 Meter
Walenrang	PT. Tower Bersama Group	Dusun Uraso, Desa Lalong	01/01/2012	4 Kaki	42 Meter
Walenrang	PT. Protelindo	Desa Harapan	04/06/2021	3 Kaki	60 Meter
Walenrang	PT. Tower Bersama Group	JL. Poros Palopo-Masamba, Desa Lalong, Kec Walenrang	28/07/2022	4 Kaki	70 Meter
Walenrang	PT. Tower Bersama Group	Dusun Bolutambunan, Desa Lalong	01/01/2012	4 Kaki	62 Meter
Walenrang Timur	PT. Telkomsel	Dusun Karya Bakti, Desa Tanete	01/01/2009	4 Kaki	70 Meter
Walenrang Timur	PT. Indosat	Dusun Bure, Desa Tanete	04/06/2021	4 Kaki	72 Meter
Walenrang Timur	PT. Tower Bersama Group	Dusun Lemperante, Desa Tanete	01/01/2008	4 Kaki	72 Meter
Walenrang Timur	PT. Protelindo	Dusun Bajo, Desa Panggalli	04/06/2021	3 Kaki	50 Meter
Walenrang Timur	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Pappokok, Desa Tabah	04/06/2021	4 Kaki	52 Meter

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Walenrang Timur	PT. Telkomsel	Dusun Campur Sari, Desa Seba - Seba	01/01/2012	4 Kaki	70 Meter
Walenrang Timur	PT. Tower Bersama Group	Dusun Lamasi Pantai, Desa Lamasi Pantai	01/01/2012	4 Kaki	52 Meter
Walenrang Timur	PT. Tower Bersama Group	Desa Seba Seba Dusun Singgasari Walenrang Timur	27/07/2022	4 Kaki	62 Meter
Lamasi	PT. Protelindo	Jl. Poros Lamasi, Dusun Padang Kalua, Desa Padang Kalua	01/01/2007	3 Kaki	60 Meter
Lamasi	PT. Protelindo	Jl. Poros Lamasi, Dusun Wiwitan Tengah, Desa Wiwitan	01/01/2014	3 Kaki	70 Meter
Lamasi	PT. Protelindo	Dusun Purnama, Desa To'pongo	01/01/2011	3 Kaki	60 Meter
Lamasi	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Lingk. Sukorejo, Kelurahan Lamasi	04/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Lamasi	PT. Centratama Menara Indonesia	Dusun Sukarejo, Desa Lamasi	01/01/2004	3 Kaki	51 Meter
Lamasi	PT. Centratama Menara Indonesia	Dusun Purworejo, Desa Setiarejo	04/06/2021	3 Kaki	52 Meter

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Walenrang Utara	PT. Protelindo	Dusun Amboli, Desa Bolong	01/01/2007	4 Kaki	70 Meter
Walenrang Utara	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Amboli, Desa Bolong	01/01/2004	4 Kaki	70 Meter
Walenrang Utara	PT. XL AXIATA	Dusun Bolong, Desa Bolong	04/06/2021	3 Kaki	62 Meter
Walenrang Utara	PT. Tower Bersama Group	Dusun Benteng, Desa Santandung	01/01/2012	4 Kaki	72 Meter
Walenrang Utara	PT. Telkomsel	Dusun Bosso Bawah, Desa Buntu Awo	01/01/2010	4 Kaki	68 Meter
Walenrang Utara	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Salulino, Desa Salulino	01/01/2007	4 Kaki	68 Meter
Walenrang Utara	PT. Protelindo	Jl. Tobakkun, Dusun Lummi, Desa Salutubu	04/06/2021	3 Kaki	50 Meter
Walenrang Utara	PT. Tower Bersama Group	Dusun Paraboting, RT.002/RW.004 Desa Pongko Kec. Walenrang Utara	28/07/2022	4 Kaki	72 Meter
Walenrang Utara	PT. Tower Bersama Group	Desa Marabuana Dusun Padang Toluwu	27/07/2022	4 Kaki	62 Meter
Walenrang Utara	PT. Centratama Menara Indonesia	Desa Bolong Kec Walenrang Utara Kab Luwu	12/10/2022	4 Kaki	72 Meter
Walenrang Utara	PT. Protelindo	Dusun Kampung Baru, Desa Bolong	04/06/2022	3 Kaki	45 Meter

Lanjutan Tabel 10. 1.

Kecamatan	Vendor	Alamat	Tanggal Pembangunan	Jenis Menara	Tinggi Menara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Walenrang Barat	PT. Tower Bersama Group	Dusun Bolong, RT.001/ RW.001, Desa Ilan Batu, Kecamatan Walenrang Barat, Provinsi Sulawesi Selatan	28/07/2021	4 Kaki	62 Meter
Walenrang Barat	PT. Protelindo	Desa Lempe Pasang Kecamatan Walenrang Barat	12/10/2022	4 Kaki	40 Meter
Walenrang Barat	PT. Protelindo	Desa Lewandi Kecamatan Walenrang Barat	12/10/2022	4 Kaki	15 Meter
Lamasi Timur	PT. Protelindo	Dusun Salupao, Desa Salupao	01/01/2002	4 Kaki	92 Meter
Lamasi Timur	PT. Protelindo	Dusun Parara, Desa Pelalan	01/01/2018	3 Kaki	50 Meter
Lamasi Timur	PT. Protelindo	Jl. Dadeko No.16, Dusun Seriti Utara, Desa Seriti	01/01/2014	3 Kaki	60 Meter
Lamasi Timur	PT. Protelindo	Dusun Parara, Desa Pelalan	04/06/2021	3 Kaki	72 Meter
Lamasi Timur	PT. Telkomsel	Dusun Belimbing, Desa To'lemo	04/06/2021	4 Kaki	70 Meter
Lamasi Timur	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Tokaili, Desa Pompengan	04/06/2021	4 Kaki	52 Meter
Lamasi Timur	PT. Dayamitra Telekomunikasi	Dusun Durian, Desa Salupao	04/06/2021	3 Kaki	42 Meter
Lamasi Timur	PT. Tower Bersama Group	Dusun To'lemo, Desa To'lemo	01/01/2018	4 Kaki	42 Meter

Sumber: Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian Kabupaten Luwu

10.2. Jumlah Kantor POS Pembantu

Tabel 10. 2. Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019 – 2022

Kecamatan	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	-	-	-	-
Larompong Selatan	-	-	-	-
Suli	-	-	-	-
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	1	1	1	1
Kamanre	-	-	-	-
Belopa Utara	-	-	-	-
Bajo	1	1	1	1
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	1	1	1	1
Ponrang Selatan	-	-	-	-
Bua	-	-	-	-
Walenrang	1	1	1	1
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	1	1	1	1
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	5	5	5	5

Sumber: PT. POS Cabang Belopa

11 | PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

Pembangunan dibidang infrastruktur merupakan suatu tuntutan yang tidak terelakan dan menjadi prioritas pembangunan. Pembangunan infrastruktur merupakan investasi jangka panjang yang manfaatnya dapat dinikmati masyarakat dalam beberapa tahun dan ditujukan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi wilayah. Di Kabupaten Luwu, pembangunan infrastruktur terus menerus dilakukan oleh pemerintah, baik infrastruktur jalan, jembatan, irigasi dan sarana air bersih. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendorong laju pergerakan ekonomi daerah.

11.1. Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan

Berdasarkan kewenangnya, jalan di Kabupaten Luwu terdiri atas jalan Negara dengan panjang 111,50 km, jalan Provinsi 83,90 km dan jalan Kabupaten 111,50 km. Ruas jalan tersebut mencakup 22 kecamatan yang dilalui.

Tabel 11. 1. Panjang Jalan (km) Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022

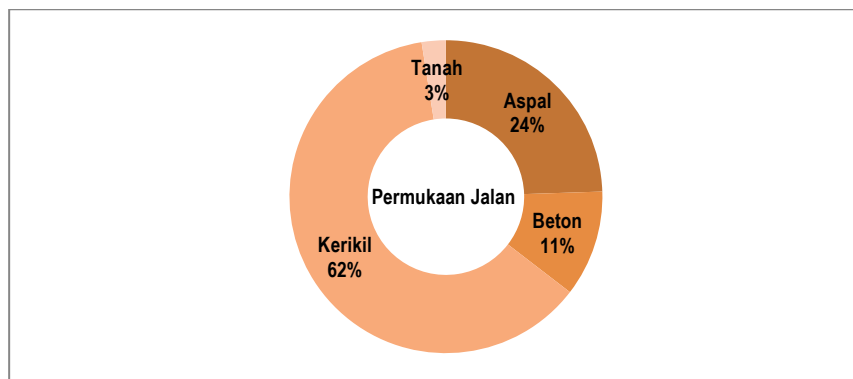
Tingkat Kewenangan Pemerintah	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara	111,50	111,50	111,50
Provinsi	83,90	83,90	83,90
Kabupaten	111,50	111,50	111,50
Total	306,90	306,90	306,90

Sumber: Dinas PUPR Kabupaten Luwu

11.2. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan

Panjang jalan kabupaten menurut jenis permukaan sampai dengan tahun 2022 yaitu jalan aspal sepanjang 501,62 km, jalan beton sepanjang 224,72 km, jalan kerikil sepanjang 1.272,07 km dan tanah sepanjang 51,04 km.

Gambar 11. 1. Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan, 2022



Tabel 11. 2. Panjang Jalan (km) Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022

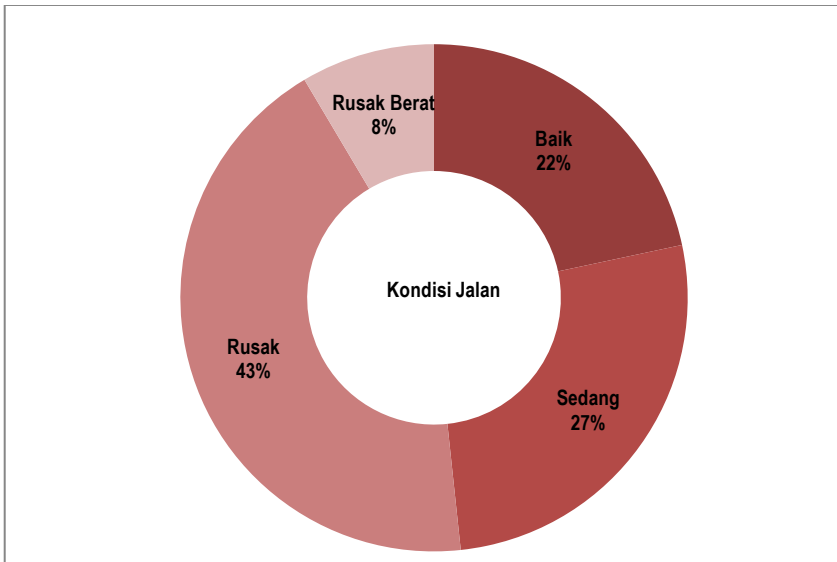
Permukaan Jalan	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Aspal	432,92	500,25	501,62
Beton	121,35	206,82	224,72
Kerikil	1.312,06	1.226,73	1.272,07
Tanah	183,12	115,65	51,04
Lainnya	-	-	-
Total	2.049,45	2.049,45	2.049,45

Sumber: Dinas PUPR Kabupaten Luwu

11.3. Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan

Pemerintah terus melakukan perbaikan terhadap prasarana jaringan jalan yang ada di Kabupaten Luwu menuju kondisi yang lebih baik dan memberi kenyamanan bagi para pengguna jalan sehingga diharapkan mampu menunjang kegiatan perekonomian masyarakat dan daerah. Sampai dengan keadaan tahun 2022, jalan kabupaten yang berada dalam kondisi baik yaitu 443,90 km atau sekiitar 22 persen, dalam kondisi sedang 546,31 km atau sekitar 27 persen, dalam kondisi rusak 884,37 km atau sekitar 43 persen dan kondisi rusak berat 174,88 km atau sekitar 8 persen.

Gambar 11. 2. Persentase Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan, 2022



Tabel 11. 3. Panjang Jalan (km) Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022

Kondisi Jalan	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Baik	398,42	364,06	443,90
Sedang	92,20	343,97	546,31
Rusak	683,64	1.023,41	884,37
Rusak Berat	875,18	318,01	174,88
Total	2.049,44	2.049,45	2.049,46

Sumber: Dinas PUPR Kabupaten Luwu

11.4. Luas Irigasi

Selain infrastruktur jalan dan jembatan, pemerintah juga telah membangun saluran irigasi. Pembangunan saluran irigasi ini bertujuan menjamin ketersediaan air untuk lahan pertanian, perkebunan, budidaya ikan air tawar dan sektor usaha lainnya. Sampai dengan keadaan tahun 2022 luas irigasi di Kabupaten Luwu mencapai 8.904 Ha, dimana 4.777 Ha atau sekitar 53,65 persen dalam kondisi yang baik.

Tabel 11. 4. Luas Irigasi (Ha) di Kabupaten Luwu, 2019 – 2022

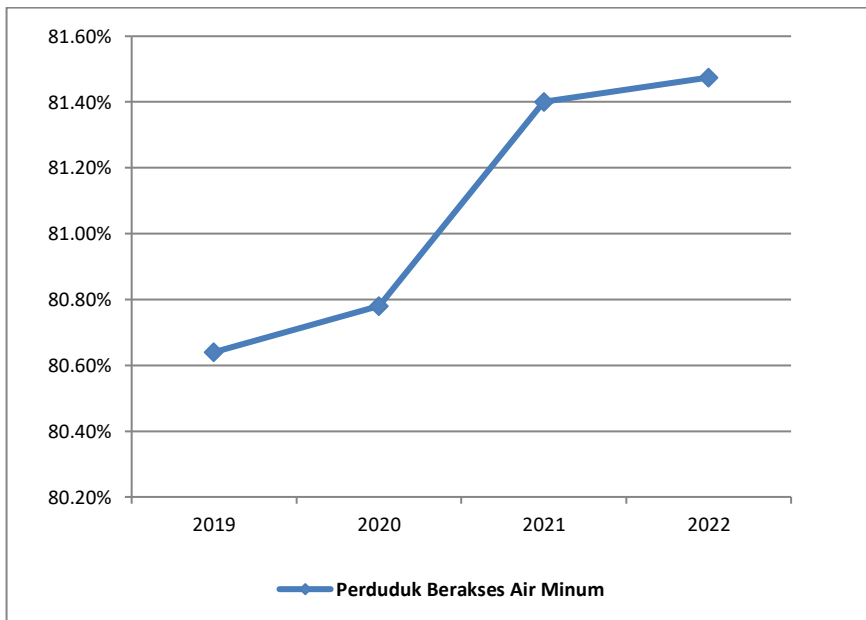
Luas Irigasi	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Luas irigasi kabupaten dalam kondisi baik (Ha)	3.585	3.700	4.235	4.777
Luas irigasi kabupaten (Ha)	8.904	8.904	8.904	8.904
Persentase	40,26%	41,55%	47,56%	53,65%

Sumber: Dinas PUPR Kabupaten Luwu

11.5. Jumlah Penduduk Berakses Air Minum

Untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga akan air bersih, pemerintah Kabupaten Luwu telah membangun sarana air bersih di wilayah kecamatan hingga ke desa-desa. Untuk meningkatkan ketersediaan air baku guna memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari, pemerintah terus melakukan pengembangan sistem jaringan atau instalasi pengolahan air minum. Pada tahun 2022, tercatat 81,47 persen penduduk Kabupaten Luwu sudah memiliki akses air minum yang bersih.

Gambar 11. 3. Persentase Penduduk Berakses Air Minum di Kabupaten Luwu, 2019 – 2022



Tabel 11. 5. Jumlah Penduduk Berakses Air Minum di Kabupaten Luwu, 2019 – 2022

Perduduk Berakses Air Minum	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah Penduduk berakses air minum	289.720	292.457	299.802	302.302
Jumlah Penduduk	359.290	362.027	368.314	371.039
Persentase	80,64%	80,78%	81,40%	81,47%

Sumber: Dinas PUPR Kabupaten Luwu

11.6. Jumlah Jembatan

Mengacu pada data dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022, pembangunan dan rehabilitasi jembatan di Kabupaten Luwu terus dikerjakan oleh pemerintah Kabupaten Luwu. Pembangunan jembatan ini tentu sangat membantu mobilitas masyarakat setempat dalam menjalankan aktifitas sehari-hari. Di tahun 2022 terdapat 873 jembatan yang ada di Kabupaten Luwu, bertambah 4 jembatan dari tahun 2021 yang tercatat 869 jembatan.

Tabel 11. 6. Jumlah Jembatan di Kabupaten Luwu Tahun 2019 – 2022

Jembatan	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Panjang jembatan (Km)	9.457	9.734	9.772	9.916
Jumlah jembatan (buah)	831	858	869	873

Sumber: Dinas PUPR Kabupaten Luwu



12 | PERTANIAN

Pembangunan dibidang pertanian ditujukan untuk meningkatkan produksi hasil pertanian, pendapatan para petani dan juga untuk memperkuat ketahanan pangan masyarakat. Usaha pokok pembangunan pertanian secara terus menerus ditingkatkan melalui kegiatan intensifikasi, ekstensifikasi, dan rehabilitasi yang diharapkan mampu menjamin efisiensi dan efektifitas pelaksanaan pembangunan pertanian, sehingga dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi kesejahteraan masyarakat.

Kabupaten Luwu merupakan daerah yang potensial untuk mengembangkan usaha disektor pertanian, perkebunan dan juga peternakan. Dengan memiliki lahan yang luas dan tanah yang subur serta didukung oleh kondisi iklim/cuaca yang baik, Kabupaten Luwu sangat potensial untuk pengembangan berbagai komoditas pertanian dan perkebunan serta perkembang biakan ternak.

Hingga saat ini, produksi hasil pertanian, perkebunan dan peternakan di Kabupaten Luwu cukup tinggi. Hal ini memicu pemerintah daerah untuk terus melakukan upaya peningkatan produksi para petani melalui penyediaan sarana dan prasarana pertanian yang berbasis teknologi, peningkatan kualitas sumber daya (skill) petani seperti meningkatkan kemampuan penguasaan teknologi, kewirausahaan dan manajemen usaha tani melalui penyuluhan pertanian, dan pengembangan sistem pendidikan dibidang pertanian yang menarik minat dan bakat masyarakat terutama generasi muda.

12.1. Luas Lahan Sawah

Jumlah produksi hasil pertanian sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya yaitu luas lahan sawah. Semakin luas lahan sawah, maka jumlah produksi juga akan meningkat. Pada tahun 2021 luas lahan sawah di Kabupaten Luwu yaitu sebesar 38.734,80 hektar, mengalami peningkatan dari tahun 2020 dengan luas 36.074,30 hektar atau bertambah sebesar 2.660,50 hektar.

Menurut jenis pengairannya, ada dua jenis sawah yaitu sawah irigasi dan sawah non irigasi. Sawah irigasi sistem pengairannya memanfaatkan sungai atau bendungan dan biasanya panen dua kali dalam setahun, pada musim kemarau dapat diselingi dengan tanaman palawija. Sedangkan sawah non irigasi sangat tergantung pada musim. Selanjutnya ada dua jenis sawah non irigasi di Kabupaten Luwu yaitu sawah tadah hujan dan sawah rawa pasang surut. Pada tahun 2021, luas sawah irigasi yaitu sebesar 34.437,30 hektar, sawah tadah hujan sebesar 4.165,70 hektar dan sawah rawa pasang surut hanya sebesar 131,80 hektar.

Tabel 12. 1. Luas Lahan Sawah Menurut Penggunaannya di Kabupaten Luwu, 2019-2021

Tahun	Luas Sawah (Ha)			Jumlah
	Irigasi	Non Irigasi		
		Tadah Hujan	Rawa Pasang Surut	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2019	29.477,70	4.200,90	246,70	33.925,30
2020	31.735,30	4.092,30	246,70	36.074,30
2021	34.437,30	4.165,70	131,80	38.734,80

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

Tabel 12. 2. Luas Lahan Sawah (Ha) Menurut Kecamatan Dan Jenis Pengairannya di Kabupaten Luwu, 2021

Kecamatan	Irigasi	Non Irigasi	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	571,0	-	571,0
Larompong Selatan	544,5	222,0	766,5
Suli	1.399,8	242,4	1.642,2
Suli Barat	594,0	-	594,0
Belopa	780,5	116,0	896,5
Kamanre	2.148,8	5,0	2.153,8
Belopa Utara	1.183,1	-	1.183,1
Bajo	1.370,7	578,1	1.948,8
Bajo Barat	600,9	16,2	617,1
Bassesangtempe	174,7	442,7	617,4
Latimojong	303,4	3,0	306,4
Bassesangtempe Utara	45,0	777,8	822,8
Bupon	1.258,6	467,8	1.726,4
Ponrang	3.447,3	69,3	3.516,6
Ponrang Selatan	4.415,9	78,2	4.494,1
Bua	2.083,5	391,5	2.475,0
Walenrang	2.078,8	47,2	2.126,0
Walenrang Timur	3.462,1	12,0	3.474,1
Lamasi	2.890,0	-	2.890,0
Walenrang Utara	2.475,2	396,5	2.871,7
Walenrang Barat	359,5	-	359,5
Lamasi Timur	2.250,0	431,8	2.681,8
Kabupaten Luwu	34.437,3	4.297,5	38.734,8

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

Tabel 12. 3. Luas Baku Lahan Sawah (Ha) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2021

Kecamatan	Luas Baku Lahan Sawah (ha)
(1)	(2)
Larompong	571,0
Larompong Selatan	766,5
Suli	1.642,2
Suli Barat	594,0
Belopa	896,5
Kamanre	2.153,8
Belopa Utara	1.183,1
Bajo	1.948,8
Bajo Barat	617,1
Bassesangtempe	617,4
Latimojong	306,4
Bassesangtempe Utara	822,8
Bupon	1.726,4
Ponrang	3.516,6
Ponrang Selatan	4.494,1
Bua	2.475,0
Walenrang	2.126,0
Walenrang Timur	3.474,1
Lamasi	2.890,0
Walenrang Utara	2.871,7
Walenrang Barat	359,5
Lamasi Timur	2.681,8
Kabupaten Luwu	38.734,8

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

12.2. Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Tanaman Padi dan Palawija

Pada tahun 2022 total produksi padi sawah sebesar 463.890,52 ton, padi ladang 779,87 ton, jagung 33.288,60 ton, kacang kedelai 120,60 ton, kacang hijau 1,50 ton, kacang tanah 28,20 ton, ubi kayu 466,20 ton, dan ubi jalar 713,07 ton. Data tanaman padi dan palawija selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12. 4. Luas Tanam (Ha), Luas Panen (Ha), Produksi (Ton) dan Produktivitas (Ton/Ha) Tanaman Padi dan Palawija di Kabupaten Luwu, 2021 – 2022

Jenis Tanaman	Luas Tanam		Luas Panen	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi Sawah	68.462,08	73.293,26	67.639,70	72.329,36
Padi Ladang	454,00	258,75	485,25	268,76
Jagung	11.530,45	7.024,80	11.339,76	7.188,00
Kacang Kedelai	48,10	42,30	2,00	80,40
Kacang Hijau	11,50	6,50	14,50	1,50
Kacang Tanah	31,50	21,20	24,50	21,70
Ubi Kayu	33,90	38,20	36,70	33,30
Ubi Jalar	35,60	47,30	38,10	41,70

Lanjutan Tabel 12. 4.

Jenis Tanaman	Produksi		Produktivitas	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Padi Sawah	443.642,36	463.890,52	6,50	6,40
Padi Ladang	1.041,37	779,87	2,10	2,90
Jagung	50.640,54	33.288,60	4,40	4,60
Kacang Kedelai	1,50	120,60	0,75	1,50
Kacang Hijau	14,50	1,50	1,00	1,00
Kacang Tanah	31,60	28,20	1,30	1,30
Ubi Kayu	514,40	466,20	14,00	14,00
Ubi Jalar	651,50	713,07	17,10	17,10

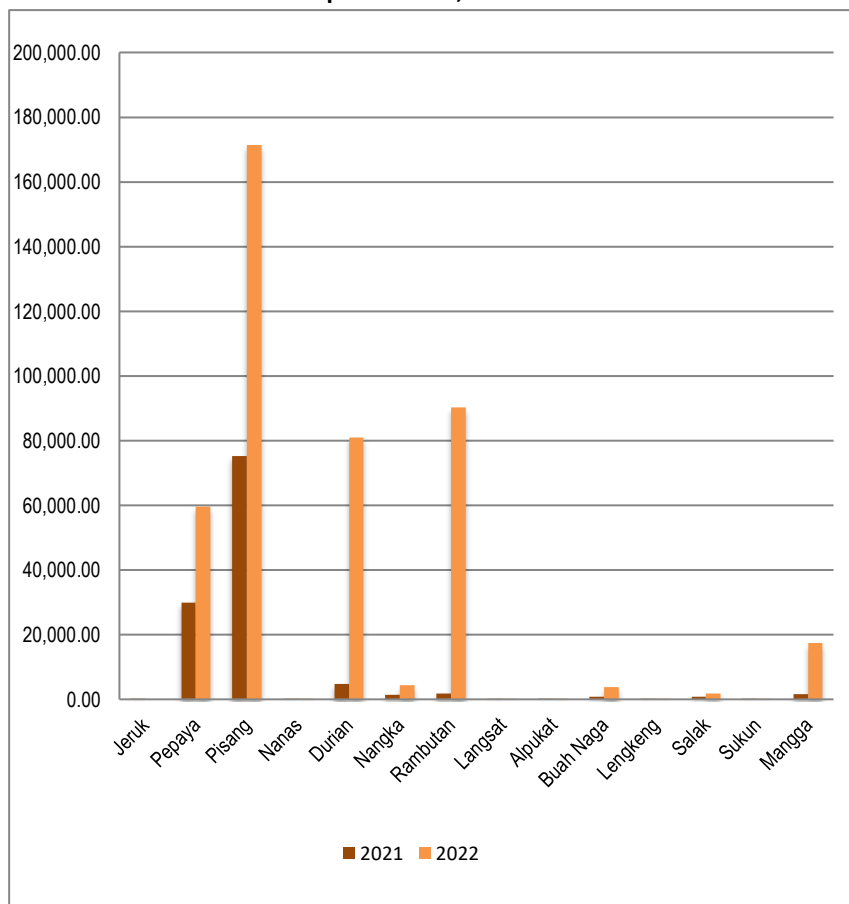
Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

12.3. Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Tanaman Buah-Buahan

Buah–buahan merupakan ragam komoditas hortikultura yang memegang peran penting bagi sektor pertanian. Buah-buahan juga sangat penting bagi proses metabolisme tubuh karena mengandung banyak vitamin dan mineral. Dewasa ini masyarakat mulai memperhatikan untuk mengkonsumsi buah-buahan yang banyak mengandung zat gizi. Hal ini berarti bahwa buah-buahan memiliki prospek yang cerah untuk dikembangkan.

Komoditas buah-buahan dengan produksi tertinggi di Kabupaten Luwu tahun 2022 yaitu pisang dengan produksi sebanyak 171.434 kuintal, selanjutnya rambutan dengan produksi 90.175,50 kuintal dan durian sebanyak 81.012 kuintal. Secara keseluruhan jumlah produksi seluruh komoditas buah-buahan tahun 2022 mengalami peningkatan dari tahun 2021.

Gambar 12. 1. Produksi Tanaman Buah-buahan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2022



Tabel 12. 5. Luas Areal (Ha), Produksi (Kuintal) dan Produktivitas (Kuintal/Ha) Tanaman Buah-buahan di Kabupaten Luwu, 2021 – 2022

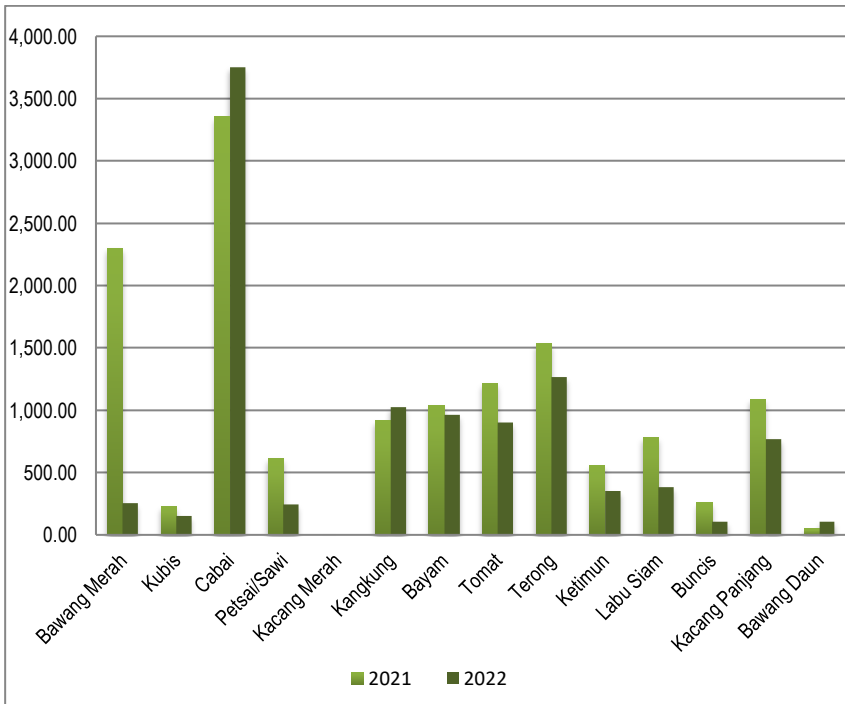
Jenis Tanaman	Luas Areal		Produksi		Produktivitas	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jeruk	9,55	8,80	111,40	NA	11,66	NA
Pepaya	118,88	113,85	29.817,00	59.590,00	250,82	523,41
Pisang	327,10	315,61	75.232,00	171.434,00	230,00	543,18
Nanas	0,65	1,04	172,40	270,70	265,23	260,29
Durian	5.320,25	5.308,97	4.742,00	81.012,00	0,89	15,26
Nangka	364,18	341,32	1.484,20	4.325,50	4,08	12,67
Rambutan	4.176,48	4.133,21	1.849,00	90.175,50	0,44	21,82
Langsat	1.380,50	1.344,37	65,00	60,00	0,05	0,04
Alpukat	92,09	151,40	238,40	253,00	2,59	1,67
Buah Naga	14,75	23,14	725,10	3.865,00	49,16	167,03
Lengkeng	19,74	31,30	116,00	196,00	5,88	6,26
Salak	12,89	12,56	727,00	1.885,00	56,40	150,08
Sukun	33,75	41,37	57,20	58,00	1,69	1,40
Mangga	1.747,87	1.736,78	1.599,40	17.417,00	0,92	10,03

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

12.4. Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Tanaman Sayuran

Sayur-sayuran merupakan komoditas yang sangat dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat. Banyaknya permintaan setiap waktu membuat komoditas sayur-sayuran ini sangat penting untuk terus dikembangkan secara berkelanjutan. Pada tahun 2022, komoditas sayuran dengan jumlah produksi paling tinggi yaitu tanaman cabai yaitu sebesar 3.752,90 kuintal, selanjutnya tanaman terong dengan jumlah produksi sebesar 1.263,70 kuintal dan kangkung dengan jumlah produksi sebesar 1.025,50 kuintal. Namun secara keseluruhan jumlah produksi komoditas sayur-sayuran di tahun 2022 mengalami penurunan dari tahun 2021.

Gambar 12. 2. Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Luwu, 2021 – 2022



Tabel 12. 6. Luas Areal (Ha), Produksi (Kuintal) dan Produktivitas (Kuintal/Ha) Tanaman Sayuran di Kabupaten Luwu, 2021 – 2022

Jenis Tanaman	Luas Areal		Produksi		Produktivitas	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bawang Merah	39,30	5,70	2.298,00	254,30	58,47	44,61
Kubis	3,00	3,50	230,00	153,00	76,67	43,71
Cabai	845,00	873,60	3.355,20	3.752,90	3,97	4,30
Petsai/Sawi	32,90	20,70	611,20	243,20	18,58	11,75
Kacang Merah	-	-	-	-	-	-
Kangkung	157,80	180,30	917,00	1.025,50	5,81	5,69
Bayam	148,20	145,10	1.038,10	964,50	7,00	6,65
Tomat	277,80	250,80	1.217,90	903,60	4,38	3,60
Terong	381,80	380,60	1.535,50	1.263,70	4,02	3,32
Ketimun	107,10	95,70	557,90	353,20	5,21	3,69
Labu Siam	77,10	64,30	781,10	385,30	10,13	5,99
Buncis	10,30	9,50	259,20	104,80	25,17	11,03
Kacang Panjang	311,40	238,20	1.090,00	768,00	3,50	3,22
Bawang Daun	5,00	4,00	48,00	106,00	9,60	26,50

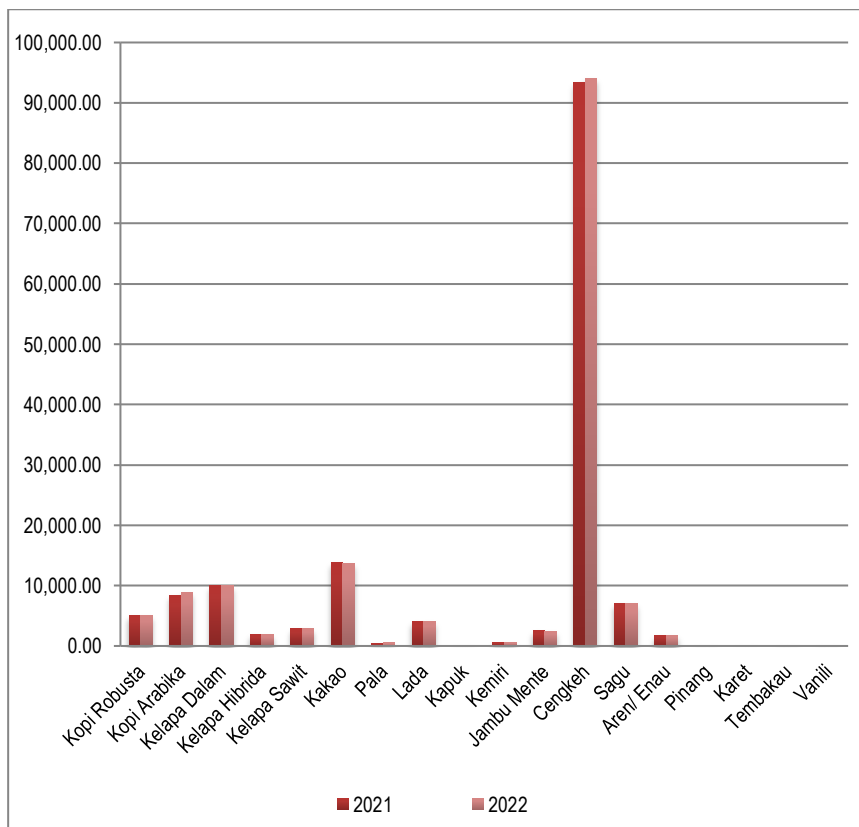
Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

12.5. Luas Areal, Produksi dan Produktivitas Tanaman Perkebunan

Sektor perkebunan merupakan salah satu komoditas unggulan di Kabupaten Luwu. Karena selain merupakan salah satu penyumbang bagi pendapatan daerah, hasil perkebunan juga memberikan kontribusi bagi peningkatan pendapatan masyarakat khususnya pendapatan para petani kebun. Minat masyarakat untuk mengembangkan komoditi perkebunan juga cukup tinggi, karena selain memiliki nilai jual yang tinggi, Kabupaten luwu juga memiliki lahan yang luas dan subur untuk pengembangan tanaman

perkebunan. Di tahun 2021 dan 2022, tanaman cengkeh dan kakao menjadi dua komoditas unggulan dengan jumlah produksi paling tinggi diantara komoditas tanaman perkebunan lainnya. Pada tahun 2022 produksi cengkeh mencapai 94.096,13 ton dan produksi kakao mencapai 13.689 ton.

Gambar 12. 3. Produksi Tanaman Perkebunan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2021



**Tabel 12. 7. Luas Areal (Ha), Produksi (Ton) dan Produktivitas (Ton/Ha)
Tanaman Perkebunan di Kabupaten Luwu, 2020-2021**

Jenis Tanaman	Luas Areal		Produksi		Produktivitas	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kopi Robusta	954,25	938,25	5.085,38	5.126,50	5,33	5,46
Kopi Arabika	1.668,35	1.669,00	8.413,97	8.936,80	5,04	5,35
Kelapa Dalam	784,37	777,95	10.046,15	10.007,05	12,81	12,86
Kelapa Hibrida	128,00	126,45	1.892,64	1.883,97	14,79	14,90
Kelapa Sawit	198,00	236,95	2.850,00	2.850,80	14,39	12,03
Kakao	28.010,00	27.647,32	13.769,00	13.689,00	4,92	4,95
Pala	580,00	682,95	461,55	493,97	0,80	0,72
Lada	842,00	831,08	4.090,57	4.111,90	4,86	4,95
Kapuk	6,75	6,75	14,00	13,50	2,07	2,00
Kemiri	180,72	177,00	647,01	640,31	3,58	3,62
Jambu Menté	372,00	355,90	2.502,71	2.469,16	6,73	6,94
Cengkeh	17.361,79	17.526,00	93.417,06	94.096,13	5,38	5,37
Sagu	991,72	975,27	7.037,89	7.005,46	7,10	7,18
Aren/ Enau	279,00	282,63	1.776,42	1.778,30	6,37	6,29
Pinang	54,63	57,38	65,94	69,51	1,21	1,21
Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Tembakau	18,75	10,25	118,07	71,50	6,30	6,98
Vanili	48,45	48,55	114,20	1,55	2,36	0,03

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

12.6. Populasi Ternak Besar, Ternak Kecil dan Unggas

Kabupaten Luwu merupakan daerah dengan kondisi alam yang potensial untuk mengembangkan usaha peternakan karena memiliki lahan yang luas dan beraneka ragam jenis tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak. Di tahun 2022 populasi ternak besar di Kabupaten Luwu mencapai 22.360 ekor yang meliputi sapi potong sebanyak 17.451 ekor, kerbau sebanyak 4.879 ekor dan kuda 30 ekor. Populasi sapi potong paling banyak terdapat di Kecamatan Bua, Walenrang Utara dan Lamasi, selanjutnya populasi kerbau paling banyak di Kecamatan Bassesangtempe Utara, Walenrang Timur dan Bassesangtempe, populasi kuda paling banyak terdapat di Kecamatan Suli Barat dan Larompong Selatan.

Sementara itu, populasi ternak kecil pada tahun 2022 mencapai 33.473 ekor yaitu kambing sebanyak 17.574 ekor dan babi sebanyak 15.899 ekor. Populasi kambing paling banyak terdapat di Kecamatan Bassesangtempe, Latimojong dan Walenrang. Untuk populasi babi paling banyak terdapat di Kecamatan Lamasi, Bassesangtempe Utara dan Ponrang.

Selain ternak besar dan ternak kecil, terdapat pula ternak unggas. Tahun 2022, banyaknya populasi ternak unggas di Kabupaten Luwu yaitu ayam buras sebanyak 1.471.262 ekor, ayam pedaging 262.769 ekor, ayam petelur 75.251 ekor, itik 245.434 ekor dan itik manila 180.480 ekor. Populasi ayam buras, ayam pedaging dan ayam petelur paling banyak terdapat di Kecamatan Bua, sementara populasi itik paling banyak di Kecamatan Walenrang Utara dan populasi manila paling banyak terdapat di Kecamatan Lamasi.

Tabel 12. 8. Populasi Ternak Besar Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Luwu, 2022

Kecamatan	Sapi Potong	Kerbau	Kuda	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	657	-	-	657
Larompong Selatan	372	-	5	377
Suli	887	22	2	911
Suli Barat	625	-	11	636
Belopa	626	28	-	654
Kamanre	144	20	3	167
Belopa Utara	337	9	-	346
Bajo	719	3	-	722
Bajo Barat	515	6	1	522
Bassesangtempe	149	828	2	979
Latimojong	89	78	-	167
Bassesangtempe Utara	430	1.681	2	2.113
Bupon	218	-	2	220
Ponrang	347	34	-	381
Ponrang Selatan	208	15	-	223
Bua	2.791	106	-	2.897
Walenrang	1.527	182	2	1.711
Walenrang Timur	420	930	-	1.350
Lamasi	2.366	52	-	2.418
Walenrang Utara	2.596	510	-	3.106
Walenrang Barat	707	176	-	883
Lamasi Timur	721	199	-	920
Kabupaten Luwu	17.451	4.879	30	22.360

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

Tabel 12. 9. Populasi Ternak Kecil Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Luwu, 2022

Kecamatan	Kambing	Babi	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	457	-	457
Larompong Selatan	250	-	250
Suli	734	-	734
Suli Barat	650	-	650
Belopa	605	-	605
Kamanre	453	-	453
Belopa Utara	416	-	416
Bajo	605	176	781
Bajo Barat	437	-	437
Bassesangtempe	2.119	781	2.900
Latimojong	1.873	4	1.877
Bassesangtempe Utara	1.050	2.754	3.804
Bupon	715	-	715
Ponrang	798	2.443	3.241
Ponrang Selatan	468	848	1.316
Bua	717	897	1.614
Walenrang	1.710	1.096	2.806
Walenrang Timur	885	2.329	3.214
Lamasi	852	2.963	3.815
Walenrang Utara	952	527	1.479
Walenrang Barat	424	449	873
Lamasi Timur	404	632	1.036
Kabupaten Luwu	17.574	15.899	33.473

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

Tabel 12. 10. Populasi Ternak Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Luwu, 2022

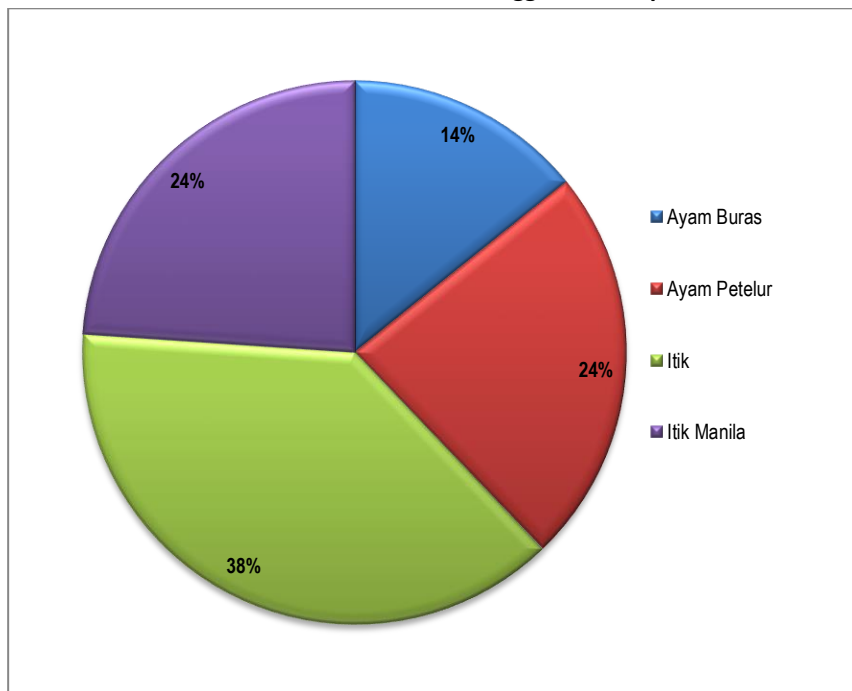
Kecamatan	Ayam Buras	Ayam Pedaging	Ayam Petelur	Itik	Itik Manila
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Larompong	73.957	-	-	8.936	6.228
Larompong Selatan	88.859	-	1.100	7.542	5.085
Suli	77.342	6.864	1.323	10.869	8.360
Suli Barat	40.279	4.120	1.784	4.737	2.636
Belopa	62.931	18.194	-	8.932	6.715
Kamanre	51.296	7.039	1.166	5.524	9.125
Belopa Utara	65.200	18.366	10.720	13.836	3.359
Bajo	59.672	26.274	3.558	10.141	7.940
Bajo Barat	41.493	-	-	4.851	4.169
Bassesangtempe	34.743	-	-	3.873	1.865
Latimojong	32.019	-	-	3.216	3.439
Bassesangtempe Utara	38.160	-	-	4.172	2.415
Bupon	66.112	11.499	1.452	10.281	17.073
Ponrang	110.631	32.488	8.012	23.309	10.673
Ponrang Selatan	97.387	22.049	7.097	14.007	6.995
Bua	135.696	57.928	17.586	12.988	9.255
Walenrang	73.192	24.454	10.050	27.808	22.502
Walenrang Timur	65.683	-	1.531	9.409	7.134
Lamasi	97.310	8.245	1.740	12.681	26.491
Walenrang Utara	69.602	18.811	8.132	33.994	3.583
Walenrang Barat	35.686	-	-	5.900	10.554
Lamasi Timur	54.012	6.438	-	8.428	4.884
Kabupaten Luwu	1.471.262	262.769	75.251	245.434	180.480

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

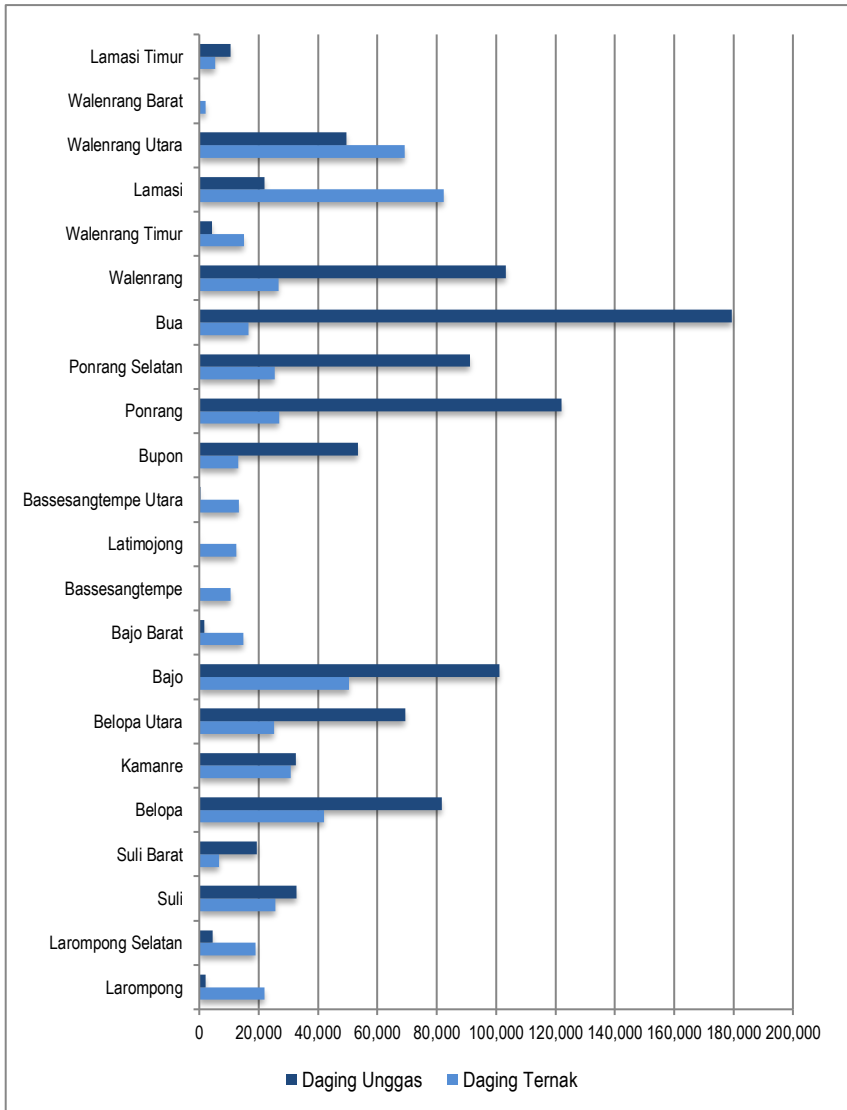
12.7. Produksi Daging Ternak, Daging Unggas, Susu dan Telur Unggas

Di tahun 2022, total produksi daging ternak yaitu sebanyak 555.584 kg dan paling banyak diproduksi di Kecamatan Lamasi, Walenrang Utara dan Bajo. Sementara itu produksi daging unggas sebanyak 982.246 kg dan paling banyak diproduksi di Kecamatan Bua, Ponrang dan Walenrang. Untuk produksi telur unggas yaitu telur ayam buras sebanyak 446.994 butir, ayam petelur 744.916 butir, itik 1.203.523 butir dan itik manila 753.508 butir.

Gambar 12. 4. Persentase Produksi Telur Unggas di Kabupaten Luwu, 2022



Gambar 12. 5. Produksi Daging Ternak dan Daging Unggas di Kabupaten Luwu, 2022



Tabel 12. 11. Produksi Daging Ternak (kg) dan Daging Unggas (kg) Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022

Kecamatan	Daging Ternak	Daging Unggas
(1)	(2)	(3)
Larompong	22.022	2.166
Larompong Selatan	18.874	4.606
Suli	25.550	32.735
Suli Barat	6.625	19.360
Belopa	42.012	81.629
Kamanre	30.849	32.575
Belopa Utara	25.302	69.315
Bajo	50.346	101.197
Bajo Barat	14.762	1.605
Bassesangtempe	10.528	289
Latimojong	12.526	181
Bassesangtempe Utara	13.363	507
Bupon	13.212	53.409
Ponrang	26.902	122.034
Ponrang Selatan	25.317	91.119
Bua	16.611	179.493
Walenrang	26.622	103.302
Walenrang Timur	15.055	4.258
Lamasi	82.281	22.064
Walenrang Utara	69.226	49.661
Walenrang Barat	2.176	279
Lamasi Timur	5.423	10.462
Kabupaten Luwu	555.584	982.246

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

Tabel 12. 12. Produksi Susu dan Telur Unggas (butir) Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Luwu, 2022

Kecamatan	Susu	Ayam Buras	Ayam Petelur	Itik	Itik Manila
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Larompong	-	22.361	-	43.479	26.602
Larompong Selatan	-	27.239	5.097	36.744	21.181
Suli	-	23.620	11.191	54.375	35.294
Suli Barat	-	12.104	15.249	22.661	9.819
Belopa	-	19.018	-	44.549	28.032
Kamanre	-	15.339	11.746	26.574	39.622
Belopa Utara	-	19.599	106.017	69.461	13.340
Bajo	-	17.904	35.556	50.076	32.579
Bajo Barat	-	12.292	-	22.363	16.427
Bassesangtempe	-	10.459	-	18.469	6.814
Latimojong	-	9.300	-	14.474	12.712
Bassesangtempe Utara	-	11.207	-	19.816	8.830
Bupon	-	20.097	11.437	49.911	71.494
Ponrang	-	34.141	79.771	114.788	44.998
Ponrang Selatan	-	30.157	69.790	68.687	29.365
Bua	-	41.922	181.703	63.840	40.127
Walenrang	-	22.268	106.045	137.531	95.313
Walenrang Timur	-	19.990	14.646	46.975	29.674
Lamasi	-	29.763	15.250	63.656	112.097
Walenrang Utara	-	21.216	81.418	167.836	14.087
Walenrang Barat	-	10.698	-	27.850	45.469
Lamasi Timur	-	16.300	-	39.408	19.632
Kabupaten Luwu	0	446.994	744.916	1.203.523	753.508

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Luwu

13 | KETAHANAN PANGAN

Pangan merupakan kebutuhan dasar utama bagi manusia yang harus dipenuhi setiap saat. Ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan.

Ketersediaan pangan yang lebih kecil dibandingkan kebutuhannya dapat menciptakan ketidak-stabilan ekonomi dan berbagai gejolak sosial dapat terjadi jika ketahanan pangan terganggu. Kondisi pangan yang kritis ini bahkan dapat membahayakan stabilitas ekonomi dan stabilitas Nasional. Menghadapi kondisi tersebut, pemerintah selalu berupaya untuk meningkatkan ketahanan pangan terutama yang bersumber dari peningkatan produksi daerah. Hal ini menjadi semakin penting karena jumlah penduduk yang terus bertambah dengan sebaran populasi yang luas dan cakupan geografis yang tersebar.

Informasi tentang ketahanan dan kerentanan pangan penting untuk memberikan informasi kepada para pembuat keputusan dalam pembuatan program dan kebijakan, secara khusus di tingkat kabupaten. Informasi tersebut dapat dimanfaatkan sebagai salah satu instrumen untuk mengelola krisis pangan dalam rangka upaya perlindungan dari krisis pangan dan gizi baik jangka pendek, menengah maupun panjang.

13.1. Ketahanan Pangan Desa Menurut Prioritas

Dalam rangka menyediakan informasi ketahanan pangan yang akurat dan komprehensif, disusunlah Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan (*Food Security and Vulnerability Atlas-FSVA*) sebagai instrumen untuk monitoring ketahanan pangan wilayah. Sebagai tindak lanjut penyusunan FSVA Nasional disusun pula FSVA Kabupaten dengan analisis sampai tingkat desa. Dengan demikian, permasalahan pangan dapat dideteksi secara cepat sampai level yang paling bawah. Hasil analisis peta komposit dikategorikan dalam 6 kelompok yaitu:

1. Prioritas 1 : Desa yang sangat rentan terhadap kerawanan pangan
2. Prioritas 2 : Desa yang rentan terhadap kerawanan pangan
3. Prioritas 3 : Desa yang agak rentan terhadap kerawanan pangan
4. Prioritas 4 : Desa yang agak tahan terhadap kerawanan pangan
5. Prioritas 5 : Desa yang tahan terhadap kerawanan pangan
6. Prioritas 6 : Desa yang sangat tahan terhadap kerawanan pangan

Menurut data tahun 2022 Kabupaten Luwu, tercatat jumlah desa prioritas 1 sebanyak 6 desa, prioritas 2 sebanyak 26 desa, prioritas 3 sebanyak 20 desa, prioritas 4 sebanyak 43 desa, prioritas 5 sebanyak 50 desa dan prioritas 6 sebanyak 82 desa. Secara rinci tersaji pada tabel berikut.

Tabel 13. 1. Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Prioritas dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022

Kecamatan	Prioritas 1	Prioritas 2	Prioritas 3	Prioritas 4	Prioritas 5	Prioritas 6	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Larompong	-	1	1	5	3	3	13
Larompong Selatan	-	-	1	1	3	5	10
Suli	-	-	-	2	1	10	13
Suli Barat	-	1	-	1	3	2	7
Belopa	-	-	1	-	2	7	10
Kamanre	-	-	-	1	1	6	8
Belopa Utara	-	-	-	-	-	8	8
Bajo	-	-	1	-	2	9	12
Bajo Barat	-	-	1	2	4	2	9
Bassesangtempe	-	9	3	-	-	-	12
Latimojong	-	4	7	1	-	-	12
Bassesangtempe Utara	4	6	2	-	-	-	12
Bupon	-	1	-	3	4	2	10
Ponrang	-	-	-	3	6	1	10
Ponrang Selatan	-	-	-	-	5	8	13
Bua	-	-	1	4	3	7	15
Walenrang	-	1	-	3	4	1	9
Walenrang Timur	-	-	-	1	3	4	8
Lamasi	-	-	-	4	2	4	10
Walenrang Utara	-	-	1	7	2	1	11
Walenrang Barat	2	3	1	-	-	-	6
Lamasi Timur	-	-	-	5	2	2	9
Kabupaten Luwu	6	26	20	43	50	82	227

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu

13.2. Penggilingan Padi

Tabel 13. 2. Daftar Penggilingan Padi di Kabupaten Luwu, 2022

Kecamatan	Jumlah Penggilingan	Kapasitas Penggilingan
(1)	(2)	(3)
Larompong	-	-
Larompong Selatan	Mandiri	1,5 Ton/Jam
Suli	1. Towundu	1,5 Ton/Jam
	2. Tenriangga	1,5 Ton/Jam
Suli Barat	-	-
Belopa	-	-
Kamanre	-	-
Belopa Utara	-	-
Bajo	1. CV. Yusril	4 Ton/Jam
	2. CV. Farid	2,5 Ton/Jam
Bajo Barat	-	-
Bassesangtempe	-	-
Latimojong	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-
Bupon	-	-
Ponrang	PB. Bina Kasih	1,5 Ton/Jam
Ponrang Selatan	-	-
Bua	Muh. Edy	1,5 Ton/Jam
Walenrang	Kalibamamase	1 Ton/Jam
Walenrang Timur	-	-

Lanjutan Tabel 13.2.

Kecamatan (1)	Jumlah Penggilingan (2)	Kapasitas Penggilingan (3)
Lamasi	1. UD. Edi Mandiri	1 Ton/Jam
	2. UD. Putra Tani	1 Ton/Jam
	3. Pb. Rio Isal	1 Ton/Jam
	4. UD. Budiarto	3 Ton/Jam
	5. Idam Abubakar	1,5 Ton/Jam
	6. Jasmin	1 Ton/Jam
	7. UD. Aksa Tani	2 Ton/Jam
	8. Dedi Siswanto	2 Ton/Jam
	9. Dukot	2 Ton/Jam
	10. Sriyanto	1,5 Ton/Jam
Walenrang Utara	-	-
Walenrang Barat	-	-
Lamasi Timur	-	-
Kabupaten Luwu	18	

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu

13.3. Neraca Bahan Makanan

Neraca Bahan Makanan merupakan tabel yang menyajikan gambaran menyeluruh tentang penyediaan dan penggunaan pangan di suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu dalam bentuk zat gizi tertentu yaitu kalori (kkal/hari), protein (gram/hari), lemak (gram/hari).

Tabel 13. 3. Neraca Bahan Makanan (NBM) di Kabupaten Luwu, 2022

Jenis Bahan Makanan	Produksi (kg)	Ketersediaan Pangan Per Kapita		
		Kalori (kkal/hari)	Protein (gram/hari)	Lemak (gram/hari)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi-Padian	785.664,76	5.456,00	130,00	31,00
Makanan Berpati	1.952,55	27,00	0,10	0,06
Buah Biji Berminyak	81,00	2,00	0,13	0,13
Buah-Buahan	43.187,62	98,00	0,20	1,75
Sayur-Sayuran	1.406,68	4,00	0,17	0,06
Daging	1.543,52	20,00	1,47	1,54
Telur	695,45	4,00	25,00	28,00
Ikan	26.945,76	143,00	24,00	4,00
Minyak Dan Lemak	-	-	-	-

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu

13.4. Skor Pola Pangan Harapan

Skor Pola Pangan Harapan (PPH) merupakan indikator mutu gizi dan keragaman konsumsi pangan sehingga dapat digunakan untuk merencanakan kebutuhan konsumsi pangan. Pola Pangan Harapan selain dapat digunakan untuk menilai tingkat kecukupan gizi, juga menilai tingkat keragaman dan mutu gizi pangan yang tersedia atau dikonsumsi oleh suatu wilayah. Skor PPH bernilai 100 menunjukkan nilai semua kebutuhan konsumsi tubuh, sehingga semakin tinggi skor PPH semakin beragam dan seimbang konsumsi pangan penduduk. Pada tahun 2022, skor PPH Kabupaten Luwu mencapai 78,0 persen mengalami sedikit penurunan dari tahun 2021 yaitu 78,8 persen.

Tabel 13. 4. Persentase Skor PPH (Pola Pangan Harapan) Menurut Kelompok Pangan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022

Kelompok Pangan	Skor PPH		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi-padian	25,0	25,0	25,0
Umbi-umbian	2,1	2,3	2,4
Pangan Hewani	17,3	19,3	18,7
Minyak Dan Lemak	4,4	4,3	3,7
Buah/Biji Berminyak	0,3	0,3	0,2
Kacang-kacangan	2,5	2,9	3,7
Gula	1,9	2,0	1,7
Sayur dan Buah	29,9	22,7	22,6
Total	83,4	78,8	78,0

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu

13.5. Angka Ketersediaan Pangan Pokok

Tabel 13. 5. Persentase Angka Ketersediaan Pangan Pokok di Kabupaten Luwu, 2022

Komoditi	Angka Ketersediaan Pangan Pokok (%)
(1)	(2)
Beras	99
Jagung	71,08
Ubi Kayu	1,08
Ubi Jalar	0,64

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Luwu



14 | PERIKANAN

Sektor perikanan merupakan salah satu sektor yang penting bagi daerah karena memberikan kontribusi yang cukup besar bagi peningkatan pendapatan daerah dan masyarakat. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Luwu berbatasan langsung dengan Teluk Bone di sebelah Timur. Hal ini membuat Kabupaten Luwu memiliki wilayah perairan laut yang luas dengan dengan potensi perikanan yang cukup besar. Oleh karena itu sebagian masyarakat di Kabupaten Luwu yang tinggal di sekitar pesisir pantai menjadikan usaha perikanan sebagai sumber mata pencahariannya.

14.1. Jumlah Nelayan

Pada tahun 2022, tercatat sebanyak 2.185 warga Kabupaten Luwu yang menjadi nelayan. Para pekerja nelayan ini tersebar di 11 kecamatan, paling banyak dari Kecamatan Ponrang yaitu sebanyak 681 nelayan, selanjutnya Kecamatan Suli sebanyak 524 nelayan dan Kecamatan Larompong sebanyak 360 nelayan. Adapun kelompok nelayan yang ada di Kabupaten Luwu yaitu sebanyak 316 kelompok nelayan. Dan sebagai bentuk perhatian dari pemerintah daerah pada sektor perikanan, pemerintah memberikan bantuan alat tangkap sebanyak 24 unit kepada nelayan di tahun 2022.

Tabel 14. 1. Jumlah Kelompok Nelayan, Bantuan Alat Tangkap dan Jumlah Produksi Kelompok Nelayan di Kabupaten Luwu, 2019 – 2022

Kelompok Nelayan	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah Seluruh Kelompok Nelayan	241	287	299	316
Jumlah Kelompok Nelayan yang Mendapat Bantuan	9	25	12	53
Jumlah Bantuan Alat Tangkap	38	31	10	24
Jumlah Produksi Ikan (Ton) Kontribusi Hasil Kelompok Nelayan	6.451,51	7.228,90	7.549,24	8.082,02
Jumlah Seluruh Produksi Ikan (Ton)	1,02	1,12	1,17	NA

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Luwu

Tabel 14. 2. Jumlah Nelayan Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022

Kecamatan	Status Nelayan			Jumlah
	Nelayan Penuh	Nelayan Sambilan	Nelayan Musiman	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	360	-	-	360
Larompong Selatan	217	-	-	217
Suli	524	-	-	524
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	55	-	-	55
Kamanre	34	-	-	34
Belopa Utara	49	-	-	49
Bajo	-	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	681	-	-	681
Ponrang Selatan	107	-	-	107
Bua	131	-	-	131
Walenrang	-	-	-	-
Walenrang Timur	14	-	-	14
Lamasi	13	-	-	13
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	2.185	-	-	2.185

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Luwu

14.2. Jumlah Kapal Penangkap Ikan

Tabel 14. 3. Jumlah Kapal Penangkap Ikan Menurut Jenis Kapal dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022

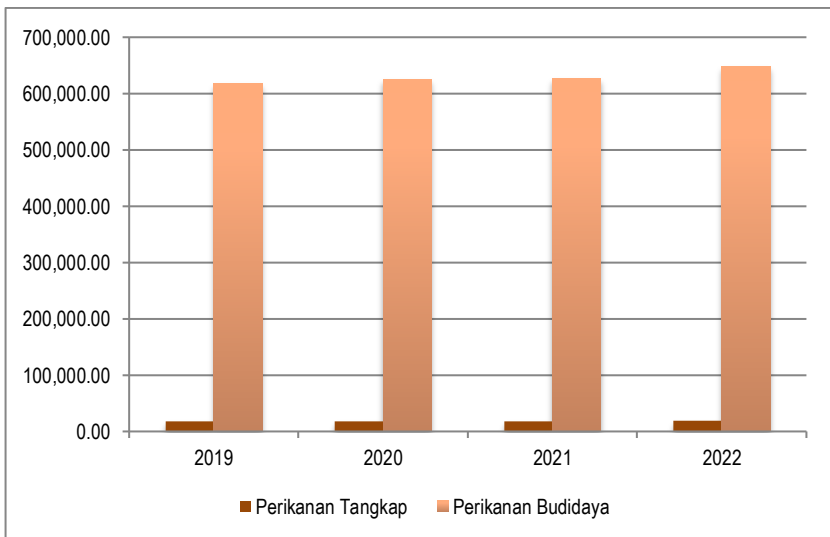
Kecamatan	Kapal Penangkap Ikan			Jumlah
	Perahu Tanpa Motor	Perahu Motor Tempel	Kapal Motor	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	-	252	108	360
Larompong Selatan	-	152	65	217
Suli	-	170	354	524
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	-	23	32	55
Kamanre	-	24	10	34
Belopa Utara	-	31	18	49
Bajo	-	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	-	350	331	681
Ponrang Selatan	-	80	27	107
Bua	-	95	36	131
Walenrang	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	8	6	14
Lamasi	-	13	-	13
Walenrang Utara	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	0	1.198	987	2.185

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Luwu

14.3. Jumlah Produksi dan Nilai Produksi Perikanan

Produksi perikanan di Kabupaten Luwu dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2019 produksi perikanan sebanyak 635.285,02 ton dan di tahun 2022 mencapai 666.829,06 ton atau bertambah 31.544,04 ton dalam tiga tahun terakhir. Hasil produksi perikanan ini bersumber dari perikanan tangkap dan perikanan budidaya, dimana hasil perikanan budidaya menyumbang jumlah produksi yang lebih besar daripada perikanan tangkap. Sejalan dengan itu, nilai produksi perikanan juga terus meningkat dari tahun 2019 hingga tahun 2022. Pada tahun 2019 pencapaian produksi perikanan yaitu senilai 19.441.638.383.604 rupiah dan di tahun 2022 meningkat menjadi 20.404.703.657.595 rupiah atau bertambah 963.065.273.991 rupiah dalam tiga tahun terakhir.

Gambar 14. 1. Jumlah Produksi Perikanan (ton) di Kabupaten Luwu, 2019 – 2022



Tabel 14. 4. Jumlah Produksi Perikanan Menurut Jenis Perikanan di Kabupaten Luwu, 2019 – 2022

Jenis Perikanan	Jumlah Produksi (Ton)			
	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perikanan Tangkap	17.436,50	18.081,30	18.332,30	18.848,00
Perikanan Budidaya	617.848,52	625.825,09	627.586,86	647.981,06
Total	635.285,02	643.906,39	645.919,16	666.829,06

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Luwu

Tabel 14. 5. Nilai Produksi Perikanan Menurut Jenis Perikanan di Kabupaten Luwu, 2019 – 2022

Jenis Perikanan	Nilai Produksi (Rp)	
	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Perikanan Tangkap	288.334.121.300	286.666.387.400
Perikanan Budidaya	19.153.304.262.304	19.400.577.781.432
Total	19.441.638.383.604	19.687.244.168.832

Lanjutan Tabel 14. 5.

Jenis Perikanan	Nilai Produksi (Rp)	
	2021	2022
(1)	(4)	(5)
Perikanan Tangkap	308.609.298.200	317.290.686.519
Perikanan Budidaya	19.455.192.767.580	20.087.412.971.076
Total	19.763.802.065.780	20.404.703.657.595

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Luwu

Tabel 14. 6. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022

Jenis Ikan	Produksi (ton)		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Alu-alu/ Manggilala/ Pucul	667,8	631,8	635,0
Banyar	309,7	443,3	566,0
Bawal hitam	38,9	38,3	42,0
Belanak	413,8	372,3	371,0
Biji nangka	104,3	113,7	111,0
Cakalang (SKJ)	2.863,3	2.471,8	2.328,0
Cendro	266,4	265,1	267,0
Cumi-cumi	1.145,1	1.456,4	1.572,0
Daun bambu/Talang-talang	26,9	27,4	153,0
Ekor kuning/ Pisang-pisang	171,4	168,6	158,0
Gerot-gerot	22,9	24,0	26,0
Ikan Beronang	567,6	600,4	638,0
Ikan Layaran (SFA)	225,8	204,1	203,0
Ikan sebelah	27,9	28,2	28,0
Jenaha	205,2	246,2	257,0
Julung-julung	349,1	306,5	272,0
Kakak Tua	21,0	19,2	17,0
Kakap merah/ Bambang	652,9	656,0	651,0
Kembung	348,6	474,0	618,0
Kepiting	3,3	3,1	3,0
Kerapu karang	536,8	524,7	516,0
Kerapu sunu	204,3	205,0	217,0
Kerong-kerong	192,2	180,8	169,0
Kuniran	259,8	247,8	233,0
Kurisi	113,5	118,6	140,0

Lanjutan Tabel 14. 6.

Jenis Ikan	Produksi (ton)		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Kuro/ Senangin	142,9	135,5	132,0
Kuwe	675,9	590,4	509,0
Layang	35,7	148,6	219,0
Layur	193,1	151,0	132,0
Lemadang	320,7	284,0	264,0
Lencam	899,9	1.005,2	1.033,0
Manyung	55,1	54,0	55,0
Pari lainnya	48,2	22,8	18,0
Peperek	268,1	193,9	162,0
Selar	234,6	191,6	177,0
Siro	106,1	98,8	106,0
Sotong	5,5	5,9	6,0
Sunglir	158,0	160,9	158,0
Swanggi/ Mata besar	77,2	78,2	95,0
Tembang	571,8	424,2	405,0
Tenggiri (COM)	680,4	581,0	621,0
Teri	1.698,4	1.601,6	1.606,0
Tongkol	563,9	692,0	755,0
Tuna	1.589,2	2.073,7	2.199,0
Udang barong/ Udang karang	11,7	5,3	0,0
Betok	1,8	1,6	2,0
Nila	3,3	3,3	4,0
Sepat Siam	1,3	1,5	2,0
Kabupaten Luwu	20.101,3	20.353,3	20.873,0

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Luwu

Tabel 14. 7. Jumlah Produksi Perikanan Budidaya Menurut Jenis Ikan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022

Jenis Ikan	Produksi (ton)		
	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Bandeng	9.089,24	9.122,45	10.126,63
Udang	3.455,27	3.452,03	3.305,88
Nila	40,35	40,95	41,43
Lele	67,64	68,83	69,75
Mas	640,37	644,16	644,81
Kabupaten Luwu	13.292,87	13.328,42	14.188,50

Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Luwu

15 | KETENAGAKERJAAN DAN TRANSMIGRASI

Jumlah penduduk yang besar merupakan sebuah potensi dalam upaya pembangunan suatu daerah, namun disisi lain merupakan tantangan bagi pemerintah daerah dalam rangka menyediakan lapangan pekerjaan. Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah daerah dalam mengatasi masalah ketenagakerjaan diwujudkan dalam bentuk kebijakan-kebijakan seperti memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat, memperluas pemerataan lapangan kerja, memperbaiki sistim pengupahan dan meningkatkan kualitas angkatan kerja. Penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

15.1. Jumlah Pencari Kerja

Tabel 15. 1. Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Ditempatkan Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2021 – 2022

Pendidikan	2021			2022		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tidak Tamat SD	-	-	-	-	-	-
Sekolah Dasar	25	-	25	15	-	15
Sekolah Menengah Pertama	71	-	71	-	-	-
Sekolah Menengah Atas	1.290	139	1.429	67	14	81
Sekolah Menengah Kejuruan	1.502	258	1.760	3	-	3
Diploma I/II	4	1	5	-	-	-
Diploma III	41	91	132	12	-	12
Sarjana (S1)	284	515	799	6	-	6
Magister (S2)	2	2	4	-	-	-
Jumlah	3.219	1.006	4.225	103	14	117

Sumber: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Luwu

Tabel 15. 2. Jumlah Pencari Kerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2021 – 2022

Pendidikan	2021			2022		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tidak Tamat SD	-	-	-	-	-	-
Sekolah Dasar	25	-	25	20	-	20
Sekolah Menengah Pertama	71	-	71	88	2	90
Sekolah Menengah Atas/Kejuruan	2.792	397	3.189	2.343	395	2.738
Diploma I	3	1	4	-	-	-
Diploma II	1	-	1	8	3	11
Diploma III	41	91	132	48	66	114
Diploma IV	3	15	18	-	-	-
Sarjana (S1)	284	515	799	334	595	929
Magister (S2)	2	2	4	8	14	22
Doktor (S3)	-	-	-	-	-	-
Spesialis	-	-	-	-	-	-
Profesi	1	8	9	-	-	-
Jumlah	3.223	1.029	4.252	2.849	1.075	3.924

Sumber: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Luwu

15.2. Jumlah Angkatan Kerja

Berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Kabupaten Luwu yang dilaksanakan oleh BPS, jumlah angkatan kerja di Kabupaten Luwu yaitu 183.067 orang. Dengan rincian 176.012 orang bekerja dan 7.055 orang pengangguran terbuka. Menurut jenis kelamin, terdapat 109.429 laki-laki dan 73.638 perempuan.

Tabel 15. 3. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2022

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja	109.429	73.638	183.067
Bekerja	105.046	70.966	176.012
Pengangguran Terbuka	4.383	2.672	7.055
II. Bukan Angkatan Kerja	22.304	64.891	87.195
Sekolah	10.147	11.022	21.169
Mengurus Rumah Tangga	3.428	49.598	53.026
Lainnya	8.729	4.271	13.000
Jumlah	131.733	138.529	270.262

Sumber: BPS Kabupaten Luwu (Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus)

Tabel 15. 4. Jumlah Penduduk Berusia 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Seminggu Yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Luwu, 2022

Status Pekerjaan Utama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri	32.539	13.712	46.251
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar	22.783	7.714	30.497
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	2.598	398	2.996
Buruh/Karyawan/Pegawai	27.770	20.574	48.344
Pekerja bebas	4.168	5.048	9.216
Pekerja keluarga/tak dibayar	15.188	23.520	38.708
Jumlah	105.046	70.966	176.012

Sumber: BPS Kabupaten Luwu (Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus)

Tabel 15. 5. Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang lalu di Kabupaten Luwu, 2022

Pendidikan Tertinggi	Angkatan Kerja			Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja
	Bekerja	Pengangguran ¹	Jumlah Angkatan Kerja	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sekolah Dasar	59.645	NA	NA	97,25
Sekolah Menengah Pertama	28.323	NA	NA	99,70
Sekolah Menengah Atas	63.568	NA	NA	93,38
Perguruan Tinggi	24.476	NA	NA	96,91
Jumlah	176.012	7.055	183.067	96,15

Catatan: ¹

1. Mencari Pekerjaan
2. Mempersiapkan Usaha
3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan
4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja

Lanjutan Tabel 15. 5.

Pendidikan Tertinggi	Bukan Angkatan Kerja	Jumlah	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja
(1)	(6)	(7)	(8)
Sekolah Dasar	31.211	92.544	24,44
Sekolah Menengah Pertama	25.336	53.743	11,32
Sekolah Menengah Atas	27.260	95.331	27,12
Perguruan Tinggi	3.388	28.644	10,06
Jumlah	87.195	270.262	72,94

Sumber: BPS Kabupaten Luwu (Survei Angkatan Kerja Nasional, Agustus)

Angkatan kerja menurut status pekerjaan utama paling banyak terdapat pada pekerja Buruh/Karyawan/Pegawai yaitu sebanyak 48.344 orang, menyusul pekerja Berusaha Sendiri sebanyak 46.251 orang. Dan yang paling sedikit yaitu pekerja Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar dengan jumlah 2.996 orang. Sementara itu, persentase penduduk yang bekerja terhadap angkatan kerja yaitu sebesar 96,15 persen. Dari 183.067 jumlah angkatan kerja, terdapat 7.055 orang yang pengangguran. Jumlah pengangguran ini termasuk yang sedang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan dan sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Tabel 15. 6. Jumlah Tenaga Kerja Sektor Perdagangan di Kabupaten Luwu, 2022

Bulan	Jumlah Tenaga Kerja
(1)	(2)
Januari	394
Februari	1.411
Maret	1.049
April	671
Mei	899
Juni	8.978
Juli	1.248
Agustus	1.344
September	882
Oktober	1.140
November	906
Desember	394
Kabupaten Luwu	19.316

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

15.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dan Tingkat Pengangguran Terbuka

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) adalah persentase banyaknya angkatan kerja terhadap banyaknya penduduk yang berumur sepuluh tahun keatas. Semakin tinggi angka TPAK menunjukkan semakin tinggi pula partisipasi aktif tenaga kerja dalam proses perekonomian suatu daerah/wilayah. Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. Semakin tinggi nilai TPT ini, semakin banyak persediaan tenaga kerja yang tidak termanfaatkan. Pada tahun 2022 Tingkat Pengangguran Terbuka yaitu 3,85 persen sementara Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja yaitu 72,94 persen.

Tabel 15. 7. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), 2017 – 2022

Tahun	Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)
(1)	(2)	(3)
2017	4,78	64,69
2018	3,89	61,79
2019	4,38	64,69
2020	4,94	61,02
2021	4,80	64,22
2022	3,85	72,94

Sumber: BPS Kabupaten Luwu

15.4. Transmigrasi

Tabel 15. 8. Jumlah Transmigran (Kepala Keluarga) di Kabupaten Luwu, 2019 - 2022

Jenis Transmigrasi	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Transmigran Lokal	-	-	-	-
Transmigran Swakarya	-	-	-	-
Transmigran Sektoral	-	-	-	-
Transmigran Umum	121	121	121	121
Transmigran Keluarga	-	-	-	-
Transmigran Swakarsa	27	27	27	27
Transmigran Bodol Desa	-	-	-	-

Sumber: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Luwu

Tabel 15. 9. Luas Lahan Transmigrasi di Kabupaten Luwu, 2018 – 2022

Transmigrasi	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Luas Lahan Transmigrasi yang dikelola (Ha)	43,87	43,87	43,87	20,50
Luas Lahan Transmigrasi yang disiapkan (Ha)	1.780,25	1.780,25	1.780,25	1.780,25

Sumber: Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi Kabupaten Luwu

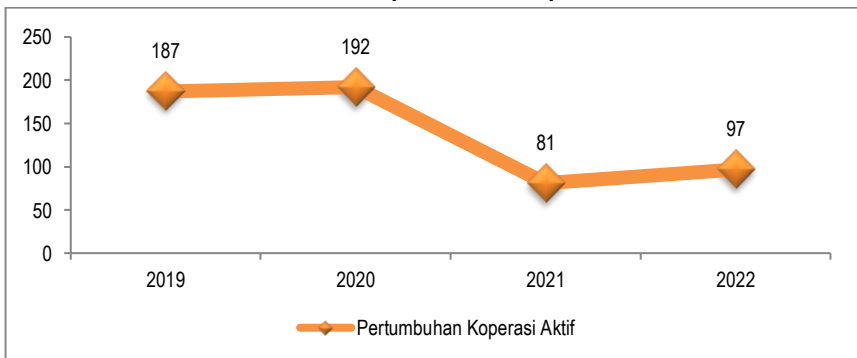
17 | PERDAGANGAN

Sektor koperasi, UKM dan industri merupakan salah satu penopang perekonomian di Kabupaten Luwu karena memiliki peranan besar dalam rangka pemberdayaan ekonomi rakyat, menurunkan kemiskinan dan memperluas lapangan kerja. Dengan semakin banyaknya koperasi dan industri yang aktif serta produktif maka ekonomi kerakyatan semakin berdaya dan dapat menurunkan angka kemiskinan serta pengangguran. Untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan koperasi, industri, usaha kecil dan menengah serta usaha perdagangan, pemerintah Kabupaten Luwu melalui dinas terkait terus melakukan pendampingan, monitoring dan memfasilitasi keberadaannya sehingga dapat mencapai kesejahteraan sosial dan ekonomi para anggota serta turut mengembangkan dan memperkokoh perekonomian nasional dan daerah.

16.1. Jumlah Koperasi Aktif

Saat ini koperasi cukup berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Luwu. Jumlah koperasi yang aktif pada tahun 2022 sebanyak 97 unit koperasi, mengalami peningkatan dari tahun 2021 yaitu 81 unit koperasi yang telah mengalami penurunan dari dua tahun sebelumnya.

Gambar 16. 1. Pertumbuhan Koperasi di Kabupaten Luwu, 2019 – 2022



Tabel 16. 1. Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019 – 2022

Kecamatan	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	11	11	1	2
Larompong Selatan	7	7	1	2
Suli	16	17	11	13
Suli Barat	2	2	-	-
Belopa	21	22	13	15
Kamanre	18	19	1	2
Belopa Utara	18	19	15	20
Bajo	8	8	3	3
Bajo Barat	2	2	2	2
Bassesangtempe	1	1	-	-
Latimojong	3	3	1	3
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	7	7	1	2
Ponrang	11	11	8	8
Ponrang Selatan	21	22	3	3
Bua	17	17	6	6
Walenrang	7	7	4	4
Walenrang Timur	3	3	3	4
Lamasi	7	7	6	6
Walenrang Utara	1	1	-	-
Walenrang Barat	1	1	-	-
Lamasi Timur	5	5	2	2
Kabupaten Luwu	187	192	81	97

Sumber: Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Luwu

16.2. Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan

Tabel 16. 2. Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022

Kecamatan	Jenis Koperasi					Jumlah
	KUD	KPRI	KOPKAR	KOPPAS	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Larompong	-	-	-	-	2	2
Larompong Selatan	-	-	-	-	2	2
Suli	-	-	-	1	12	13
Suli Barat	-	-	-	-	0	-
Belopa	-	1	-	-	14	15
Kamanre	-	-	-	-	2	2
Belopa Utara	1	3	-	-	16	20
Bajo	-	-	-	-	3	3
Bajo Barat	-	-	-	-	2	2
Bassesangtempe	-	-	-	-	0	-
Latimojong	-	-	-	-	3	3
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	0	-
Bupon	-	-	-	-	2	2
Ponrang	-	-	-	-	8	8
Ponrang Selatan	-	-	-	-	3	3
Bua	-	-	1	-	5	6
Walenrang	-	-	-	-	4	4
Walenrang Timur	-	-	-	-	4	4
Lamasi	-	-	-	-	6	6
Walenrang Utara	-	-	-	-	0	-
Walenrang Barat	-	-	-	-	0	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	2	2
Kabupaten Luwu	1	4	1	1	90	97

Sumber: Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Luwu

16.3. Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Investasi Menurut Kelompok Industri

Industri adalah suatu unit usaha yang melakukan kegiatan ekonomi yang bertujuan untuk menghasilkan barang atau jasa. Keberadaan industri disuatu daerah sangat diharapkan mampu merubah struktur perekonomian karena dianggap mampu memproduksi barang/jasa dan menyerap tenaga kerja yang banyak. Industri kecil dan menengah perlu didorong pertumbuhannya karena industri ini merupakan cikal bakal bertumbuhnya industri besar. Pada tahun 2022, jumlah seluruh perusahaan industri di Kabupaten Luwu mencapai 2.156 perusahaan dengan nilai investasi 3.456.000.000.000 rupiah, penyerapan tenaga kerja sebanyak 10.160 orang dan nilai produksi yang mencapai 300.000.000.000 rupiah.

Tabel 16. 3. Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Investasi Menurut Kelompok Industri di Kabupaten Luwu, 2022

Kelompok Industri	Perusahaan	Investasi	Tenaga Kerja	Nilai Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Industri Kimia Agro dan Hasil Hutan (IKAHH)	1.172	3.456.000.000.000	7.260	240.000.000.000
- Industri Kecil/Small Industry	1.166	56.000.000.000	4.000	150.000.000.000
- Industri Menengah/Moderate	-	-	-	-
- Industri Besar/Big Industry	6	3.400.000.000.000	3.260	90.000.000.000
Industri Logam Mesin Elektronika dan Aneka (ILMEA)	984		2.900	60.000.000.000
Total	2.156	3.456.000.000.000	10.160	300.000.000.000

Sumber: Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Luwu

16.4. Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Investasi Industri Besar/Sedang

Tabel 16. 4. Banyaknya Perusahaan Industri, Tenaga Kerja, Nilai Produksi, dan Investasi Industri Besar/Sedang di Kabupaten Luwu, 2022

Kelompok Industri	Perusahaan	Investasi	Tenaga Kerja	Nilai Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Besar/Sedang	6	3.400.000.000.000	3.260	90.000.000.000
Industri Makanan, Minuman, dan Tembakau	960	2.000.000.000	1.200	1.200.000.000
Industri Tekstil, Barang, Kulit, dan Alas Kaki	300	400	200	1.000.000.000
Industri Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya	600	1.400.000.000	300	1.200.000.000
Industri Kertas dan Barang Cetakan	-	-	-	-
Industri Pupuk, Kimia, dan barang dari Karet	14	200.000.000	60	36.000.000
Industri Semen dan Barang Lain Bukan Logam	-	-	-	-
Industri Logam Besar Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-
Industri Alat Angkutan, Mesin dan Peralatan	-	-	-	-
Industri Barang Lainnya	200	-	-	-
Industri Pengolahan Lainnya/	70	500.000.000	160	60.000.000
Total	2.150	3.404.100.000.400	5.180	93.496.000.000

Sumber: Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Luwu

16.5. Perkembangan Penanaman Modal Daerah

Tabel 16. 5. Perkembangan Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022

Kecamatan	Jumlah Proyek	Rencana Nilai Investasi (Rp)	Penyerapan Tenaga Kerja
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	145	22.422.432.026	285
Larompong Selatan	53	9.895.359.780	111
Suli	166	19.374.852.001	459
Suli Barat	46	11.715.455.005	95
Belopa	477	113.947.735.700	1.807
Kamanre	128	30.401.000.009	499
Belopa Utara	422	345.631.509.509	2.284
Bajo	117	16.844.795.605	307
Bajo Barat	60	9.390.050.000	265
Bassesangtempe	11	392.280.000.001	43
Latimojong	92	6.181.838.673.245	1.054
Bassesangtempe Utara	5	2.030.000.000	60
Bupon	81	3.139.474.101	156
Ponrang	122	16.320.916.545	285
Ponrang Selatan	130	33.802.065.558	362
Bua	222	4.735.584.288.179	9.689
Walenrang	58	19.957.423.866	374
Walenrang Timur	108	12.933.431.883	681
Lamasi	93	18.153.152.520	256
Walenrang Utara	37	17.924.746.890	228
Walenrang Barat	7	59.104.334.273	168
Lamasi Timur	16	2.764.000.000	65
Kabupaten Luwu	2.596	12.075.455.696.696	19.533

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa di tahun 2022 terdapat 2.596 proyek yang masuk di Kabupaten Luwu, dengan rencana nilai investasi mencapai 12.075.455.696.696 rupiah dan penyerapan tenaga kerja sebanyak 19.533 orang. Nilai investasi tertinggi terdapat di Kecamatan Latimojong dengan rencana nilai investasi sebesar 6.181.838.673.245 rupiah dan Kecamatan Bua dengan rencana nilai investasi sebesar 4.735.584.288.179 rupiah.



17 | PERDAGANGAN

Perdagangan adalah kegiatan tukar menukar barang atau jasa atau keduanya yang berdasarkan kesepakatan bersama bukan pemaksaan. Biasa juga disebut sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan barang dan jasa dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Perputaran ekonomi suatu daerah dapat dilihat dari seberapa banyak fasilitas dan sarana yang bisa mengakomodir keberlangsungan transaksi barang dan jasa antara produsen/pedagang dengan konsumen.

17.1. Jumlah Sarana Perdagangan

Untuk menunjang kelancaran aktivitas perekonomian masyarakat terutama dalam perdagangan barang dan jasa, hingga tahun 2022 pemerintah Kabupaten Luwu telah menyediakan 22 unit pasar sebagai tempat berlangsungnya transaksi jual beli di tiap kecamatan. Selain itu, terdapat pula unit usaha masyarakat setempat yang menyediakan barang keperluan sehari-hari berupa toko sebanyak 1.127 unit, kios sebanyak 1.072 unit dan warung 374 unit.

Tabel 17. 1. Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022

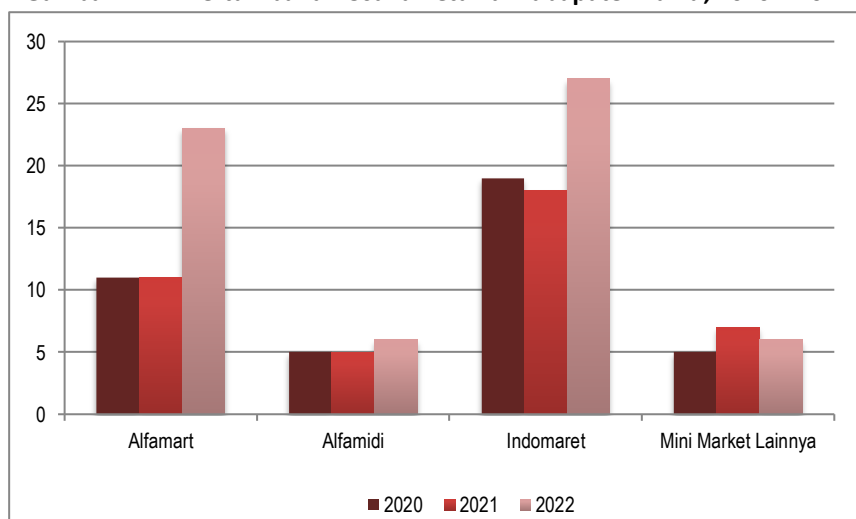
Jenis Sarana Perdagangan	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Pasar/Market	35	36	22/72
Toko	932	1.127	1.127
Kios	471	480	1.072
Warung	215	374	374

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Luwu

17.2. Jumlah Usaha Retail

Disamping pasar lokal, di Kabupaten Luwu juga hadir beberapa usaha retail berupa mini market yang menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat. Mini market yang ada di tahun 2022 antara lain Indomaret sebanyak 27 unit, Alfamart sebanyak 23 unit, Alfamidi sebanyak 6 unit dan mini market lainnya sebanyak 6 unit.

Gambar 17. 1. Pertumbuhan Usaha Retail di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022



Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Luwu

Tabel 17. 2. Jumlah Usaha Retail Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022

Kecamatan	2020			
	Alfamart	Alfamidi	Indomaret	Mini Market Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	1	-	2	-
Larompong Selatan	1	-	1	-
Suli	1	-	1	-
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	-	2	1	2
Kamanre	1	-	1	-
Belopa Utara	-	1	2	1
Bajo	1	-	1	-
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	1	-	1	-
Ponrang	1	-	1	1
Ponrang Selatan	-	-	1	-
Bua	1	-	2	1
Walenrang	1	1	1	-
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	-	1	2	-
Walenrang Utara	1	-	1	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	1	-	1	-
Kabupaten Luwu	11	5	19	5

Lanjutan Tabel 17. 2.

Kecamatan	2021			
	Alfamart	Alfamidi	Indomaret	Mini Market Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Larompong	1	-	2	-
Larompong Selatan	1	-	1	-
Suli	1	-	1	-
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	-	2	1	2
Kamanre	1	-	1	-
Belopa Utara	-	1	2	2
Bajo	1	-	1	-
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	1	-	1	-
Ponrang	1	-	1	1
Ponrang Selatan	-	-	-	1
Bua	1	-	2	1
Walenrang	1	1	1	-
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	-	1	2	-
Walenrang Utara	1	-	1	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	1	-	1	-
Kabupaten Luwu	11	5	18	7

Lanjutan Tabel 17. 2.

Kecamatan	2022			
	Alfamart	Alfamidi	Indomaret	Mini Market Lainnya
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Larompong	1	-	2	-
Larompong Selatan	1	-	1	-
Suli	1	-	1	-
Suli Barat	1	-	-	-
Belopa	2	2	3	2
Kamanre	1	-	1	-
Belopa Utara	2	1	4	2
Bajo	2	-	1	-
Bajo Barat	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	1	-	1	-
Ponrang	2	1	1	1
Ponrang Selatan	1	-	2	-
Bua	3	-	4	1
Walenrang	1	1	1	-
Walenrang Timur	-	-	1	-
Lamasi	1	1	2	-
Walenrang Utara	2	-	1	-
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	1	-	1	-
Kabupaten Luwu	23	6	27	6

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Luwu

17.3. Harga Bahan-Bahan Pangan

Pangan merupakan segala sesuatu yang berasal dari sumber hayati produk pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan, peternakan, perairan, baik yang diolah maupun tidak diolah yang diperuntukkan sebagai makanan atau minuman bagi konsumsi manusia, termasuk bahan tambahan pangan, bahan baku pangan, dan bahan lainnya yang digunakan dalam proses penyiapan, pengolahan, dan/atau pembuatan makanan atau minuman. Melalui pasar seluruh bahan pangan yang dihasilkan daerah diperjualbelikan kepada masyarakat sesuai kebutuhan masing-masing.

Harga bahan pangan yang tersedia di pasar bersifat fluktuatif. Naik turunnya harga bahan pangan diakibatkan oleh beberapa faktor salah satunya kelangkaan persediaan bahan pangan. Hal ini akan berpengaruh besar bagi para pelaku pasar. Bahan pangan dengan fluktuasi harga paling signifikan di tahun 2022 yaitu cabe rawit dengan harga terendah 15.000 rupiah dan harga tertinggi 75.000 rupiah, selanjutnya ikan asin teri dengan harga terendah 90.000 rupiah dan harga tertinggi 150.000 rupiah. Sementara itu bahan pangan dengan harga yang stabil yaitu garam dan mie instan kari ayam. Selengkapnya pada tabel berikut.

Tabel 17. 3. Daftar Harga Terendah - Tertinggi (Rp) Beberapa Bahan Pangan di Kabupaten Luwu, 2020 – 2022

Bahan Pangan	Harga Terendah			Harga Tertinggi		
	2020	2021	2022	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Beras Medium	9.000	8.500	8.500	10.000	10.000	11.000
Gula Pasir	13.000	13.000	13.000	18.000	13.000	15.000
Minyak Goreng Curah	13.000	15.000	15.000	15.000	20.000	23.000
Daging	130.000	130.000	130.000	130.000	130.000	150.000
Telur Ayam Negeri	22.770	22.222	19.444	25.000	27.777	29.400
Susu Frisian Flag	10.000	10.000	11.000	11.000	11.000	13.000
Tepung Terigu	10.000	10.000	11.000	10.000	11.000	12.000
Cabe Merah Besar	20.000	10.000	20.000	50.000	50.000	70.000
Cabe Merah Keriting	20.000	15.000	20.000	50.000	60.000	70.000
Cabe Rawit	10.000	15.000	15.000	40.000	65.000	75.000
Tomat	5.000	5.000	5.000	15.000	12.000	16.000
Bawang Merah	25.000	20.000	30.000	55.000	30.000	40.000
Bawang Putih	20.000	25.000	28.000	45.000	30.000	30.000
Kentang	15.000	15.000	18.000	18.000	18.000	20.000
Ikan Asin Teri	90.000	120.000	90.000	120.000	150.000	150.000
Ikan Kembung	35.000	30.000	45.000	50.000	50.000	50.000
Ikan Bandeng	25.000	20.000	22.000	35.000	25.000	27.000
Ikan Tongkol/Tuna	25.000	20.000	30.000	35.000	50.000	60.000
Garam Halus	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000	10.000
Garam Kasar	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000	7.000
Mie Instan Kari Ayam	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000
Kacang Tanah	20.000	25.000	28.000	28.000	30.000	30.000
Kacang Hiau	17.000	15.000	20.000	20.000	20.000	25.000
Ketela Pohon	7.000	7.000	7.000	10.000	7.000	10.000

Sumber: Dinas Perdagangan Kabupaten Luwu

17.4. Penerbitan Izin Usaha

Tabel 17. 4. Realisasi Izin Yang Terbit di Kabupaten Luwu, 2022

Jenis Perizinan	Nama Dokumen	Jumlah
(1)	(2)	(3)
Izin	Izin	5
	Izin Apotek	27
	Izin Rumah Sakit Pemerintah	1
	Izin Rumah Sakit Swasta	1
	Izin Toko Obat	6
Persyarat Dasar	Persetujuan PKPLH	74
	PKKPR Darat	48
	SPPL	1.039
Sertifikat Standar	Sertifikat Standar	178
	Sertifikat Standar Toko Alat Kesehatan	1
	Sertifikat Standar Toko Kosmetika	14
	Sertifikat Standar Usaha Klinik	1
	Sertifikat Standar Usaha Puskesmas	1
UMKU	Sertifikat Pemenuhan Komitmen Produksi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT)	95
	Tanda Daftar Gudang	1
Kabupaten Luwu		1.492

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Tabel 17. 5. Jumlah Penerbitan SIUP Perusahaan Perdagangan Menurut Jenis Perusahaan dan Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022

Kecamatan	Usaha Besar (>10 M)	Usaha Menengah (>5M - 10M)	Usaha Kecil (>1 M - <5 M)	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	1	-	11	12
Larompong Selatan	2	-	3	5
Suli	-	-	5	5
Suli Barat	1	1	-	2
Belopa	9	-	16	25
Kamanre	-	6	1	7
Belopa Utara	8	1	22	31
Bajo	1	-	-	1
Bajo Barat	-	1	11	12
Bassesangtempe	-	-	1	1
Latimojong	1	-	2	3
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-
Ponrang	3	-	-	3
Ponrang Selatan	2	-	4	6
Bua	5	-	3	8
Walenrang	3	-	-	3
Walenrang Timur	1	-	-	1
Lamasi	3	-	-	3
Walenrang Utara	4	-	1	5
Walenrang Barat	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	44	9	80	133

Sumber: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu



18 | PARIWISATA

Penyelenggaraan urusan pariwisata diarahkan untuk mendorong peningkatan kunjungan wisatawan melalui peningkatan citra pariwisata Kabupaten Luwu seiring dengan peningkatan citra pariwisata Indonesia. Penataan dan pengelolaan aset-aset wisata serta dukungan ketersediaan sarana dan prasarana pariwisata dalam jumlah dan kondisi yang memadai sangat penting dilakukan dalam rangka menciptakan aset-aset wisata yang potensial dan memiliki daya tarik yang tinggi bagi wisatawan.

18.1. Objek Wisata dan Jumlah Kunjungan Wisatawan

Kabupaten Luwu memiliki beraneka ragam objek wisata yang menawarkan berjuta keindahan dan nilai-nilai inspiratif bagi yang menikmatinya. Pesona alam yang indah, wisata budaya dan kesenian yang menarik, aneka ragam adat istiadat, peninggalan masa lampau yang bernilai historis serta keramahan masyarakat merupakan daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung.

Pada tahun 2022, jumlah wisatawan domestik yang berkunjung di Kabupaten Luwu sebanyak 1.276 pengunjung, menurun dari tahun 2021 yang mencapai 1.800 pengunjung. Sementara itu, kunjungan wisatawan mancanegara ada 10 orang, setelah dua tahun sebelumnya tidak ada kunjungan.

Tabel 18. 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Luwu, 2019 - 2022

Jumlah Wisatawan	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Domestik	2.960	4.000	1.800	1.276
Mancanegara	276	-	-	10
Total	3.236	4.000	1.800	1.286

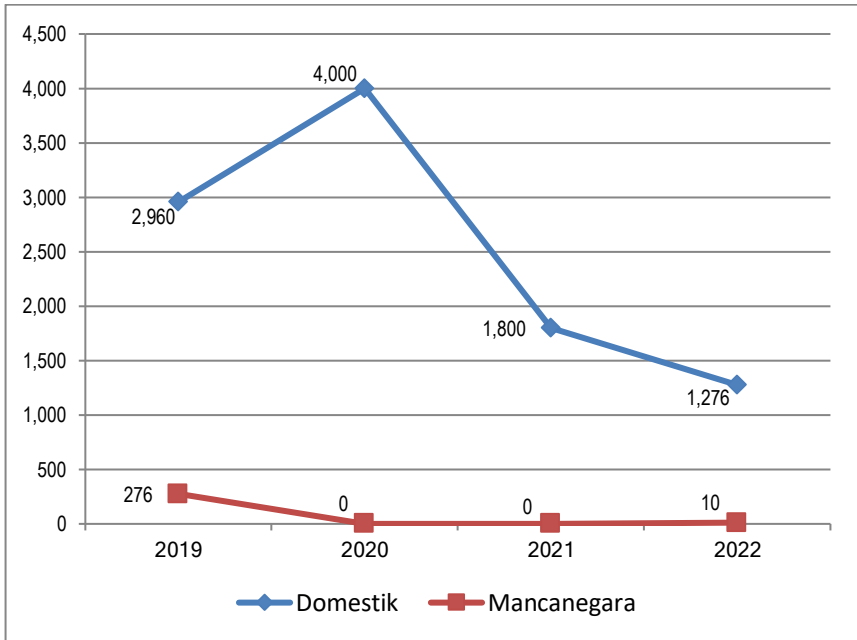
Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Luwu

Tabel 18. 2. Daftar Objek Wisata yang ada di Kabupaten Luwu, 2022

Objek Wisata	Lokasi	Rata-rata Kunjungan Wisatawan Dalam 1 Tahun	Aktivitas yang dapat dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)
Pantai Pannori	Kec.Larompong Selatan	100/200 Orang	Rekreasi Keluarga
Pantai Babana Temboe	Kec.Larompong Selatan	100/200 Orang	Rekreasi Keluarga
Pantai Buntu Matabing	Kec. Larompong	1.000/2.000 Orang	Rekreasi Keluarga
Pantai Suli	Kec. Suli	100/200 Orang	Rekreasi Keluarga
Sarambu Masiang	Kec. Suli Barat	50/100 Orang	Wisata Tirta
Pantai Talumae	Kec. Belopa	100/200 Orang	Rekreasi Keluarga
Pantai Mamonta	Kec. Belopa Utara	50/100 Orang	Rekreasi Keluarga
Air Terjun Sarasa Katapuk	Kec. Latimojong	50/100 Orang	Wisata Tirta
Panorama Alam Buntu Sanik	Kec. Bassesang Tempe	10/50 Orang	Kemping
Panorama Alam Buntu Batu	Kec. Bassesang Tempe	10/50 Orang	Kemping
Air Terjun Bungalo	Kec. Ponrang	50/100 Orang	Wisata Tirta
Pantai Bone Pance	Kec. Ponrang Selatan	50/100 Orang	Rekreasi Keluarga
Pantai Salolo	Kec. Ponrang Selatan	50/100 Orang	Rekreasi Keluarga
Air Terjun Puraposoang	Kec. Bua	50/100 Orang	Wisata Tirta
Pantai Lare-Lare	Kec. Bua	50/100 Orang	Rekreasi Keluarga
Permandian alam Pakalolo	Kec. Bua	100/200 Orang	Rekreasi Keluarga
Permandian Alam Waitiddo	Kec. Bua	1.000/2000 Orang	Rekreasi Keluarga
Permandian alam Bonto Tolle	Kec. Walenrang	50/100 Orang	wisata Tirta
Permandian Alam Makawa	Kec. Walenrang Utara	50/100 Orang	wisata Tirta
Kawasan Cakar Budaya Lapandoso	Kec. Bua	10/50 Orang	Situs Sejarah Islam
Kawasan Cakar Budaya Batu Borrong	Kec. Bassesang Tempe	10/50 ORang	Situs Purbakala
Situs Buntu Lebani	Kec. Belopa Utara	10/50 Orang	Situs Purbakala

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Luwu

Gambar 18. 1. Kunjungan Wisatawan di Kabupaten Luwu Tahun 2019 – 2022



18.2. Jumlah Fasilitas Akomodasi Hotel dan Lama Menginap

Untuk menunjang kunjungan wisatawan datang ke Kabupaten Luwu, maka diperlukan ketersediaan penginapan atau hotel yang memadai. Hingga tahun 2022, jumlah kamar yang tersedia di beberapa penginapan dan hotel yaitu sebanyak 282 kamar dan 496 tempat tidur.

Tabel 18. 3. Jumlah Fasilitas Akomodasi Hotel dan Lama Menginap Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022

Kecamatan	Jumlah Kamar	Jumlah Tempat Tidur	Rata-rata Lama Menginap
(1)	(2)	(3)	(4)
Larompong	6	12	1
Larompong Selatan	-	-	-
Suli	22	44	1
Suli Barat	-	-	-
Belopa	103	183	2
Kamanre	-	-	-
Belopa Utara	127	217	2
Bajo	-	-	-
Bajo Barat	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-
Latimojong	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-
Bupon	-	-	-
Ponrang	18	28	1
Ponrang Selatan	6	12	1
Bua	-	-	-
Walenrang	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-
Lamasi	-	-	-
Walenrang Utara	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-
Kabupaten Luwu	282	496	

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Luwu

18.3. Jumlah Rumah Makan/Restoran

Tabel 18. 4. Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2019 – 2022

Kecamatan	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Larompong	2	2	2	1
Larompong Selatan	3	3	4	2
Suli	3	3	4	1
Suli Barat	-	-	-	-
Belopa	30	30	24	10
Kamanre	22	22	2	1
Belopa Utara	2	2	14	5
Bajo	3	3	3	1
Bajo Barat	-	-	-	1
Bassesangtempe	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-
Bupon	-	-	1	1
Ponrang	-	-	4	3
Ponrang Selatan	-	-	1	1
Bua	3	3	2	3
Walenrang	3	3	4	2
Walenrang Timur	-	-	-	-
Lamasi	3	3	4	1
Walenrang Utara	-	-	1	1
Walenrang Barat	4	4	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	78	78	70	34

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Luwu

19 | LINGKUNGAN HIDUP

Melestarikan lingkungan hidup merupakan tugas dan tanggung jawab bersama semua pihak, baik pemerintah maupun masyarakat. Karena itu setiap orang dapat melakukan usaha untuk menyelamatkan lingkungan hidup disekitarnya sesuai dengan kapasitas masing-masing. Sekecil apapun usaha yang dilakukan akan memberi dampak bagi terwujudnya bumi yang layak huni bagi generasi selanjutnya.

19.1. Jumlah TPA, Bank Sampah, TPST dan TPS-3R

Aktivitas masyarakat sehari-hari menyisakan berbagai limbah, baik itu limbah organik, anorganik maupun limbah bahan berbahaya dan beracun. Keberadaan limbah ini jika tidak dikelola dengan baik maka dapat berdampak negatif bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Salah satu upaya yang dapat dilakukan pemerintah untuk mewujudkan lingkungan yang sehat yaitu dengan menyediakan sarana dan prasarana pengelolaan sampah yang memadai agar semua dapat terproses dengan baik. Sebut saja diantaranya yaitu bank sampah, Tempat Pemrosesan Akhir (TPA), Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) dan Tempat Pengolahan Sampah Reduce-Reuse-Recycle (TPS-3R).

Melalui Dinas Lingkungan Hidup, pemerintah Kabupaten Luwu telah menyediakan sarana dan prasarana pengelolaan sampah yaitu bank sampah sebanyak 2 unit, TPA sebanyak 1 unit dan TPS-3R sebanyak 9 unit.

Tabel 19. 1. Jumlah TPA, Bank Sampah, TPA, TPST, TPS-3R dan Produksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Luwu, 2022

Kecamatan	Bank Sampah	TPA	TPST	TPS-3R	Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Larompong	-	-	-	1	1
Larompong Selatan	-	-	-	1	1
Suli	-	-	-	2	2
Suli Barat	-	-	-	1	1
Belopa	-	-	-	-	-
Kamanre	-	-	-	-	-
Belopa Utara	2	-	-	-	-
Bajo	-	1	-	1	1
Bajo Barat	-	-	-	-	-
Bassesangtempe	-	-	-	-	-
Latimojong	-	-	-	-	-
Bassesangtempe Utara	-	-	-	-	-
Bupon	-	-	-	-	-
Ponrang	-	-	-	1	1
Ponrang Selatan	-	-	-	-	-
Bua	-	-	-	1	1
Walenrang	-	-	-	-	-
Walenrang Timur	-	-	-	-	-
Lamasi	-	-	-	1	1
Walenrang Utara	-	-	-	-	-
Walenrang Barat	-	-	-	-	-
Lamasi Timur	-	-	-	-	-
Kabupaten Luwu	1	2	0	9	9

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup

19.2. Persetujuan Lingkungan Hidup, Amdal, UKL-ULP dan DPLH

Tabel 19. 2. Dokumen Lingkungan Hidup, Amdal, UKL-ULP dan DPLH di Kabupaten Luwu, 2022

Kegiatan	Penanggungjawab	Lokasi Kegiatan	Jenis Dokumen	Nomor Persetujuan	Persetujuan Lingkungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pembangunan Bendung Supley Radda	Balai Besar wilayah Sungai Pompengan Jeneberang, SNVT Pelaksanaan Jaringan Pemanfaatan Air Pompengan Jeneberang provinsi Sulawesi Selatan	Desa Kurrusumanga dan Desa Paconne Kecamatan Belopa	DPLH	08/UKL-UPL/DLH/III/2022	Persetujuan DPLH
Pembangunan Drainase Lingkungan	Dinas Perumahan, dan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Sulawesi Selatan	Desa Balla Kec. Bajo, Desa Padang Subur Kec. Ponrang, Desa Raja Kec. Bua, Desa Salutubu Kec, Walenrang Utara, dan Desa Seriti Kec. Lamasi Kabupaten Luwu	UKL-UPL	14/UKL-UPL/DLH/IX/2022	Persetujuan PKPLH
Pembangunan Jalan dan Lingkungan	Dinas Perumahan, dan Permukiman dan Pertanahan Provinsi Sulawesi Selatan	Desa Raja Kec. Bua, dan Desa Tallang Bulawang Kec. Bajo Kabupaten Luwu	UKL-UPL	15/UKL-UPL/DLH/IX/2022	Persetujuan PKPLH

Lanjutan Tabel 19. 2.

Kegiatan	Penanggungjawab	Lokasi Kegiatan	Jenis Dokumen	Nomor Persetujuan	Persetujuan Lingkungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Peningkatan Jalan Ruas Bajo-Kadundung, Ruas Kadundung - Ranteballa dan Ruas Kadundung-Bone Posi sepanjang 34,47 Km	Dinas PUTR	Kec. Bajo , Bajo Barat dan Latimojong	AMDAL	01/SKKLH/DPMP TSP/XI/2022	Surat Keputusan Layakan Lingkungan Hidup

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup

Dokumen lingkungan hidup adalah dokumen yang memuat pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup yang terdiri atas analisis mengenai dampak lingkungan hidup (amdal), upaya pengelolaan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup (UKL-UPL), surat pernyataan kesanggupan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup (SPPL), dokumen pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup (DPPL), studi evaluasi mengenai dampak lingkungan hidup (SEMDAL), studi evaluasi lingkungan hidup (SEL), penyajian informasi lingkungan (PIL), penyajian evaluasi lingkungan (PEL), dokumen pengelolaan lingkungan hidup (DPL), rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan (RKL-RPL), dokumen evaluasi lingkungan hidup (DELH), dokumen pengelolaan lingkungan hidup (DPLH), dan Audit Lingkungan. Dokumen Pengelolaan Lingkungan Hidup, yang disingkat DPLH, adalah dokumen yang memuat pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup yang dikenakan bagi usaha dan/atau kegiatan yang sudah memiliki izin usaha dan/atau kegiatan tetapi belum memiliki UKL-UPL.



**20 | INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA DAN KEMISKINAN**

20.1. Angka Harapan Hidup

Angka harapan hidup adalah rata-rata hidup yang masih akan dijalani oleh seseorang yang telah berhasil mencapai umur x , pada suatu tahun tertentu dalam situasi mortalitas yang berlaku di lingkungan masyarakat. Penggunaan angka harapan hidup didasarkan atas pertimbangan bahwa angka ini merupakan hasil dari berbagai indikator kesehatan.

Angka harapan hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Angka harapan hidup yang rendah di suatu daerah harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan, dan program sosial lainnya termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori termasuk program pemberantasan kemiskinan.

Pada tahun 2022, angka harapan hidup penduduk Kabupaten Luwu yaitu 70,75 tahun artinya bayi-bayi yang dilahirkan menjelang tahun 2022 akan dapat hidup sampai 70 tahun.

Tabel 20. 1. Angka Harapan Hidup di Kabupaten Luwu, 2016 – 2022

Tahun	Angka Harapan Hidup (tahun)
(1)	(2)
2016	69,52
2017	69,50
2018	69,84
2019	70,19
2020	70,34
2021	70,44
2022	70,75

Sumber: BPS Kabupaten Luwu

20.2. Rata-Rata Lama Sekolah

Rata-rata lama sekolah adalah jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Diasumsikan bahwa dalam kondisi normal rata-rata lama sekolah suatu wilayah tidak akan turun. Cakupan penduduk yang dihitung dalam penghitungan rata-rata lama sekolah adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas. Rata-rata lama sekolah ini digunakan untuk melihat kualitas penduduk dalam mengenyam pendidikan formal. Tingginya angka rata-rata lama sekolah menunjukkan jenjang pendidikan yang pernah/sedang diduduki oleh seseorang. Semakin tinggi angka rata-rata lama sekolah maka semakin lama/tinggi jenjang Pendidikan yang ditamatkannya.

Nilai rata-rata lama sekolah di Kabupaten Luwu tahun 2020 yaitu 8,24 tahun artinya secara rata-rata penduduk di Kabupaten Luwu yang berusia 25 tahun keatas telah menempuh pendidikan selama 8,24 tahun atau setara SMP kelas 8.

Tabel 20. 2. Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Luwu, 2015 – 2020

Tahun	Rata-Rata Lama Sekolah (tahun)
(1)	(2)
2015	7,74
2016	7,75
2017	7,75
2018	7,97
2019	8,15
2020	8,24

Sumber: BPS Kabupaten Luwu

20.3. Angka Harapan Lama Sekolah

Angka Harapan Lama Sekolah dihitung pada penduduk berusia 7 tahun ke atas. Dihitung pada usia 7 tahun ke atas karena mengikuti kebijakan pemerintah yaitu program wajib belajar. Diasumsikan bahwa peluang anak tersebut akan tetap bersekolah pada umur-umur berikutnya sama dengan peluang penduduk yang bersekolah per jumlah penduduk untuk umur yang sama saat ini. Angka harapan lama sekolah dapat digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem Pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya Pendidikan (dalam tahun) yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak.

Tingginya angka harapan lama sekolah menunjukkan lamanya sekolah yang diharapkan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Semakin tinggi angka angka harapan lama sekolah maka semakin lama/tinggi jenjang pendidikan yang diharapkan akan ditamatkannya.

Harapan lama sekolah Kabupaten Luwu pada tahun 2020 yaitu 13,33 tahun. Artinya, secara rata-rata anak usia 7 tahun yang masuk jenjang pendidikan formal pada tahun 2020 memiliki peluang untuk bersekolah selama 13,33 tahun atau setara dengan Diploma II.

Tabel 20. 3. Angka Harapan Lama Sekolah Kabupaten Luwu, 2015 – 2020

Tahun	Angka Harapan Lama Sekolah (tahun)
(1)	(2)
2015	12,88
2016	13,27
2017	13,28
2018	13,30
2019	13,32
2020	13,33

Sumber: BPS Kabupaten Luwu

20.4. Pengeluaran Per Kapita Yang Disesuaikan

Rata-rata pengeluaran per kapita atau daya beli adalah kemampuan masyarakat dalam membelanjakan uangnya dalam bentuk barang maupun jasa. Penghitungan paritas daya beli menggunakan 96 komoditas dimana 66 komoditas merupakan makanan dan 30 komoditas merupakan komoditas non makanan. Pengeluaran per kapita menggambarkan bagaimana tingkat kesejahteraan yang dinikmati oleh penduduk sebagai dampak semakin membaiknya ekonomi. Kemampuan daya beli antar daerah berbeda-beda. Semakin rendahnya nilai daya beli suatu masyarakat berkaitan erat dengan kondisi perekonomian pada saat itu yang sedang memburuk, yang berarti semakin rendah kemampuan masyarakat untuk membeli suatu barang atau jasa. Pengeluaran per kapita penduduk di Kabupaten Luwu pada tahun 2019 yaitu 10.085 rupiah, dan di tahun 2020 naik menjadi 10.116 rupiah.

Tabel 20. 4. Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan Kabupaten Luwu, 2015 – 2020

Tahun	Pengeluaran per Kapita (rupiah)
(1)	(2)
2015	9.160
2016	9.310
2017	9.381
2018	9.705
2019	10.085
2020	10.116

Sumber: BPS Kabupaten Luwu

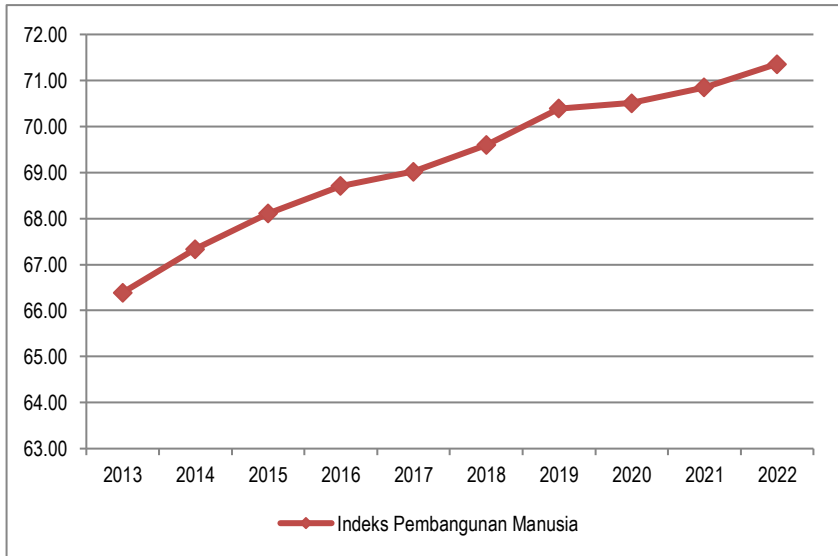
20.5. Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah indeks yang mengukur pembangunan manusia dari tiga aspek dasar yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan/pendidikan dan standar hidup layak. Ketiga aspek tersebut memiliki pengertian yang sangat luas karena merupakan gabungan dari berbagai faktor. Untuk mengukur dimensi kesehatan, digunakan angka harapan hidup waktu lahir. Selanjutnya untuk mengukur dimensi pendidikan digunakan gabungan indikator rata-rata lama sekolah dan angka harapan lama sekolah. Adapun untuk mengukur dimensi hidup layak digunakan indikator kemampuan daya beli masyarakat terhadap sejumlah kebutuhan pokok yang dilihat dari rata-rata besarnya pengeluaran per kapita.

Indeks Pembangunan Manusia merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). IPM juga dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/negara. Bagi Indonesia, IPM merupakan data strategis karena selain sebagai ukuran kinerja pemerintah, IPM juga digunakan sebagai salah satu alokator Dana Alokasi Umum (DAU).

Angka IPM memberikan gambaran komprehensif mengenai tingkat pencapaian pembangunan manusia sebagai dampak dari kegiatan pembangunan yang dilakukan oleh suatu negara/daerah. Semakin tinggi nilai IPM suatu negara/daerah, menunjukkan pencapaian pembangunan manusianya semakin baik.

Gambar 20. 1. Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu, 2013 – 2022



Tabel 20. 5. Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Luwu, 2012 – 2021

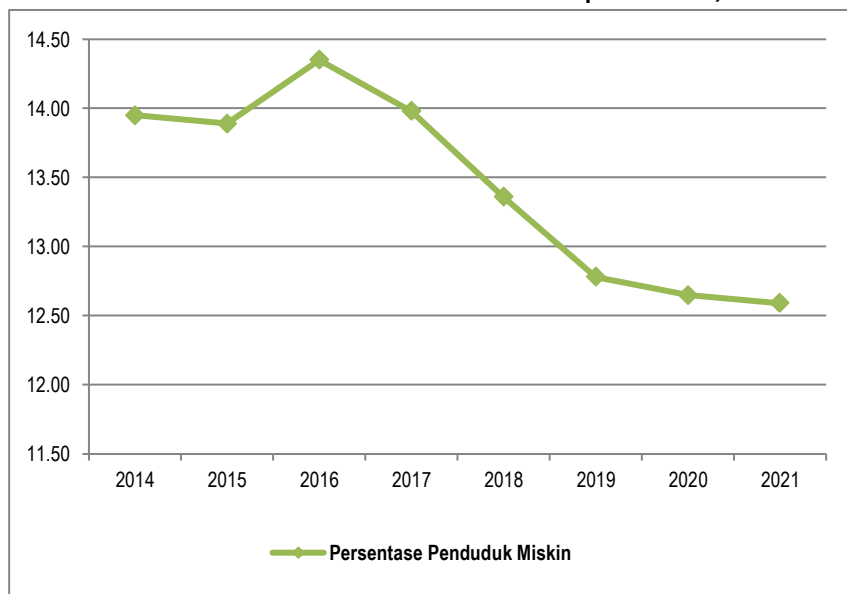
Tahun	Indeks Pembangunan Manusia
(1)	(2)
2013	66,39
2014	67,34
2015	68,11
2016	68,71
2017	69,02
2018	69,60
2019	70,39
2020	70,51
2021	70,85
2022	71,36

Sumber: BPS Kabupaten Luwu

20.6. Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin

Garis kemiskinan menunjukkan jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan. Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita per bulan dibawah garis kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin. Dalam lima tahun terakhir, persentase penduduk miskin di Kabupaten Luwu mengalami penurunan. Hingga tahun 2021 persentase penduduk miskin yaitu 12,59 dengan indikator garis kemiskinan 359.925 (rupiah/kapita/bulan).

Gambar 20. 2. Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Luwu, 2014 – 2021



Tabel 20. 6. Garis Kemiskinan, Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Luwu, 2014 - 2021

Tahun	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan)	Jumlah Penduduk (ribu)	Persentase Penduduk Miskin
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	239.157	48,42	13,95
2015	252.549	48,65	13,89
2016	271.804	50,70	14,35
2017	281.195	49,81	13,98
2018	305.722	47,99	13,36
2019	318.911	46,18	12,78
2020	347.539	46,04	12,65
2021	359.925	46,26	12,59

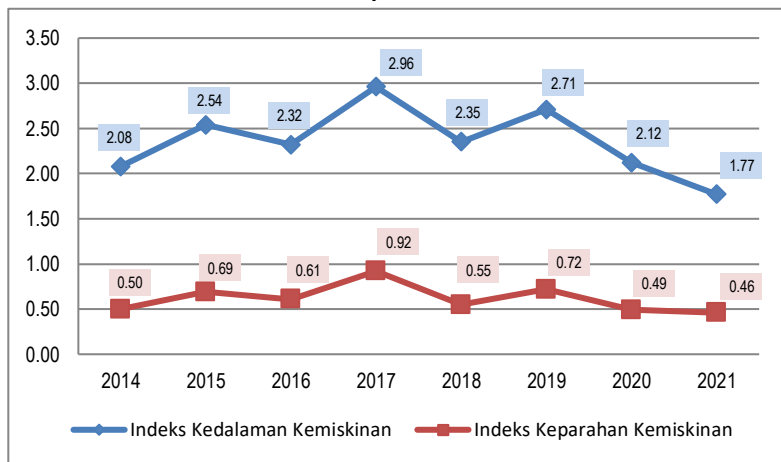
Sumber: BPS Kabupaten Luwu

Indeks Kedalaman Kemiskinan adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Penurunan nilai indeks kedalaman kemiskinan mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung makin mendekati garis kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran penduduk miskin juga semakin menyempit. Sedangkan Indeks Keparahan Kemiskinan adalah Indeks yang memberikan informasi mengenai gambaran penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Indeks Kedalaman Kemiskinan Kabupaten Luwu menurun dari 2,12 poin pada tahun 2020 menjadi 1,77 poin pada tahun 2021, artinya penurunan

nilai indeks ini mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin mendekati dari garis kemiskinan.

Gambar 20. 3. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Luwu, 2014 – 2021



Tabel 20. 7. Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Luwu, 2014 – 2021

Tahun	Indeks Kedalaman Kemiskinan	Indeks Keparahan Kemiskinan
(1)	(2)	(3)
2014	2,08	0,50
2015	2,54	0,69
2016	2,32	0,61
2017	2,96	0,92
2018	2,35	0,55
2019	2,71	0,72
2020	2,12	0,49
2021	1,77	0,46

Sumber: BPS Kabupaten Luwu

21 | TINJAUAN EKONOMI

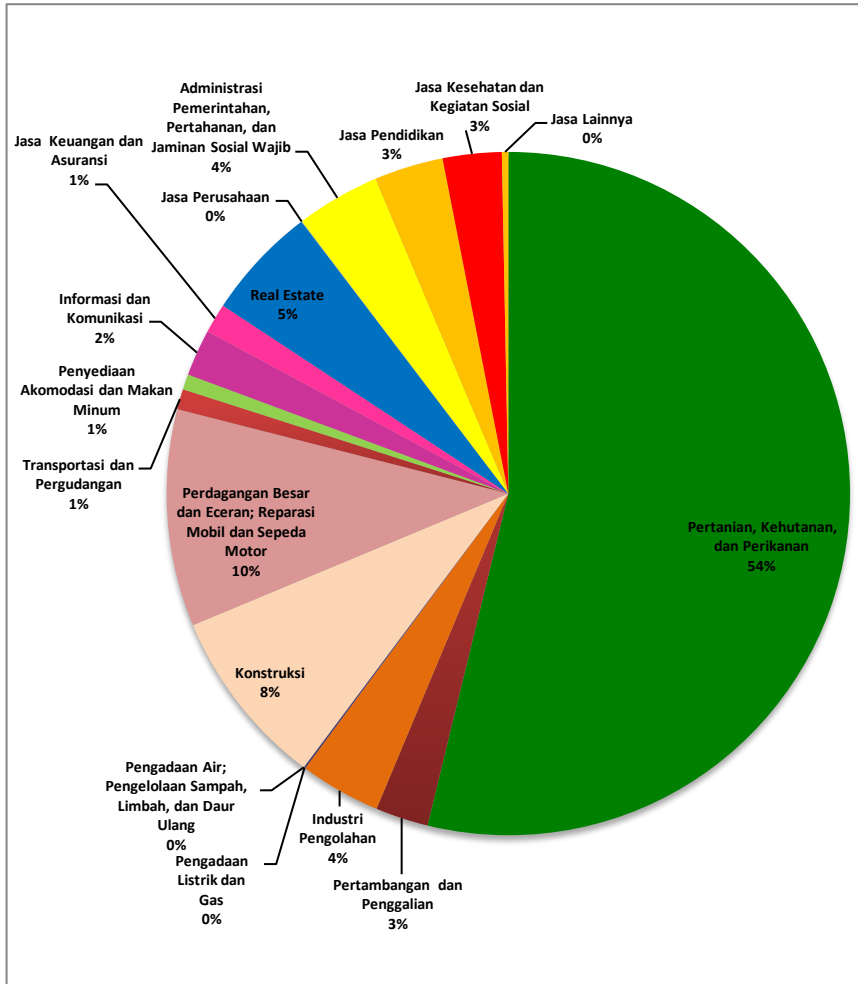
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan dasar pengukuran atas nilai tambah yang mampu diciptakan akibat adanya berbagai aktivitas ekonomi yang terjadi dalam suatu wilayah. Untuk menyusun PDRB digunakan dua pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi Lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

PDRB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Pengalihan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; JasaPerusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam dua versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

Gambar 21. 1. Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu, 2018–2022



Tabel 21. 1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu (miliar rupiah), 2018 – 2022

Lapangan Usaha	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7.781,89	8.201,86	8.353,52	9.492,95	10.750,73
Pertambangan dan Penggalian	397,14	429,52	442,96	464,52	499,61
Industri Pengolahan	595,41	668,83	638,79	702,18	765,26
Pengadaan Listrik dan Gas	11,52	12,10	12,56	13,63	14,42
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	1,96	2,07	2,24	2,31	2,59
Konstruksi	1.169,56	1.349,18	1.378,20	1.460,48	1.696,06
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.408,16	1.587,98	1.587,78	1.796,52	2.051,66
Transportasi dan Pergudangan	121,37	135,69	124,04	141,46	191,52
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	101,04	110,28	107,71	119,98	145,75
Informasi dan Komunikasi	301,95	335,04	378,67	410,75	440,80
Jasa Keuangan dan Asuransi	201,94	218,61	230,74	257,38	279,83
Real Estate	821,14	881,80	936,34	995,63	1.074,40
Jasa Perusahaan	3,81	4,19	4,10	4,34	5,13
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	628,83	726,50	737,80	790,00	793,61
Jasa Pendidikan	492,52	545,34	587,38	615,82	652,95
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	358,49	398,30	459,28	518,28	555,86
Jasa Lainnya	45,20	50,38	48,96	53,76	60,79
Produk Domestik Regional Bruto	14.441,94	15.657,67	16.031,07	17.839,99	19.980,97

Sumber: BPS Kabupaten Luwu

Tabel 21. 2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu (miliar rupiah), 2018 – 2022

Lapangan Usaha	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.565,48	4.747,14	4.762,22	5.014,21	5.265,65
Pertambangan dan Penggalian	212,83	227,42	231,82	240,57	250,95
Industri Pengolahan	414,03	457,47	426,68	459,38	480,11
Pengadaan Listrik dan Gas	11,47	11,93	12,60	13,27	13,88
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	1,50	1,56	1,68	1,70	1,86
Konstruksi	756,96	823,64	839,60	854,23	934,48
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1.080,04	1.173,45	1.166,66	1.279,60	1.391,38
Transportasi dan Pergudangan	74,81	81,81	73,77	79,51	92,69
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	68,40	72,56	69,70	76,85	90,36
Informasi dan Komunikasi	281,68	309,75	349,74	377,13	398,98
Jasa Keuangan dan Asuransi	130,80	136,65	144,48	157,13	158,32
Real Estate	541,09	572,49	605,59	642,74	673,49
Jasa Perusahaan	2,37	2,56	2,45	2,55	2,89
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	398,37	446,86	446,08	473,06	471,70
Jasa Pendidikan	329,74	354,86	380,69	399,93	416,22
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	258,38	278,88	313,27	346,24	367,72
Jasa Lainnya	27,64	29,93	28,88	31,27	34,01
Produk Domestik Regional Bruto	9.155,58	9.728,97	9.855,91	10.449,75	11.044,67

Sumber: BPS Kabupaten Luwu

Tabel 21. 3. Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Luwu, 2018–2022

Lapangan Usaha	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	53,88	52,38	52,11	53,21	53,80
Pertambangan dan Penggalian	2,75	2,74	2,76	2,60	2,50
Industri Pengolahan	4,12	4,27	3,98	3,94	3,83
Pengadaan Listrik dan Gas	0,08	0,08	0,08	0,08	0,07
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
Konstruksi	8,10	8,62	8,60	8,19	8,49
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,75	10,14	9,90	10,07	10,27
Transportasi dan Pergudangan	0,84	0,87	0,77	0,79	0,96
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,70	0,70	0,67	0,67	0,73
Informasi dan Komunikasi	2,09	2,14	2,36	2,30	2,21
Jasa Keuangan dan Asuransi	1,40	1,40	1,44	1,44	1,40
Real Estate	5,69	5,63	5,84	5,58	5,38
Jasa Perusahaan	0,03	0,03	0,03	0,02	0,03
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	4,35	4,64	4,60	4,43	3,97
Jasa Pendidikan	3,41	3,48	3,66	3,45	3,27
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,48	2,54	2,86	2,91	2,78
Jasa Lainnya	0,31	0,32	0,31	0,30	0,30
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Luwu

Tabel 21. 4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen) di Kabupaten Luwu, 2018 – 2022

Lapangan Usaha	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6,97	3,98	0,32	5,29	5,01
Pertambangan dan Penggalian	6,20	6,86	1,93	3,77	4,32
Industri Pengolahan	6,95	10,49	(6,73)	7,66	4,51
Pengadaan Listrik dan Gas	7,49	4,09	5,54	5,38	4,59
Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	6,31	3,83	7,88	1,07	9,46
Konstruksi	6,20	8,81	1,94	1,74	9,39
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,07	8,65	(0,58)	9,68	8,74
Transportasi dan Pergudangan	13,82	9,36	(9,84)	7,79	16,58
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10,98	6,09	(3,95)	10,26	17,58
Informasi dan Komunikasi	9,16	9,97	12,91	7,83	5,79
Jasa Keuangan dan Asuransi	3,13	4,47	5,74	9,03	0,50
Real Estate	4,64	5,80	5,78	6,13	4,78
Jasa Perusahaan	7,99	8,09	(4,07)	4,06	13,10
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	2,25	12,17	(0,17)	6,05	(0,29)
Jasa Pendidikan	9,09	7,62	7,28	5,05	4,07
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	7,50	7,93	12,33	10,52	6,20
Jasa Lainnya	12,25	8,31	(3,51)	8,27	8,75
Produk Domestik Regional Bruto	6,86	6,26	1,30	6,03	5,69

Sumber: BPS Kabupaten Luwu

Tabel 21. 5. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah) di Kabupaten Luwu, 2018 – 2022

Jenis Pengeluaran	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	8.511,00	9.261,25	9.573,20	10.015,54	10.836,69
Pengeluaran Konsumsi LNPR	153,67	185,05	179,50	186,20	203,19
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1.325,99	1.415,40	1.417,08	1.532,90	1.567,01
Pembentukan Modal Tetap
Perubahan Inventori
Net Ekspor Barang dan Jasa	(771,98)	(1054,57)	(1387,34)	(420,37)	(108,08)
Produk Domestik Regional Bruto	14.441,94	15.657,67	16.031,07	17.839,99	19.980,97

Sumber: BPS Kabupaten Luwu

Tabel 21. 6. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah) di Kabupaten Luwu, 2018 – 2022

Jenis Pengeluaran	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	5.280,24	5.595,68	5.638,81	5.775,14	5.990,57
Pengeluaran Konsumsi LNPR	98,51	115,64	109,81	111,89	119,85
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	871,73	929,32	918,31	974,35	974,19
Pembentukan Modal Tetap
Perubahan Inventori
Net Ekspor Barang dan Jasa	(429,91)	(440,27)	(442,44)	(129,58)	(152,52)
Produk Domestik Regional Bruto	9.155,58	9.728,97	9.855,91	10.449,75	11.044,67

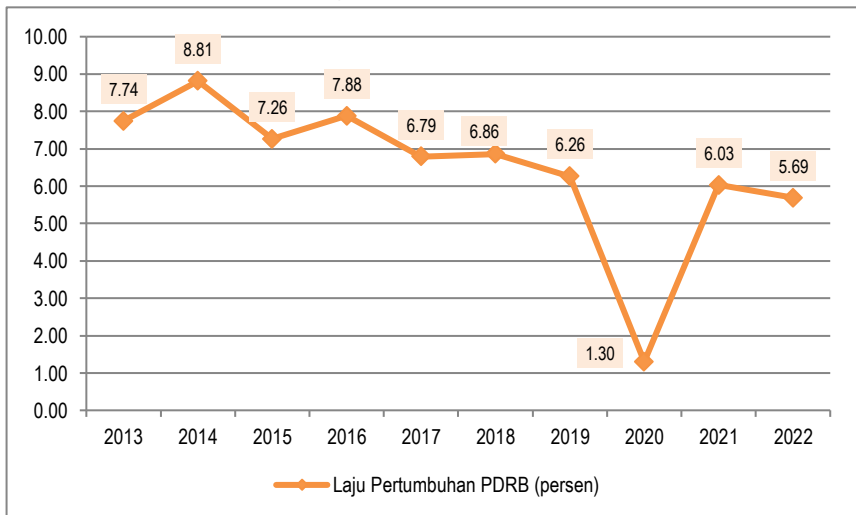
Sumber: BPS Kabupaten Luwu

Tabel 21. 7. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Luwu Menurut Pengeluaran, 2013 – 2022

Tahun	Laju Pertumbuhan PDRB (persen)
(1)	(2)
2013	7,74
2014	8,81
2015	7,26
2016	7,88
2017	6,79
2018	6,86
2019	6,26
2020	1,30
2021	6,03
2022	5,69

Sumber: BPS Kabupaten Luwu

Gambar 21. 2. Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Luwu Menurut Pengeluaran, 2013 – 2022





**SATU DATA
INDONESIA**



**Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian
Kabupaten Luwu**

Jl. Andi Djemma No. 1 Komp. Perkantoran Pemkab Luwu, Belopa, Sulawesi Selatan

email: dkisp@luwukab.go.id

website: diskominfo.luwukab.go.id